

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL) / MAGANG III**

**LOKASI:**

**SMA N 4 YOGYAKARTA**

**KOTA YOGYAKARTA**

**PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

**Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam**

**Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Puji Wulandari Kuncorowati, SH. M.Kn**

**Guru Pembimbing: Drs Saryadi**



**Disusun oleh :**

**GUSDIWO RINOYO**

**12401244018**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama : Gusdiwo Rinoyo**

**NIM : 12401244018**

**Jurusan/ Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**

**Fakultas : Ilmu Sosial**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

**Yogyakarta, 12 September 2015**

**Guru Pembimbing**



**Drs. Saryadi**

**NIP. 19641106 200701 1 006**

**Mahasiswa PPL**



**Gusdiwo Rinoyo**

**NIM 12401244018**

**Mengetahui,**

**Koordinator PPL**

**SMA Negeri 4 Yogyakarta**



**Drs. Agusriyono**

**NIP. 19630910 199203 1 012**

**Dosen Pembimbing PPL**



**Puji Wulandari K. SH, M.Kn**

**NIP. 19800213 200501 2 001**

**Kepala Sekolah**

**SMA Negeri 4 Yogyakarta**



**Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih**

**NIP. 19601028 198602 2 002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Yogyakarta dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA N 4 Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materiil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Dra. H. Bambang Rahmawati Ningsih selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Puji Wulandari Kuncorowati, SH.,M.Kn.selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Drs. Agusriyono selaku koordinator PPL 2015 SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Drs. Saryadi selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Tumin Edi Sumarto dan Ibu Sumirah yang telah memberi dukungan dan doanya.
8. Teman-temanku Tim PPL UNY 2015 (Fajar, Esti, Retno, Ade, Rahma, Ani, Ely, Lili) terimakasih atas kerjasamanya dan kekompakannya selamaini.
9. Staff pengajar dan karyawan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah menjadi siswa dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.

11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan diiringi do'a semoga kebaikan hati dan budi beliau mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

**Gusdiwo Rinoyo**

**NIM 12401244018**

DAFTAR ISI

HalamanJudul .....	i
HalamanPengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
DaftarLampiran .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. AnalisisSituasi.....	2
B. Rancangan Kegiatan PPL .....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A Persiapan .....	17
B Pelaksanaan .....	21
C Analisisdan Refleksi.....	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	35
DaftarPustaka .....	36
Lampiran .....	

**PELAKSANAAN  
KEGIATAN PPL UNY 2015  
LOKASI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA  
Oleh:  
GUSDIWO RINOYO  
NIM 12401244018  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL/magang III di SMA N 4 Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Tujuan dari kegiatan PPL/magang III ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. mahasiswa dalam kehidupan nyata di sekolah ataupun lembaga pendidikan

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/magang III melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing yang dalam hal ini merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu Drs. Saryadi. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X dan XI sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Soal Tuga, Soal Ulangan Harian, dilanjutkan praktik mengajar, Ulangan Harian dan Analisis nilai hingga penyusunan laporan PPL.

Hasil kegiatan PPL/magang III memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL/magang III dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing ini praktikan belajar bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan pembelajaran, menutup pembelajaran hingga mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lembar Hasil Observasi
6. Agenda Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas
7. Jadwal Pelajaran PKn
8. Silabus SK 1
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X dan XI SK.1
10. Daftar Presensi Siswa
11. Lembar Tugas
12. Lembar Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
13. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
14. Daftar Nilai Siswa
15. Dokumentasi Kegiatan PPL

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus yang dilaksanakan oleh mahasiswa/praktikan dari program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Kegiatan PPL/Magang III mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Mata Kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan PPL/Magang III adalah melatih mahasiswa/praktikan dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh mahasiswa/praktikan selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Sehingga mahasiswa/praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa/praktikan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa/praktikan telah mengikuti kegiatan persiapan PPL antara lain pra-PPL/Magang III melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro/Magang II dan observasi di sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa/praktikan mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Setelah melakukan observasi, diharapkan praktikan mempunyai gambaran tentang bagaimana menerapkan metode belajar mengajar yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah, baik potensi akademik dari peserta didik maupun potensi faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga, ketika melakukan kegiatan PPL/Magang III, diharapkan mahasiswa/praktikan sudah mempunyai persiapan bekal serta kompetensi yang cukup sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam hal kegiatan belajar mengajar yang sekiranya belum maksimal.

Dalam kegiatan PPL/Magang III ini, mahasiswa/praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka lima (5) minggu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan



yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 bertempat di SMA N 4 Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama satu bulan mahasiswa/praktikan PPL melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai dengan bidang masing-masing.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum tim PPL diterjunkan ke lapangan, Tim PPL UNY 2015 yang terdiri dari 9 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi, kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di SMA N 4 Yogyakarta guna mendukung kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

##### **1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di SMA N 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

##### **2. Sejarah Singkat SMA N 4 Yogyakarta**

SMA Negeri 4 Yogyakarta awal berdirinya bernama SMA Perdjoangan. Pada mulanya sekolah ini disediakan terutama untuk pelajar yang telah menunaikan kewajibannya bertempur melawan penjajah dan berbakti kepada Negara sebagai Tentara Pelajar Brigade 17, yang memobilisasi pelajar.

Pada tahun 1952, SMA Perdjoangan dijadikan SMA Negeri dengan nama SMA bagian B nomor II Negeri. SMA ini menggunakan gedung SMA 3 Yogyakarta di Jalan Yos Sudarso 7, masuk sore. Pada perkembangan selanjutnya, terjadi perubahan nama menjadi SMA 4 B dan sampai sekarang terkenal dengan SMA 4 B.

Pada tahun 1963, nama SMA 4 B berubah lagi menjadi SMA Negeri IV. Nama ini tetap digunakan sampai kepindahannya ke gedung sekolah milik sendiri yang terletak di Jalan Magelang Karangwaru Lor Yogyakarta. Sejak menempati gedung baru nama SMA Negeri IV mengalami perubahan lagi menjadi SMA Negeri 4 Yogyakarta, dan mulai tahun 1997 sampai tahun 2004, dan mulai tahun 2004 sampai sekarang kembali menjadi SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Meskipun lokasi SMA Negeri 4 tidak terletak di jantung kota, namun letaknya berada di jalur yang menghubungkan provinsi DIY dengan Jawa Tengah dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Kondisi lingkungan yang jauh dari kebisingan ini justru memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 4 Yogyakarta, sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

#### a. Visi SMA N 4 Yogyakarta

Unggul dalam Imtaq, Iptek, dan Seni Budaya

#### b. Misi SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing.
- 2) Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis.
- 3) Meningkatkan prestasi akademis, KIR, seni dan olah raga.
- 4) Memupuk budi pekerti luhur.
- 5) Membangun budaya sekolah melaksanakan 7K (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerindangan, Kedisiplinan, dan Kekeluargaan).
- 6) Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan.
- 7) Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat, dan institusi terkait dalam mensukseskan program sekolah.

#### c. Tujuan SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia :
  - Beriman & bertaqwa
  - Kreatif
  - Mandiri
  - Bertanggung jawab
  - Cakap
  - Berakhlak mulia
  - Sehat
  - Berilmu
- 2) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulai, ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

#### d. Tujuan Khusus SMA N 4 Yogyakarta

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berakhlak mulia.

- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas & berprestasi dalam bidang seni & olah raga, iptek dan imtaq.
- 3) Membekali ketrampilan TIK, serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan sikap ulet & gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan & mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali IPTEK agar mampu bersaing & melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Meningkatkan profesionalisme & tanggung jawab kinerja guru & karyawan.

4. Struktur Organisasi SMA N 4 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Kegiatan inti dalam sekolah yaitu interaksi antara guru dengan murid.Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efesien.Dalam mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA N 4 Yogyakarta, beserta guru mata pelajaran. Sekolah yang cukup luas ini, didukung oleh tenaga pengajar sejumlah 61 orang dan karyawan sejumlah 23 orang dengan rincian dan jabatannya sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Dra. Hj. Bambang R.N.
Waka Kurikulum	Drs. Agusriyono
Waka Humas	Dra. Syaripah
Waka Kesiswaan	H. Rudy Rumanto, S.Pd.
Waka SarPras	Dra. Niken Susilowati
Koor Kurikulum	Na'im Uswatun H., S.Pd.
Koor Litbang	M. Abdul Malik, S.Pd.
Kepala Lab. IPA	Drs. Sabdrun Subagya

Kepala Perpus	Tien Amry Astuti,S.Pd.
Koor Humas	Drs. Supriadi S.Pd.
Koor Kesiswaan	Drs. Agus Priyono
Koor SarPras	Dra. Sunarti
Guru Mapel Agama Islam	Drs. Sagimin Imam Mutakhim, S.Pd.
Guru Mapel Agama Katolik	Fransiscus Wijayanto, S.Pd.
Guru Mapel Agama Kristen	Pdt. Suryadi, S.Th.
Guru Mapel Agama Hindu	Ida Retnawati, S.Pd.
Guru Mapel Bahasa Indonesia	Dra. Siti Mulyani Dra. C. Endang Purwatiningsih Dra. Agnes Nurtakariani
Guru Mapel Biologi	Djiwanti Retno Setyowati, S.Pd. Dra. Wardhani Indah Evyati
Guru Mapel Fisika	Na'im Uswatun Hasanah, S.Pd. Budi Hayati, S.Pd. Drs. Sabdrun Subagyo Rohmatul Ummah, S.Pd.
Guru Mapel Kimia	Paulina Indrajanti, S.Pd. Drs. Kustoro
Guru Mapel Matematika	Drs. Supriadi, S.Pd. Rudy Rumanto, S.Pd. Sri Hastuti, S.Pd. Riani Widi Astuti, S.Pd. Surojo, S.Pd. Krisna Wardhani, S.Pd.
Guru Mapel Bahasa Inggris	Dra. Indarwati AN Priyadi Nugroho, S.Pd. Sugiyarti, S.Pd. Dwi Kusrini, S.Pd. Elis Anugerawati, S.Pd.
Guru Mapel Geografi	Rachmat Kurniadi, S.Pd.
Guru Mapel Sosiologi	Dra. Syaripah Wuryanto, S.Pd.
Guru Mapel Ekonomi	Drs. Tri Harnadi Agus Widagdo, SE

Guru Mapel Sejarah	Dra. Tien Amry Astuti
Guru Mapel PKn	Utik Masitoh, SIP Nunik Dwiastuti, S.Pd. Drs. Agusriyono Drs. Saryadi
Guru Mapel Penjaskes	Edy Suyadi, S.Pd Suhartinah, S.Pd. Arief Fitriadi, M.OR
Guru Mapel BK	Dra. Niken Susilowati Muhammad Abdul Malik, S.Pd
Guru Mapel Pendidikan Seni	Sigit Priyambodo, S.Pd. Rika Hanako Prastitasari, S.Pd.
Guru Mapel TIK	Titis Widowati, ST Agus Widagdo, SE
Guru Mapel Bahasa Jawa	Parwanto, S.S Ernaningsih
Guru Mapel Bahasa Jepang	Pipit Febriani Puspitasari, S.Pd. Ika Anisa, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	Kuncoro, SE
Perpustakaan	Drs. Sukapdiyana Hermin Sulistiyowati
Inventaris	Isheryani
Pemeliharaan Sarana Prasarana	Martana
Pembantu Bendahara dan PDG	Suwarman
Pengantar Surat/Kebersihan	Rukiyat
Bendahara Gaji	Dra. F. Atik Suryantari
Kesiswaan	Sayadiyah
Kepegawaian/Driver	Widadi
Penata Laksana Kepegawaian	Siti Nuraini
Pengadministrasian Umum/Persuratan	Sri Muryani
Pembantu Bendahara	Fitriana Indri Astuti
Laboran TIK	Firman Hadi Hidayat, SE
Pembantu Pelaksana	Andri Erwantoro Tumingan Kardiyo Sugiyanto

SATPAM	Kodiran Dwi Susanto
Pembantu Bagian Inventaris	Gunarto
Laboran Biologi	Suratiningsih
Laboran Fisika	Amat Selo

5. Kondisi Fisik dan Non Fisik SMA N 4 Yogyakarta

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik maupun non fisik SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. **Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik serta layak digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Sekolah memiliki gedung permanen dan dilengkapi fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup memadai. Fasilitas yang terdapat di sekolah ini terdiri atas beberapa Ruang kelas, Ruang Kepala Sekolah, Ruang WAKA, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang TIK, Ruang seni, ruang musik, Ruang Piket, lobi, Ruang Teknisi, Ruang Fotocopy, Ruang OSIS, Ruang AVA, Perpustakaan, UKS, Laboratorium, Tempat Ibadah, Kantin,Koperasi sekolah, Aula, Tempat Parkir, garasi, lapangan sepak bola dan Lapangan Basket.

1) Ruang kelas

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar, dengan perincian sebagai berikut:

- a) 8 ruang untuk kelas X
- b) 5 ruang untuk kelas XI IPA
- c) 3 ruang untuk kelas XI IPS
- d) 5 ruang untuk kelas XII IPA
- e) 3 ruang untuk kelas XII IPS

Masing-masing ruang kelas mempunyai luas kurang lebih 56 m<sup>2</sup>. Kondisi ruang kelas dan fasilitas disetiap ruangan sudah cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki setiap ruang kelas adalah papan tulis “whiteboard”, meja, kursi dan LCD, proyektor, kipas angin dan sound system.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di sebelah utara ruang Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di

dalam ruang kepala sekolah antara lain: lemari, kursi, meja kerja, kipas angin dan komputer.

3) Ruang WAKA

Ruang WAKA memiliki ukuran sedang yang terletak di lantai pertama di samping barat ruang guru dan disamping kiri ruang Kepala sekolah. Perlengkapan yang tersedia di ruang WAKA antara lain : komputer, meja, Kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi di ruang WAKA sudah cukup baik dan rapi.

4) Ruang Guru

Ruang Guru terletak pada lantai pertama sebelah timur Ruang WAKA. Fasilitas yang terdapat di ruang guru adalah meja guru, kursi, dan rak buku. Penataan meja dan kursi dibuat dengan barisan yang rapi. Di ruang guru juga dilengkapi dengan komputer dan printer yang dapat digunakan untuk kebutuhan siswa dan guru.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha letaknya di lantai pertama disebelah utara ruang piket. Ruang Tata Usaha ini dilengkapi dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan, almari untuk menyimpan dokumen-dokumen penting, dan telepon untuk memudahkan dalam berkomunikasi. Penataan tempat duduk di ruang Tata Usaha cukup rapi di bentuk huruf U.

6) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak di lantai pertama disebelah utara ruang kelas XI IPA 5. Ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

7) Ruang piket

Ruang piket terletak dibagian depan, tepatnya sebelah barat lobi. Dalam ruang piket terdapat 1 kursi dan meja tempat menaruh buku-buku dan arsip-arsip yang berhubungan dengan kegiatan piket di sekolah. Pelaksanaan piket dilakukan oleh guru-guru yang berjumlah lima orang setiap harinya. Ruang piket sudah cukup baik dan nyaman, namun pelaksanaan piket masih belum terkoordinir dengan baik karena guru yang bertugas piket terkadang memiliki kesibukan lain yang memaksa harus meninggalkan piket. Sehingga mahasiswa PPL ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Piket.

8) Aula

Aula terletak di lantai dua di sebelah barat mushola SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ukuran ruang aula cukup luas sehingga dapat menampung siswa-siswi SMA Negeri 4 Yogyakarta ketika mengadakan acara atau kegiatan yang memuat audien banyak. Fasilitas di ruang aula pun cukup memadai. Ruang aula digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti pertemuan wali murid, pentas seni bagi siswa, dan acara-acara lain.

9) Ruang AVA

Ruang Ava berada di lantai dua tepatnya sebelah selatan ruang kelas XI IPS 2. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Ruang ava biasanya digunakan sebagai tempat untuk pertemuan, rapat, *workshop* dan lain sebagainya. Di dalam ruang ava ini terdapat fasilitas berupa kursi sebanyak 64 buah dan meja 12 buah. Untuk menggunakan ruang ini harus meminta izin dan persetujuan Kepala Sekolah.

10) Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai pertama bersebelahan dengan ruang UKS. Koleksi buku – buku pelajaran di SMA Negeri 4 Yogyakarta ini juga sudah cukup lengkap. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku oleh siswa juga sudah menggunakan sistem barcode. Di perpustakaan dilengkapi dengan AC dan kursi serta meja yang cukup sehingga membuat nyaman para siswa untuk belajar.

11) Koperasi

Koperasi terletak di sebelah kanan garasi berdekatan dengan tangga. Ruang koperasi cenderung cukup sempit. Dalam koperasi terdapat alat tulis yang dibutuhkan siswa serta buku-buku LKS untuk siswa.

12) Garasi

Garasi terletak di sebelah kanan ruang kelas XI IPA 5 dan sebelah kiri koperasi. Garasi ini digunakan untuk menyimpan mobil milik sekolah.

13) Lobby

Ruang Lobby terletak di bagian depan Sekolah itu sendiri yang berdekatan dengan pintu gerbang sekolah, ruang lobby digunakan untuk menyambut tamu atau untuk tempat para tamu jika akan ada pertemuan. Di ruang lobby terdapat 1 set meja dan kursi tamu.

14) Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

- a) Laboratorium kimia



Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Kimia cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran kimia bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Kimia terletak di sebelah utara Laboratorium Biologi dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Kimia terdapat 5 lemari tempat menyimpan peralatan praktik untuk siswa, 1 papan tulis, 1 tabel periodik unsur, 13 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 2 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

b) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah utara tempat foto copy, sebelah timur ruang koperasi, dan sebelah selatan kantin. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan 7 meja praktik bagi siswa, setiap meja diisi dengan 4 kursi, terdapat beberapa lemari yang digunakan untuk menyimpan peralatan praktik siswa seperti, voltmeter, prisma kaca, planetarium, mistar, berbagai magnet, berbagai lensa, jangka sorong, berbagai macam cermin, amperemeter, dll. Selain itu, Laboratorium Fisika SMA N 4 Yogyakarta juga dilengkapi dengan poster-poster atau rumus-rumus fisika yang ditempel di dinding laboratorium.

c) Laboratorium Biologi

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Biologi cukup baik untuk mendukung proses belajar mengajar bagi siswa, walau masih ada beberapa peralatan yang sekiranya belum memadai. Laboratorium Biologi terletak di sebelah selatan Lab. kimia dan di sebelah barat parkir belakang. Di dalam Laboratorium Biologi terdapat 6 lemari tempat menyimpan peralatan praktik untuk siswa, 1 papan tulis, 12 meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, 8 wastafel, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

d) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di lantai dua yaitu di atas lab fisika SMA Negeri 4 Yogyakarta. Laboratorium Bahasa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pembelajaran seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang masing-masing dilengkapi dengan headphone yang dapat digunakan oleh siswa-siswi ketika pembelajaran. Selain itu terdapat fasilitas lain seperti meja guru, papan tulis, proyektor, kipas angin, dan fasilitas lainnya yang tertata rapi.

e) Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer berada di lantai dua tepatnya di sebelah barat kelas XII IPA 5. Fasilitas Laboratorium Komputer di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup memadai. Di dalamnya terdapat sejumlah komputer yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran komputer. Laboratorium Komputer dilengkapi dengan adanya meja untuk guru, papan tulis, proyektor, dan kipas angin. Tata letak komputer pun diatur sedemikian rupa dengan posisi berjajar sehingga memudahkan siswa-siswi ketika menggunakan komputer.

f) Laboratorium agama Islam

Laboratorium Agama Islam terletak disebelah selatan kelas XB, menghadap ke barat. Kondisi di Laboratorium Agama Islam bersih, rapi, dan nyaman. Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Agama Islam terdapat beberapa al-quran dan buku-buku agama Islam yang disusun secara rapi dalam satu rak, terdapat 16 meja-meja kecil, karpet besar, meja diskusi siswa, 1 meja guru, 2 kipas angin, LCD, Proyektor, dan lain-lain.

15) Masjid Tanwirul Ilmi SMA Negeri Yogyakarta

Masjid Tanwirul Ilmi berada di lantai dua tepatnya sebelah selatan ruang ava. Masjid ini memiliki ruangan yang luas, didalam masjid terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena dan sarung yang tertata dengan rapi serta lemari untuk menyimpan Al-qur'an. Tempat wudhu dan aliran air buangan lancar dan bersih terdiri dari tempat wudhu wanita dan laki-laki yang terletak di lantai pertama. Penataan tempat ibadah juga sudah baik, terdapat pemisahan antara tempat sholat perempuan dan laki-laki.

16) Ruang Fotocopy

Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta terletak di lantai satu di sebelah timur ruang koperasi siswa dan tempat wudhu Masjid SMA N 4 Yogyakarta. Ruang foto copy SMA N 4 Yogyakarta dilengkapi dengan 2 buah mesin foto copy, 2 buah meja, 4 buah kursi, dan 1 buah tempat yang digunakan untuk menyimpan alat-alat kebutuhan foto copy seperti kertas, tinta, penjepit kertas, dll.

17) Ruang Seni Musik

Ruang Seni Musik berada di lantai dua tepatnya di sebelah utara ruang kelas XI IPS 1. Ruang ini tersedia alat musik yang lengkap. Penanggung jawab ruangan ini ialah Bapak Sigit.

18) Tempat Parkir

Tempat parkir sepeda motor di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup luas. Tempat parkir sepeda motor siswa terletak di dekat pintu masuk belakang berdekatan dengan kantin dan ruang kelas X sementara untuk tempat parkir guru terletak di dekat pintu masuk depan. Sedangkan untuk mobil diparkir di halaman sekolah.

19) Kamar Mandi/WC

SMA N 4 Yogyakarta memiliki kamar mandi/WC sebanyak 20, yakni 3 kamar mandi guru yang terletak di belakang ruang tata usaha, 5 kamar mandi siswi putri yang terletak di belakang ruang fotocopy, 2 kamar mandi laki-laki di sebelah selatan Laboratorium Agama Islam, 5 kamar mandi terletak di sebelah selatan Laboratorium Biologi dan 5 kamar mandi terletak di lantai dua. Kondisi kamar mandi yang cukup baik dan bersih.

20) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah barat Perpustakaan, didalam ruang UKS sudah memenuhi standar Kedokteran yaitu dengan ruangan yang bersih terdapat ruang priksa dan ruangan untuk pasien beristirahat, ruang pasien di bagi menjadi 2 yaitu untuk putri dan putra yang masing-masing terdiri dari 2 tempat tidur, dan diruang priksa/rawat terdapat 1 tempat tidur, 1 buah meja dokter, 1 buah lemari obat, 1 buah lemari perlengkapan UKS, 2 tandu, dan lain-lain.

21) Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin sekolah.satu kantin terletak belakang dekat ruang osis sementara satu kantin terletak di belakang kelas agama katolik berdekatan dengan tempat parkir. Kantin ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi bagi para pengunjung kantin.Selain siswa yang jajan di akntin ini, guru-guru juga sering membeli makanan maupun minuman di Kantin ini.

b. Keadaan Non Fisik Sekolah:

SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sangat menjamin mutu pendidikan. Prestasi Keadaan non fisik sekolah terdiri dari :

1) Potensi Siswa

SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah siswa 749 siswa, dengan data sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
----	-------	--------------

1	X	257
2	XI IPA	170
3	XI IPS	89
4	XII IPA	159
5	XII IPS	74
<b>JUMLAH</b>		749

Potensi siswa yang paling menonjol di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan olahraga.Beberapa kali siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta mengikuti lomba-lomba olahraga di tingkat nasional.Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

2) Potensi Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 59 orang dan sebagian besar merupakan lulusan S1..

3) Potensi Karyawan

SMASMA Negeri 4 Yogyakarta mempunyai Karyawan yang membantu keberlangsungan kegiatan sekolah berjumlah 20 orang. Karyawan ditempatkan pada Tata Usaha, parker dan Karyawan Kantin.

4) Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

5) Mading

Kegiatan mading di SMA Negeri 4 Yogyakarta cukup berjalan dengan baik.setiap tahun selalu ada lomba madding yang diadakan oleh OSIS.

6) Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Ekstrakulikuler yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 9 yaitu :

- a) Pramuka
- b) Paskibra
- c) Patrol Keamanan Sekolah (PKS)
- d) Pencinta Alam (PA)
- e) Olahraga (Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis lapangan)
- f) Kerohanian / IRMA (Ikatan Remaja Mesjid Al-Forqon)

- g) Koperasi Sekolah
- h) Komputer

## **B. Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 4 Yogyakarta :

### **1. Tahap Persiapan di kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak fakultas sebelum diterjunkan di sekolah selama satu hari.

### **2. Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

### **3. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### **4. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **5. Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IIS dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 dan 1 jam pelajaran). Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan serta keterampilan dalam mengajar yang telah diperoleh dari pengajaran mikro.

#### **6. Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktek persekolahan di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah:

- a. Upacara bendera
- b. Piket Perpustakaan
- c. Piket Guru

#### **7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

#### **8. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 4 Yogyakarta dan Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### **9. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini

sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

##### 1. Pembekalan PPL UNY

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

##### 2. Observasi Sekolah

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

###### a. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

###### 1) Kurikulum

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk proses pembelajaran masih menerapkan Kurikulum 2006 yaitu KTSP.

###### 2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar tapi dalam penyusunan silabus masih belum ada variasi dengan jelas.

###### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi satu RPP namun belum terperinci dengan jelas.

###### b. Proses Pembelajaran meliputi :

###### 1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi



- 2) **Peyajian materi**  
Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.
  - 3) **Metode pelajaran**  
Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan Tanya jawab serta penugasan.
  - 4) **Penggunaan bahasa**  
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.
  - 5) **Gerak**  
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
  - 6) **Cara Memotivasi siswa**  
Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.
  - 7) **Teknik Bertanya**  
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
  - 8) **Teknik Penguasaan Kelas**  
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.
  - 9) **Bentuk dan Cara Evaluasi**  
Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik
  - 10) **Menutup Pelajaran**  
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan Mengucapkan salam.
- c. **Perilaku Siswa, meliputi :**
- 1) **Perilaku siswa di dalam kelas**  
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran .

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan sekolah, melakukan interaksi dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru di sekolah dan mengunjungi kantin sekolah pada saat istirahat.

3. **Pembelajaran Kokulikuler**

Dalam tahap inti pelaksanaan praktik pembelajaran kokulikuler praktikan melakukan beberapa persiapan yang bertujuan agar dalam melakukan rencana program kegiatan PPL/magang III dapat berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan praktikan untuk mempersiapkan pembelajaran kokulikuler adalah sebagai berikut :

a. **Kegiatan Praktik Mengajar**

Dalam persiapan pelaksanaan praktik mengajar, praktikan melakukan beberapa persiapan kegiatan yang mendukung agar kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik, persiapan kegiatan yang dilakukan diantaranya meliputi :

1) Konsultasi

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Dalam persiapan kegiatan konsultasi praktikan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sekiranya dapat memberikan praktikan informasi yang berguna dalam menunjang kegiatan mengajar. Selain itu menyiapkan kertas atau buku catatan dan alat tulis.

2) Mengumpulkan materi

Persiapan yang dilakukan praktikan dalam mencari referensi atau materi yang akan digunakan sebagai bahan mengajar adalah meminjam buku-buku di perpustakaan dan mencari materi serta media pembelajaran seperti video, gambar, dan lain-lain di internet.

3) Diskusi tentang Rencana Program Pembelajaran

Sebelum praktikan membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) praktikan juga membutuhkan masukan serta berdiskusi dengan teman satu jurusan. Sebagai persiapan untuk berdiskusi dengan teman satu jurusan praktikan mempersiapkan buku catatan, alat tulis, silabus serta materi pembelajaran.

4) Pembuatan Rencana Program Pembelajaran

Sebagai persiapan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran praktikan mempersiapkan silabus, catatan dan informasi serta masukan dari guru pembimbing.

5) Pembuatan media pembelajaran

Dalam mempersiapkan media pembelajaran, praktikan mempersiapkan beberapa hal yakni catatan tentang informasi dan masukan baik dari hasil diskusi dengan teman dan juga dari guru pembimbing.

6) Menyusun materi

Sebagai persiapan dalam penyusunan materi yang digunakan sebagai persiapan tahap akhir untuk melakukan kegiatan mengajar praktikan lebih mempersiapkan kondisi fisik dan mental dan juga penyusunan materi yang ada dapat sistematis dan juga tersampaikan dengan baik.

7) Evaluasi

Dalam melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran praktikan mempersiapkan beberapa pertanyaan sesuai materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagai indikator pencapaian tingkat pemahaman.

8) Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar teman

Dalam mempersiapkan kegiatan mengikuti kegiatan belajar mengajar teman, praktikan melakukan beberapa persiapan diantaranya buku catatan, alat tulis, kursi yang digunakan untuk tempat duduk praktikan dan guru pembimbing, serta camera sebagai alat dokumentasi.

#### **4. Kegiatan Non Kokulikuler**

Dalam mempersiapkan kegiatan non kokulikuler, praktikan juga melakukan beberapa hal diantaranya:

**a. Upacara bendera**

Dalam mempersiapkan kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin praktikan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin yakni dengan datang ke SMA N 4 Yogyakarta sepagi mungkin yakni sebelum pukul 06.30 WIB.

**b. Piket**

Dalam melakukan kegiatan piket sekolah praktikan berangkat lebih awal yaitu pukul 06.00 WIB dan lebih melakukan persiapan kondisi fisik dengan

beristirahat dengan cukup dikarenakan tugas piket lebih membutuhkan persiapan kondisi fisik yang baik. Selain itu juga mempersiapkan peralatan piket guru.

**c. Kerja Bakti**

Dalam mengikuti kerja bakti praktikan mempersiapkan alat kerja bakti dan membawa kaos serta celana training untuk kerja bakti.

**d. Penyusunan Laporan**

Dalam melakukan persiapan penyusunan laporan kegiatan, mahasiswa mempersiapkan beberapa hal yakni catatan mingguan, matriks program kegiatan sebagai acuan dasar praktikan melakukan penyusunan laporan kegiatan.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Observasi**

Dalam melakukan kegiatan Observasi, praktikan melakukan pencatatan dan pencarian informasi yang penting. Observasi yang dilakukan praktikan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk lebih memperbanyak interaksi kepada warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta dan lebih merekatkan ikatan rasa persaudaraan antar seluruh komponen sekolah.

### **2. Penerjunan PPL**

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Diikuti oleh 9 orang mahasiswa PPL dan Guru sekolah. Diadakan dalam bentuk acara yang formal.

### **3. Penyusunan Matriks**

Penyusunan matriks PPL dibuat secara bersama-sama oleh semua anggota kelompok PPL dengan melihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY di SMA N 4 Yogyakarta.

### **4. Konsultasi**

Konsultasi dilaksanakan setiap seminggu sekali dan setelah proses pembelajaran. Konsultasi dilakukan dengan DPL Micro teaching dan guru pembimbing. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai masalah PPL, RPP, Media Pembelajaran, Proses pembelajaran, Analisis nilai, Pembuatan Laporan dan lain-lain.

### **5. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang

akandisampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP dibuat pada minggu sebelumnya.

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Pembuatan media ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD.

c. Menyusun materi

Dalam penyusunan materi yang digunakan sebagai persiapan tahap akhir untuk melakukan kegiatan mengajar. Dalam kegiatan penyusunan materi praktikan lebih memfokuskan kepada penguasaan materi pembelajaran yang akan diberikan. Dalam kegiatan penyusunan materi praktikan membutuhkan setidaknya 2 jam pada setiap minggu.

d. Tugas dan Soal Ulangan Harian

Tugas dan Ulangan Harian merupakan proses evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini telah dibuat 3 eksemplar tugas untuk kelas XI dan 2 eksemplar tugas untuk kelas X. Dan diakhiri dengan Ulangan Harian dalam bentuk essay.

## **6. Praktik Mengajar di Kelas**

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 agustus sampai tanggal 12 September 2015. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

- a. Pendahuluan

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, absensi dan disertai dengan motivasi dan humor. Mengingat materi pelajaran sebelumnya dan menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

- b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Kegiatan berisi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi. Dalam kegiatan ini juga diselingi dengan humor, candaan, motivasi untuk dapat membangkitkan minat, fokus, serta semangat siswa dan agar siswa lebih mudah menerima pelajaran. .

- c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan dan juga sesekali mengadakan post test. Dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diakhiri dengan berdoa bersama-sama yang bertujuan agar siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai dari Pancasila dan diakhiri dengan salam.

Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas XI IA 2, XI IA 4, X D, X E, X F. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 20 kali dalam 4 pertemuan dan 5 kali ulangan harian di pertemuan kelima. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XF	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)  Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IA 4	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia  Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI IA 2	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia  Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XE XD	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)  Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa

			dan unsur-unsur terbentuknya negara
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IA 4	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia Kompetensi Dasar: 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
6.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI IA 2	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia Kompetensi Dasar: 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XE XD	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Kompetensi Dasar: 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
8.	Senin, 24 Agustus 2015	XF	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Kompetensi Dasar: 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IA 4	Standar Kompetensi: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia Kompetensi Dasar: 1.3 Mendeskripsikan pentingnya



			<p>sosialisasi</p> <p>pengembangan budaya politik</p>
10.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI IA 2	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik</p>
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XE XD	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI</p>
12.	Senin, 31 Agustus 2015	XF	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI</p>
13.	Selasa, 1 September 2015	XI IA 4	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan</p>
14.	Jum'at, 4 September 2015	XI IA 2	<p>Standar Kompetensi:</p> <p>1. Menganalisis budaya politik di Indonesia</p> <p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan</p>

15.	Sabtu, 5 September 2015	XE XD	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)  Kompetensi Dasar: 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
16.	Senin, 7 September 2015	XF	Standar Kompetensi: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)  Kompetensi Dasar: 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
17	Selasa, 8 September 2015	XI IA 4	Ulangan Harian SK.1
18.	Jum'at, 11 September 2015	XI IA 2	Ulangan Harian SK.1
19.	Sabtu, 12 September 2015	XE XD	Ulangan Harian SK.1
20.	Senin, 14 September	XF	Ulangan Harian SK.1

**7. Mendampingi Kegiatan Praktik Mengajar teman**

Dalam mendampingi kegiatan praktik mengajar teman, praktikan melakukan beberapa kegiatan diantaranya pengamatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan teman, dalam pengamatan tersebut praktikan dapat melakukan beberapa evaluasi dan juga masukan kepada teman. Dalam mengikuti kegiatan belajar teman ini praktikan melakukannya sebanyak 4 kali dalam seminggu dengan total sebanyak 16 kali dan 4 kali ulangan harian.

No	Hari/Tanggal	Kelas
----	--------------	-------

1.	Senin, 10 Agustus 2015	XI IA 1
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IA 3 XH
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XG
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IA3 XG
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XH
6.	Senin, 24 Agustus 2015	XI IA 1
7.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IA 3 XG
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XH
9.	Senin, 31 Agustus 2015	XI IA 1
10.	Rabu, 2 September 2015	XI IA 3 XG
11.	Sabtu, 5 September 2015	XD
12.	Senin, 7 September 2015	XI IA 1
13.	Rabu, 9 September 2015	XI IA 3
14.	Sabtu, 12 September 2015	XD
15.	Rabu, 16 September 2015	XG XI IA 1

**8. Evaluasi**

Dalam melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran praktikan membutuhkan waktu rata rata 2 jam perminggu. Dalam kegiatan evaluasi ini meliputi kegiatan koreksi pemberian tugas dan juga koreksi tentang pencapaian target pembelajaran yang diberikan.

**9. Analisis Nilai Ulangan Harian**

Dalam melakukan kegiatan analisis nilai ulangan harian praktikan membutuhkan waktu rata rata 4 jam per kelas. Dalam kegiatan analisis ini dengan mengoreksi ulangan harian dan input data.

**10. Upacara**

Kegiatan upacara hari senin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan seluruh warga sekolah SMA N 4 Yogyakarta.Selama melakukan kegiatan PPL/Magang III di SMA N 4 Yogyakarta.Mahasiswa/praktikan melakukan kegiatan upacara bendera sebanyak 4 kali, yakni pada tanggal 10, 24, 31 Agustus dan 7 September 2015 dan satu kali Upacara HUT RI ke-70.

## **11. Piket Guru**

Kegiatan piket merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/praktikan untuk membantu kegiatan administrasi ataupun membantu warga sekolah dalam melakukan sesuatu di lingkungan sekolah, piket dilakukan secara bergiliran dengan dari seluruh mahasiswa/praktikan praktikan PPL. Dalam melakukan tugas piket mahasiswa/praktikan dari pukul 06.30 – 14.00. Kegiatan piket meliputi menyambut siswa, guru ataupun karyawan SMA N 4 Yogyakarta dengan prinsip 3S (senyum, sapa, salam) di lorong masuk sekolah, membantu kegiatan administrasi sekolah yang diminta, mencatat jika ada warga sekolah yang izin, membantu menuliskan buku tamu, membantu siswa mencari buku dan menuliskan pelanggaran sekolah siswa serta kegiatan lainnya dan menjaga perpustakaan.

## **12. Kerja Bakti**

Kerja bakti dilakukan pada tanggal 5 September 2015 dalam rangka untuk penilaian lomba sekolah Adiwiyata. Kegiatan dilakukan dengan membantu membersihkan sekolah dan merapikan tanaman-tanaman.

## **13. Penyusunan Laporan.**

Penyusunan laporan kegiatan PPL di SMA N 4 Yogyakarta ini mulai dilakukan sejak awal PPL. Meskipun demikian, kegiatan pembuatan laporan di intensifkan pada minggu terakhir kegiatan PPL/Magang III, hal ini dikarenakan juga rekapitulasi kegiatan dan hasil kegiatan yang baru bisa diperoleh pada minggu ke 4, dan fokus untuk minggu terakhir dimaksudkan untuk penyelesaian tahapan akhir dari penyusunan laporan kegiatan PPL. Alokasi waktu kegiatan untuk melaksanakan penyusunan laporan ini sekitar 20 jam, dan dibagi 2 jam di minggu pertama dan kedua, 3 jam di minggu ke 3 dan 4, serta 10 jam di minggu terakhir.

## **C. ANALISIS DAN REFLEKSI**

### **1. Analisis**

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/magang III di SMA N 4 Yogyakarta, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Kota Yogyakarta berlangsung kurang lebih selama 5 minggu yaitu pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL/magang III dilaksanakan secara bertahap yaitu dimulai dari penerjunan, observasi hingga pelaksanaan PPL/magang III. Dalam hal ini praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada 5 kelas yakni XI IA 2, XI IA 4, X D, X E, X F. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diantaranya meliputi Rencana Program Pembelajaran

(RPP), membuat media pembelajaran dan evaluasi. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing ini praktikan belajar bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan pembelajaran, menutup pembelajaran hingga mengkondisikan kelas dan memotivasi peserta didik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini sangat efektif dengan teknik ilustrasi, motivasi dan humor lawakan sehingga siswa fokus dan semangat terhadap pelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga sangat komunikatif. Walaupun dengan banyak humor dan tertawa tapi ilmu yang disampaikan tetap tersampaikan dengan baik.

b. Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode ini praktikan menggunakan tugas kelompok sebagai diskusi.

c. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan siswa memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari siswa seperti:

- a) Kelas XI kurang serius kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.
- b) Kurangnya sumber belajar siswa.
- c) Siswa sangat cerewet tapi komunikatif.
- d) Siswa banyak tertawa dikarenakan perbedaan logat bahasa.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- 1) Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- 2) Memberi kode kepada siswa untuk memperhatikan, seperti mengucapkan assalamu'alaikum, halo, hi dan lain-lain.
- 3) Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif komunikatif.

Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian SMA N 4 Yogyakarta sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 3) Semangat siswa dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Hubungan yang harmonis antara semua pihak.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terkadang siswa menganggap praktikan sebagai teman bukan sebagai pendidik, sehingga berbuat seenaknya.
- 2) Terkadang ada fasilitas kelas yang tidak bisa digunakan.
- 3) Kondisi kelas yang kurang kondusif apalagi saat jam terakhir.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Menunjukkan wibawa sebagai guru dan mencari cara agar siswa memperhatikan.
- 2) Mengganti metode pembelajaran.
- 3) Melakukan tindakan perkataan dan perbuatan yang bisa memancing fokus siswa, misal melalui lawakan.

## 2. Refleksi

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMA N 4 Yogyakarta. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, mendemonstrasikan metode mengajar, komunikasi dengan guru, serta menerapkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan kerja yang terstruktur.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Yogyakarta telah memberi manfaat dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah ditanamkan, baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas, maupun di dalam lingkungan sekolah untuk membuka mata tentang kondisi yang sebenarnya. Hal penting karena dapat dijadikan sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa nantinya ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dengan demikian kegiatan PPL mahasiswa diuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman nyata di sekolah. Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah:

1. Seluruh program telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya
1. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
2. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan.
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMA N 4 Yogyakarta.
5. Dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Yogyakarta, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

Dengan melaksanakan program praktik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung di lapangan. Mahasiswa dapat mengenal berbagai macam karakteristik dan kepribadian siswa juga berlatih menciptakan suasana belajar



mengajar kondusif. Selain itu, mahasiswa juga mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa-siswi SMA N 4 Yogyakarta, sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat.

Dengan melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana menjadi seorang pendidik. Selain itu, mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

### **1. Pihak Mahasiswa**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku disekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama, solidaritas, serta kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatanPPL sebagai pelajaran di masa yang akan datang.

### **2. Pihak Sekolah**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Perlu ditingkatkan secara terus menerus pembenahan dalam proses pembelajaran.

### **3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a Lebih meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan program PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan.
- b Lebih meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program PPL.
- c Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaanPPLagar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaanPPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014*. Yogyakarta: UNY.

# LAMPIRAN

# **Matriks Program Kerja PPL**



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL**  
**TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

**FI**

Kelompok  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Drs. Saryadi

NAMA MAHASISWA : Gusdiwo Rinoyo

NIM : 12401244018

FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	mengajar	non mengajar
1	<b>Penerjunan PPL</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	1						1
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
2	<b>Observasi sekolah dan lingkungan</b>							
	a. persiapan	1						1
	b. pelaksanaan	2						2
	c. evaluasi dan tindak lanjut	1						1
3	<b>Penyusunan Matriks PPL</b>							
	a. persiapan	1						1
	b. pelaksanaan	2						2
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
<b>Kegiatan Mengajar</b>								
1	<b>Bimbingan DPL PPL</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	1	1	1	1	1	5	
	c. evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5	
2	<b>Konsultasi guru pembimbing</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	7.5	
	c. evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5	
3	<b>penyusunan RPP Semester Ganjil</b>							
	a. persiapan	3	3	3			9	
	b. pelaksanaan	3	3	3			9	
	c. evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1		4	
4	<b>Penyusunan Administrasi Guru</b>							
	a. persiapan				1		1	
	b. pelaksanaan					5	5	
	c. evaluasi dan tindak lanjut				2	2	2	
5	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b>							
	a. persiapan	1	1	1			3	
	b. pelaksanaan	2	2	2			6	
	c. evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1		4	
6	<b>Praktik Pembelajaran Kelas</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	13.5	13.5	13.5	13.5		52	
	c. evaluasi dan tindak lanjut	4.5	4.5	4.5	4.5		18	
7	<b>Pembuatan Soal Ulangan harian</b>							
	a. persiapan	2	2	2	2		8	
	b. pelaksanaan				10		10	
	c. evaluasi dan tindak lanjut				2		2	
8	<b>ulangan harian dan evaluasi</b>							
	a. persiapan				4.5		4.5	
	b. pelaksanaan					13.5	13.5	
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
9	<b>Analisis Nilai Ulangan Harian</b>							
	a. persiapan				1	1	2	
	b. pelaksanaan					36	36	
	c. evaluasi dan tindak lanjut				1	1	1	
<b>Kegiatan Non Mengajar</b>								
1	<b>Jaga Piket guru</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5		37.5
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
2	<b>Upacara</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan	1	1	1	1	1		5
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
3	<b>pembuatan laporan PPL</b>							
	a. persiapan	1	1	1	1	1		5
	b. pelaksanaan	2	2	3	3	10		20
	c. evaluasi dan tindak lanjut					2		2
4	<b>Kerja Bakti</b>							
	a. persiapan							
	b. pelaksanaan				1			1
	c. evaluasi dan tindak lanjut							
<b>TOTAL JAM</b>							212.5	78.5

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dra. Hj.Bambang Rahmawati Ningsih  
NIP: 19601028 198603 2 002

Puji Wulandari Kuncorowati, SH.,M.Kn.  
NIP: 198002132005012001

Gusdiwo Rinoyo  
NIM: 12401244018

# **Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 4 YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : GUSDIWO RINOYO

Alamat Sekolah : JLN. MAGELANG KARANGWARU LOR,  
TEGALREJO, YOGYAKARTA

Nomor Mahasiswa : 12401244018

Fak/Jur/Prodi : ILMU SOSIAL/PKN

Guru Pembimbing : Drs. Saryadi

Dosen Pembimbing : Puji Wulandari .K , S.H.,M.Kn

### Minggu I

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 agustus 2015	07.15- 08.15	Upacara dan Penerjunan PPL	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD. Mahasiswa PPL UNY disambut dengan baik di SMA N 4 Yk.	DPL Pamong PPL tidak bisa hadir dalam acara penerjunan dikarenakan ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.	

		08.30-09.00	Observasi Sekolah	Kegiatan ini dilakukan oleh 9 orang mahasiswa PPL UNY dengan melihat kondisi sarana dan prasarana, fasilitas KBM, administrasi dan peraturan, kegiatan ekstra kurikuler.		
		09.15-09.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menentukan pembagian kelas dan membahas materi yang diajarkan. X= Bangsa dan Negara XI= Budaya Politik		
		10.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Kegiatan dilakukan di Posko PPL. Fiksasi RPP dan Media Pembelajaran		
		10.45-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		12.35-13.35	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Disi dengan pengenalan dan materi SK 1. KD. 1.1		
		14.00-16.00	Penyusunan Matriks PPL	Membuat Matriks PPL		



2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.2		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.1 dan tugas kelompok.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		12.25-13.55	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: 1-3 Menjaga Perpustakaan 4-8 Menjaga Piket Guru		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	07.15- 08.45	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		09.45- 11.15	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.1 dan tugas kelompok.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.15- 08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.1.		
		11.15- 13.10	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.1 .		
		13.30- 15.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data		

## Minggu II

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	06.30-09.00	Upacara HUT RI ke-70	Upacara dilaksanakan di Lap. SMA N 4 Yk. Diikuti oleh jajaran pemeritahan dan Kepolisian Kecamatan Karangwaru, Guru dan siswa SD, SMP, SMA dan warga.		
		16.00-17.00	Upacara Penurunan Bendera	Upacara dilaksanakan di Lap. SMA N 4 Yk. Diikuti oleh jajaran pemeritahan dan Kepolisian Kecamatan Karangwaru, Guru dan siswa SD, SMP, SMA dan warga.		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.3		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.2 dan tugas kelompok.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga Piket Guru dan tugas kelas.		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	08.30-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.2 dan tugas kelompok.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.2. dan tugas		
		09.45-11.15	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		11.15-13.10	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.2 . dan tugas		

		13.30-15.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data		
--	--	-------------	--------------------	-------------------	--	--

### Minggu III

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		
		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Disi dengan pengenalan dan materi SK 1. KD. 1.2 dan tugas		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.4		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.3		

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.30- 08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45- 10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		10.30- 12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	06.30- 13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00- 11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	08.45- 10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 2. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.3		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15- 08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan di kelas X E. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.3. dan tugas		

		09.45-11.15	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		11.15-13.10	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.3 . dan tugas		
		13.30-16.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan Data		

#### Minggu IV

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		

		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Disi dengan pengenalan dan materi SK 1. KD. 1.3 dan tugas		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
2	Selasa, 1 September 2015	07.00-10.30	RPP dan Media Pembelajaran	Pembuatan RPP, Media Pembelajaran dan tugas untuk KD.1.4		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 4. materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.4		
3.	Rabu, 2 September 2015	07.30-08.30	Konsultasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai RPP		
		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		



4.	Kamis, 3 september 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 4 September 2015	08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas XI IA 2. Diisi dengan pengenalan dan materi Budaya Politik SK.1 KD. 1.4		
6.	Sabtu, 5 September 2015	07.15-08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X E. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.4		
		08.45-09.45	Kerja bakti	Kegiatan dilaksanakan dengan membersihkan sekolah dan menata tanaman.		
		09.45-11.15	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		11.15-13.10	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Kegiatan dilaksanakan dikelas X D. Diisi dengan pengenalan dan materi Negara dan Bangsa SK.1 KD. 1.4		

		13.30-16.30	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan data.		
	Minggu, 6 September	07.00-12.00 dan 18.00-23.00	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian kelas X dan XI		

#### Minggu V

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September agustus 2015	07.15-08.00	Upacara	Upacara dan penerjunan PPL dilakukan di lap.SMA N 4 Yogyakarta. Diikuti oleh guru, karyawan, siswa SMA N 4 Yk, Mahasiswa PPL UNY dan UAD.		
		08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Kegiatan dilaksanakan dikelas XF. Disi dengan pengenalan dan materi SK 1. KD. 1.4		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1. Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		

2	Selasa, 8 September 2015	07.00-10.30	Penyusunan Laporan	Penyatuan Data		
		12.25-13.55	Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	Ulangan Harian SK 1 dikelas XI IA 4		
		14.00-16.00 dan 18.00-20.00	Analisis butir soal	Analisis Ulangan kelas XI IA 4		
3.	Rabu, 9 September 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 3 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30-13.55	Piket Sekolah	Kegiatan dilaksanakan dengan: Menjaga piket guru dan tugas kelas		
		10.00-11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan Dosen microteaching.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Ulangan Harian dikelas XI IA 2		

		13.00-17.00	Analisis Butir Soal	Analisis Ulangan Harian Kelas XI IA 2		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-08.45	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Ulangan Harian dikelas XE		
		08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XH Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		11.15-13.10	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas.	Ulangan Harian kelas XD		
		13.30-17.00 dan 19.00-24.00	Analisis Butir Soal	Analisis Ulangan Harian kelas XE dan XD		

#### Minggu VI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 September 2015	08.45-10.30	Melaksanakan Praktik Mengajar di kelas	Ulangan Harian Kelas XF		

		12.00-16.00	Analisis Butir Soal	Analisis Ulangan Harian kelas XF		
2	Rabu, 16 September 2015	08.45-10.30	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XG Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
		10.30-12.00	Mendampingi kegiatan Praktik mengajar Teman	Kegiatan dilaksanakan di kelas XI IA 1 Kegiatan dilaksanakan dengan membantu dan mendampingi teman PPL		
3.	Kamis, 17 september 2015	09.00-12.00 dan 14.00-16.00 dan 19.00-24.00	Penyusunan Laporan	Penyelesaian Laporan dan printing.		

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 16 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Puji Wulandari Kuncorowati, SH.,M.Kn.

Drs. Saryadi

Gusdiwo Rinoyo

NIP: 198002132005012001

NIP. 196411062007011006

NIM: 12401244018

# **Laporan Dana Pelaksanaan PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN : 2015**

**F03**

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 4 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta

No	Program / Kegiatan PPL	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pencetakan Silabus dan RPP	Tercetaknya silabus sebanyak 1 paket dan 8 paket RPP untuk kelas X dan XI		Rp 20.000,00			20.000,00
2.	Pencetakan Soal (Ujian, Remidi, Pengayaan)	Tersusunnya 5 paket tugas, 2 Paket soal ulangan harian.		Rp 175.000,00			175.000,00
3.	Laporan Individu	2 Ekslemplar		Rp 100.000,00			100.000,00
Total							Rp 295.000,00

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui,

Kepala Sekolah  
SMA N 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Dra. Hj.Bambang Rahmawati Ningsih  
NIP: 19601028 198603 2 002

Puji Wulandari K, S.H. M.Kn  
NIP: 198002132005012001

Gusdiwo Rinoyo  
124012440118

# **Kartu Bimbingan PPL**





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**

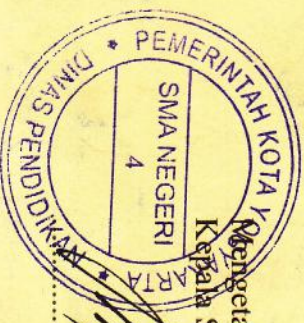
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 4 YOGYAKARTA  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegayepo, Fax./Telp. Sekolah/Lembaga :  
Nama DPL PPL/ Magang III : Puji Wulandari Kuncoro Wati SH. Mkn  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pkn / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18/8 '15	2	konsultasi awal, pemb.		
2	20/8 '15	2	evaluasi, p.		
3	29/8 '15	2	super utas kelas.		
4	10/9 '15	2	konsultasi laporan.		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.




Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

12 September 2015  
Mhs PPL/ Magang III Prodi : Pkn

# **Lembar Hasil Observasi**



 Universitas Negeri Yogyakarta		<b>FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK</b>		<b>Npma. 1</b>	
				untuk mahasiswa	
Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta Alamat Sekolah : Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta			Nama Mhs : Gusdiwo Rinoyo NIM : 12401244018 Fak/Jur/Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan		
No	Aspek yang diamati			Deskripsi hasil pengamatan	
A	Perangkat Pembelajaran				
	1. Kurikulum Tingkat satuan pembelajaran (KTSP)			Baik, sudah menggunakan konsep/struktur KTSP yang berlaku	
	2. Silabus			Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar	
	3. Rencana Pembelajaran			Baik, sudah dikembangkan menurut kompetensi dasar	
B	Proses Pembelajaran				
	1. Membuka pelajaran			Membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama, menyanyikan lagu nasional bersama, mengecek kebersihan, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi	
	2. Penyajian materi			Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran	
	3. Metode pembelajaran			Ceramah bervariasi, Tanya jawab, dan Diskusi	
	4. Penggunaan waktu			Semaksimal mungkin sesuai jadwal	
	5. Penggunaan bahasa			Menggunakan bahasa yang komunikatif	
	6. Gerak			Tidak stagnasi di depan, mobilitas bagus	
	7. Cara memotivasi siswa			Memberikan pujian tidak langsung	
	8. Teknik bertanya			Bertanya pada satu per satu siswa secara acak	
	9. Teknik penugasan kelas			Menggunakan himbauan-himbau kepada siswa	
	10. Penggunaan media			Papan tulis , LCD Power Point dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Kewarganegaraan serta Buku Perpustakaan.	

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan kepada siswa dan penugasan
	12. Menutup pelajaran	Salam
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, tapi disadari secara umum ada beberapa siswa ramai
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Secara umum para siswa berperilaku baik walaupun beberapa masih ada yang masih melanggar tata tertib sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta ,10 Agustus 2015  
Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# **Agenda Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas**

AGENDA KEGIATAN PRAKTIK MENGAJAR PKN SMA N 4 YOGYAKARTA

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.1
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.1
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IA 3 XH	KD 1.1
4	Jum'at, 14 Agustus 2015	XI IA 2 XG	KD 1.1
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XE XD	KD 1.1
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.2
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IA 3 XG	KD 1.2
8.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI IA 2	KD 1.2
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	XE XH XD	KD 1.2
10	Senin, 24 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.2
11	Selasa, 25 Agustus 2015	XI IA 4	KD 1.3
12	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IA 3 XG	KD 1.3
13	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI IA 2	KD 1.3
14	Sabtu, 29 Agustus 2015	XE XH XD	KD 1.3
15	Senin, 31 Agustus 2015	XF XI IA 1	KD 1.3
16	Selasa, 1 September 2015	XI IA 4	KD 1.4

17	Rabu, 2 September 2015	XI IA 3 XG	KD 1.4
18	Jum'at, 4 September 2015	XI IA 2	KD 1. 4
19	Sabtu, 5 September 2015	XE XH XD	KD 1.4
20	Senin, 7 September 2015	XF XI IA 1	KD 1.4
21	Selasa, 8 September 2015	XI IA 4	Ulangan Harian SK.1
22	Rabu, 9 September 2015	XI IA 3	Ulangan Harian SK 1
23	Jum'at, 11 September 2015	XI IA 2	Ulangan Harian SK.1
24	Sabtu, 12 September 2015	XE XH XD	Ulangan Harian SK.1
25	Senin, 14 September	XF	Ulangan Harian SK.1
26	Rabu, 16 September 2015	XI IA 1 XG	Ulangan Harian SK 1

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi

Gusdiwo Rinoyo

NIP. 19641106 200701 1 009

NIM.12401244018

# **Jadwal Pelajaran PKn**



**JADWAL PELAJARAN PKn SMA N 4 YOGYAKARTA**

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1						XE
2						XE
3	XF		XI IA 3		XI IA 2	
4	XF		XI IA 3		XI IA 2	XH
5	XI IA 1		XG			XH
6	XI IA 1		XG			XD
7		XI IA 2				XD
8		XI IA 2				

Keterangan:

1 = 07.15-08.00 WIB

2 = 08.00-08.45 WIB

3 = 08.45-09.30 WIB

4 = 09.45-10.30 WIB

5 = 10.30-11.15 WIB

6 = 11.15-12.00 WIB

7 = 12.25-13.10 WIB

8 = 13.10-13.55 WIB

# **Silabus SK 1**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SMA N 4 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : X  
**Semester** : 1  
**Standar Kompetensi** :1. *Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*  
**Alokasi waktu** : 8 X 45 Menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara	<p>Bangsa dan negara</p> <ul style="list-style-type: none"><li>o manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li><li>o Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa</li><li>o Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara<ul style="list-style-type: none"><li>- Rakyat</li><li>- Wilayah</li><li>- Pemerintah</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li><li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li><li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li><li>• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li></ul>	<p>Mengkaji berbagai literatur tentang kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.</p> <p>Mendiskusikan hasil kajian literatur Pengertian dan unsur terbentuknya bangsa, Pengertian Negara dan Unsur-unsur terbentuknya negara</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial</li><li>• Menguraikan pengertian bangsa dan unsur terbentuknya bangsa</li><li>• Menganalisis pengertian negara dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu)</li><li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li><li>o Presentasi</li></ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li><li>• Darji Darmo-diharjo (1990), <i>Pendidika n Pancasila di Perguruan Tinggi</i>, Malang: Penerbit IKIP</li></ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	yang berdaulat - Pengakuan dari negara lain				unsur terbentuknya Negara			Malang  • Budiyanto (1999), Tata negara untuk SMA,
1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan  ○ Hakikat negara ○ Asal mula terjadinya negara ○ pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain ○ Bentuk-bentuk kenegaraan	• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	• Percaya diri (keteguhan hati, optimis). • Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	Mengkaji informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, asal mula terjadinya Negara  Mendiskusikan hasil kajian literatur pentingnya pengakuan suatu negara dari negara lain dan bentuk-bentuk kenegaraan	• Menganalisis pengertian Negara • Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara  • Menguraikan pentingnya pengakuan oleh negara lain bagi suatu negara • Membandingkan bentuk-bentuk kenegaraan	○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu) ○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) ○ Presentasi	2 x 45	• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti  • Musthafa Kamal Pasha, B.Ed,(200 2), <i>Pendidikan Kewarga negaraan (Civics Education )</i> , Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian fungsi dan tujuan negara secara universal</li> <li>○ Pengertian dan tujuan NKRI</li> <li>○ Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan negara</li> <li>○ Tujuan NKRI yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<p>Mengkaji dari berbagai buku sumber tentang pengertian, fungsi negara secara universal</p> <p>Mendiskusikan hasil kajian literatur teori tentang fungsi dan tujuan negara serta tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian dan fungsi negara</li> <li>• Membandingkan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara</li> <li>• Mendeskripsikan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu)</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li> <li>• Idrus Affandi, (1997), tata negara, Jakarta: Depdikbu d- balai pustaka</li> </ul>
1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Semangat kebangsaan (nasionalisme dan patriotisme)</li> <li>- Makna nasionalisme</li> <li>- Makna patriotisme</li> <li>○ Macam-macam perwujudan nasionalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dari literatur tentang semangat kebangsaan dan patriotisme dan nasionalisme Indonesia, macam-macam perwujudan nasionalisme</li> <li>• Mendiskusikan hasil kajian literatur tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna semangat kebangsaan</li> <li>• Menguraikan macam-macam perwujudan nasionalisme dalam kehidupan</li> <li>• Menunjukkan contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu)</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Kewargan egaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti</li> <li>• Anhar Gonggong (2002),</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tata cara penerapan nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan</li> </ul>	<p>gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</p>	<p>memimpin)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<p>pengertian nasionalisme serta menunjukkan bersikap positif terhadap nasionalisme dan patriotisme Indonesia</p>	<p>perilaku yang sesuai dengan semangat kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap positif terhadap patriotisme Indonesia</li> </ul>			<p>Nasionalisme sebuah kajian sejarah, (makalah sarasehan antar generasi) Departemen Sosial, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hans Kohn (1961), Nasionalisme arti dan sejarahnya, Jakarta: PT Pembangunan Djakarta.</li> </ul>

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 4 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/ Program : XI  
Semester : Gasal  
Standar Kompetensi : 1. menganalisis budaya politik di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
							Metode	Bentuk		
1.1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li> </ul>	1.1.1 pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian budaya politik</li> </ul>	Ulangan	Uraian	1 jam	Buku PKn SMA kls XI, Retno L, Esis  Budaya Politik oleh Almond , Bina Aksara 1984 Bahan Internet
1.2	menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk</li> <li>Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	1.2.1 tipe-tipe budaya politik menurut Gabriel A. Almond dan Sidney Verba 1.2.2 tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara klasikal mendiskusikan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan tipe-tipe budaya</li> </ul>	Ulangan	Uraian	3 jam	Bahan : petunjuk penugasan kelompok dan Artikel dari



No	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat
							Metode	Bentuk		
1.3	mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	peduli sosial, tanggung jawab • Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>• Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>• Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>• Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	1.3.1 Budaya politik yang berkembang di Indonesia	<p>politik yang berkembang di Indonesia</p> <p>Secara kelompok menggali informasi melalui media massa tentang budaya politik yang berkembang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempresentasikan hasil temuan dan diskusi kelompok (melalui media power point)</li> <li>▪ Secara individu mendeskripsikan temuannya</li> </ul>	Tugas kelompok	Laporan diskusi Dan Resume	2 jam	koran dan internet serta Foto , CD Alat Presentasi: - laptop - infocus
1.4	menampilkan peran serta budaya politik partisipan	peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia</li> </ul>	1.4.1 Budaya Politik Partisipan di Indonesia		Pengamatan	Performance	2 jam	Bahan : petunjuk penugasan individu dan Artikel dari koran dan internet serta Foto , CD
							Tugas individu (PR)	kliping	2 jam	

<i>No</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</i>	<i>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</i>	<i>Indikator Pencapaian Kompetensi</i>	<i>Materi pokok/ Pembelajaran</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Penilaian</i>		<i>Alokasi waktu</i>	<i>Sumber / Bahan / Alat</i>
							<i>Metode</i>	<i>Bentuk</i>		
						mengenai budaya politik partisipan di Indonesia				

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

# **RPP KELAS X DAN XI**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA N 4 Yogyakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Smt</b>	: X / Gasal
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45` ( 1 x pertemuan )
<b>Pertemuan ke</b>	: 1 x pertemuan
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara
<b>Indikator</b>	: 1. Mendeskripsikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial 2. Menganalisis pengertian bangsa 3. Menganalisis unsur-unsur terbentuknya negara

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menguraikan hakikat manusia
2. Menguraikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
3. Menguraikan pengertian bangsa
4. Menunjukkan unsur-unsur terbentuknya bangsa
5. Menguraikan unsur-unsur terbentuknya negara

### II. Materi Ajar

#### HAKEKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN MAKHLUK SOSIAL

##### 1. Manusia sebagai Makhluk Individu

Manusia adalah makhluk individu. Individu artinya perseorangan atau pribadi yang terpisah dari pribadi lain. Manusia secara individu adalah bebas. Ia dapat menentukan sendiri apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Manusia adalah bebas sejauh ia sendiri dapat mengembangkan pikiran tentang tujuan dan sarana untuk mencapai tujuan itu. Ia bebas memutuskan sendiri tindakannya dan pilihan yang ia ambil dan juga ia bertanggung jawab sendiri atas segala sikap dan perbuatannya.

Pandangan yang mengembangkan pemikiran bahwa manusia pada dasarnya adalah individu yang bebas dan merdeka adalah paham individualisme. Paham ini tumbuh di dunia Barat dan dikembangkan oleh beberapa filosof, diantaranya Jean Jaques Rousseau. Dasar semangat individualisme adalah manusia itu lahir secara bebas dan merdeka. Ia boleh berbuat apa saja asal jangan mengganggu keamanan orang lain.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk individu berarti manusia sejak lahir secara kodrati memang telah dibekali Tuhan potensi yang bersifat individu. Potensi yang bersifat individu itu antara lain sifat ingin mandiri, ingin mempertahankan hidupnya, ingin dihormati, ingin berprestasi, kedudukan, jabatan, status kekuasaan, ingin selalu menang dan lain-lain.

##### 2. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia sejak dilahirkan sudah mempunyai naluri (hasrat) untuk hidup bersama. Hal ini merupakan kodrat alam, manusia dimanapun dan kapanpun

selalu hidup bersama. Menurut Aristoteles (384 - 322 SM) mengatakan bahwa manusia adalah *zoonpoliticon*, makhluk yang selalu hidup bermasyarakat.

Hidup berkelompoknya manusia secara modern sekarang ini adalah bernegara. Asal mula kehidupan bernegara berawal dari sejarah dalam masyarakat Yunani pada abad ke-4 SM. Mereka membentuk persekutuan-persekutuan yang disebut kota (polis). Polis dimaksudkan sebagai organisasi untuk mengatur ketentraman, keamanan dan kesejahteraan hidup bersama. Dari polis inilah, kemudian menjadi negara sebagaimana sekarang ini.

Berdasarkan pada hal tersebut, muncul pandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia hanya akan memiliki arti jika dia bersama manusia lain. Paham yang mengembangkan pentingnya aspek sosial kehidupan manusia adalah sosialisme. Sosialisme memberi nilai lebih pada manusia sebagai makhluk sosial. Sosialisme merupakan reaksi atas sistem kapitalisme yang dilahirkan oleh paham individualisme.

### 3. Pandangan Manusia menurut Pancasila

Pancasila memandang bahwa manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial (bukan makhluk individu dan sosial). Frans Magnis Suseno menyatakan bahwa manusia adalah individu yang secara hakiki bersifat sosial dan sebagai individu, manusia bermasyarakat.

Gambaran manusia menurut Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Manusia adalah makhluk *monopluralis* yang memungkinkan manusia itu dapat melaksanakan sila-sila dalam Pancasila.
- b. Manusia adalah makhluk tertinggi ciptaan Tuhan yang dikaruniai kesadaran dan kebebasan dalam menentukan pilihannya.
- c. Dengan kebebasannya, manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dapat menentukan sikap dalam hubungannya dengan penciptanya.
- d. Manusia perlu menyadari akan kedudukannya sebagai ciptaan Illahi. Oleh sebab itu, manusia harus mampu menentukan sikap terhadap hubungannya dengan penciptanya
- e. Manusia adalah otonom dan memiliki harkat dan martabat yang luhur.
- f. Adanya kesadaran dan keluhuran harkat dan martabatnya, yaitu dengan menghargai sesama manusia
- g. Manusia Indonesia adalah makhluk sosial yang berada di wilayah Indonesia dan bersama-sama dengan manusia Indonesia lainnya.
- h. Manusia Indonesia harus dapat hidup bersama untuk menghargai satu sama lain dan tetap membina rasa persatuan dan kesatuan bangsa yang kukuh.
- i. Manusia adalah makhluk dinamis yang melakukan kegiatannya bersama-sama manusia Indonesia yang lain.

## HAKEKAT BANGSA

### 1. Pengertian Bangsa

- a. Ernest Renan  
Bangsa terbentuk karena adanya keinginan untuk hidup bersama (hasrat bersatu) dengan perasaan setia kawan yang agung.
- b. Otto Bauer  
Bangsa adalah kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakteristik tumbuh karena adanya persamaan nasib.
- c. F Ratzel  
Bangsa terbentuk karena adanya hasrat bersatu. Hasrat itu timbul karena adanya rasa kesatuan antar manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik).

- d. Hans Kohn  
Bangsa adalah buah hasil tenaga hidup manusia dalam sejarah.

**2. Unsur-unsur Pembentuk Bangsa**

- a. Ada sekelompok manusia yang mempunyai kemauan untuk bersatu
- b. Berada dalam suatu wilayah tertentu.
- c. Ada kehendak untuk membentuk atau berada di bawah pemerintah yang dibuatnya sendiri
- d. Secara psikologis merasa senasib, sepenanggungan, setujuan, dan secita-cita.
- e. Ada kesamaan karakter, identitas, budaya, bahasa, dan lain-lain sehingga dapat dibedakan dengan bangsa lainnya.

**3. Bangsa Indonesia**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bangsa Indonesia adalah sekelompok manusia yang mempunyai kepentingan yang sama dan menyatakan dirinya sebagai suatu bangsa serta berproses dalam wilayah di nusantara.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang pluralistik karena terdiri atas banyak bangsa atau suku bangsa. Suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki ikatan-ikatan etnik atau ikatan primordial, seperti kesatuan ras, budaya, agama, bahasa dan tradisi. Namun demikian bangsa Indonesia dapat bersatu bukan karena adanya ikatan-ikatan primordial tetapi karena perasaan satu nasib dan cita-cita bersama. Inilah yang menumbuhkan rasa nasionalisme Indonesia.

Untuk lebih mempererat rasa kebangsaan maka dibuatlah ikatan-ikatan nasional sebagai alat pemersatu bangsa, antara lain sebagai berikut:

- a. Bahasa Persatuan, yaitu Bahasa Indonesia
- b. Bendera Negara, yaitu Sang Merah Putih
- c. Lagu Kebangsaan, yaitu Indonesia Raya
- d. Lambang Negara, yaitu Garuda Pancasila
- e. Semboyan Negara, yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- f. Dasar Falsafah Negara, yaitu Pancasila
- g. Konstitusi (Hukum Dasar) Negara, yaitu UUD 1945
- h. Bentuk NKRI, yaitu berkedaulatan Rakyat
- i. Konsepsi Wawasan Nusantara
- j. Kebudayaan Daerah, sebagai Kebudayaan Nasional

**PENGERTIAN DAN UNSUR-UNSUR NEGARA**

**1. Pengertian Negara**

a. Aristoteles

Negara (polis) diartikan suatu persekutuan hidup dari keluarga dan desa untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya.

b. Jean Bodin

Negara adalah suatu persekutuan dari berbagai keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh atau dari suatu lembaga yang berdaulat.

c. Logeman

Negara adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang berujuan dengan kekuasaanya mengatur serta menyelenggarakan suatu masyarakat.

d. George Jellinek

Negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.

e. Mr. Kranenburg

Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsa.

f Roger F. Soltaw

Negara adalah alat (agency) atau wewenang (authority) yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atau nama masyarakat

Dari beberapa pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa negara adalah organisasi yang didalamnya harus ada rakyat, wilayah yang permanen dan pemerintah yang berdaulat (baik ke dalam maupun ke luar).

## 2. Sifat Hakekat Negara

Menurut Prof. Miriam Budiarjo, sifat hakekat negara mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Sifat memaksa

Negara memiliki sifat memaksa, dalam arti mempunyai kekuatan fisik secara legal. Sarana untuk itu adalah polisi, tentara, dan alat penjamin hukum lainnya.

b. Sifat monopoli

Negara mempunyai sifat monopoli dalam menetapkan tujuan bersama masyarakat (misalnya: melarang partai politik, aliran kepercayaan tertentu).

c. Sifat mencakup semua

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali.

## 3. Unsur-Unsur Negara

### a. Rakyat

Dalam arti politis rakyat adalah semua orang yang berada dan berdiam dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara yang tunduk pada kekuasaan negara itu.

Rakyat dibedakan menjadi 2 :

1) Penduduk

Adalah mereka yang bertempat tinggal di dalam suatu negara (menetap). Biasanya penduduk adalah mereka yang lahir secara turun-temurun dalam suatu negara tertentu.

2) Bukan Penduduk

Adalah mereka yang berada di dalam suatu negara hanya untuk sementara waktu. Contohnya para turis mancanegara atau tamu-tamu instansi di dalam suatu negara

Golongan penduduk dibedakan menjadi 2:

1) Penduduk warga negara

Adalah mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara. Dengan kata lain warga negara adalah mereka yang menurut undang-undang diakui sebagai warga negara atau melalui proses naturalisasi.

2) Penduduk bukan warga negara (orang asing)

Adalah mereka yang masih mengakui negara lain sebagai negaranya. Contoh : duta besar, konsultan, kontraktor asing.

Warga negara dibedakan menjadi 2:

1) WNI (Warga Negara Indonesia)

2) WNA (Warga Negara Asing)

Warga negara Indonesia dibedakan menjadi 2 :

1) WNI asli

2) WNI keturunan

## **b. Wilayah**

Wilayah suatu negara merupakan tempat berlindung bagi rakyat sekaligus sebagai tempat bagi pemerintah untuk mengorganisir dan menyelenggarakan pemerintahan.

Wilayah negara mencakup wilayah daratan, wilayah lautan, wilayah udara, dan wilayah teritorial

### **1) Wilayah daratan**

Daratan sebagai wilayah negara dibatasi oleh daratan negara tetangga atau dibatasi wilayah perairan negaranya sendiri. Batas wilayah darat suatu negara biasanya ditentukan dengan perjanjian yang dapat berbentuk traktat baik bilateral maupun multilateral.

Batas wilayah tersebut dapat berupa :

- batas alamiah, misalnya pegunungan, sungai, hutan
- batas buatan, misalnya tembok/pagar, kawat berduri, pos penjagaan
- batas geografis, misalnya garis lintang dan garis bujur

### **2) Wilayah lautan**

Pada mulanya ada dua konsep dasar mengenai wilayah lautan yaitu :

- *Res nullius*, yaitu konsepsi yang menyatakan bahwa laut dapat diambil dan dimiliki oleh setiap negara. Konsep ini dikembangkan oleh John Sheldon (1584-1654)
- *Res communis*, yaitu konsepsi yang beranggapan bahwa laut adalah milik masyarakat dunia, sehingga tidak dapat dimiliki oleh setiap negara. Konsep ini dikembangkan oleh Hugo de Groot.

Pada tanggal 10 Desember 1982 ditandatangani Konferensi Hukum Laut Internasional III di Montego Bay, Jamaica. Konferensi ini menetapkan bahwa wilayah laut terdiri atas hal-hal sebagai berikut :

#### **(1) Laut teritorial**

Wilayah menjadi hak kedaulatan penuh suatu negara di laut. Lebarnya adalah 12 mil laut diukur dari pulau terluar kepulauan suatu negara pada saat air surut.

#### **(2) Zona bersebelahan**

Wilayah laut yang lebarnya 12 mil dari laut teritorial suatu negara. Jadi kalau negara sudah memiliki wilayah teritorial sejauh 12 mil, maka wilayahnya menjadi 24 mil laut diukur dari pantai

#### **(3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)**

Wilayah laut suatu negara yang lebarnya 200 mil ke laut bebas

#### **(4) Landas kontinen**

Daratan di bawah permukaan laut di luar laut teritorial dengan kedalaman 200m atau lebih

#### **(5) Landas Benua**

Wilayah laut suatu negara yang lebarnya lebih dari 200 mil laut.

### **3) Wilayah udara**

Wilayah udara suatu negara ada diatas wilayah daratan dan wilayah lautan negara itu. Batas wilayah udara ditentukan oleh perjanjian Paris 1919 dan Konvensi Chicago tahun 1944, yang diberi jarak ketinggian kedaulatan negara di udara ditentukan oleh kesanggupan pesawat udara mencapai ketinggian tertentu yang selalu berubah bergantung kepada kemajuan teknologi penerbangan.

### **4) Wilayah Ekstrateritorial**

Berdasarkan ketentuan hukum Internasional, yang termasuk wilayah ekstrateritorial adalah wilayah dimana kapal-kapal laut yang



berbendera negara tertentu sedang berlayar di lautan bebas, pesawat-pesawat terbang yang sedang mengangkasa di atas lautan bebas dibawah identitas negara tertentu dan tempat atau gedung perwakilan diplomatik suatu negara tertentu.

**c. Pemerintah yang berdaulat.**

Istilah kedaulatan merupakan terjemahan dari Superanus (Latin) Sovereignty (Inggris), Sovranus (Italia), Souverainete (Perancis) yang berarti kekuasaan tertinggi.

Menurut Jean Bodin, ada 4 sifat kedaulatan, yaitu :

- 1) Asli, artinya kekuasaan itu tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi.
- 2) Permanen, artinya kekuasaan itu tetap ada selama negara itu berdiri, walaupun pemegang pemerintahan negara berganti-ganti.
- 3) Tunggal (bulat), artinya kekuasaan itu merupakan satu-satunya kekuasaan tertinggi dalam negara yang tidak dibagi-bagi kepada badan-badan lain.
- 4) Tidak terbatas, artinya kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain, sebab kalau dibatasi maka kekuasaan tertingginya akan lenyap.

**Beberapa Teori Kedaulatan**

**1. Teori Kedaulatan Tuhan**

Menurut teori ini negara dan pemerintah mendapat kekuasaan tertinggi dari Tuhan atau Dewa-dewa.

Tokoh : Agustinus, Thomas Aquino, Marsilius, F.J. Stahl

Contoh negara yang menerapkan adalah Ethiopia pada masa Raja Haile Selassi, Belanda, Jepang dengan Kaisar Tenno Heika dan Indonesia pada masa Kerajaan Jawa Kuno.

**2. Teori Kedaulatan Raja**

Kedaulatan terletak ditangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Raja merupakan bayangan dari Tuhan.

Tokoh : N. Machiavelli, Jean Bodin, Thomas Hobes, Hegel.

Contoh : Perancis pada masa Louis XIV dengan ucapannya “Negara adalah saya”.

**3. Teori Kedaulatan Negara**

Kekuasaan pemerintah bersumber dari kedaulatan negara. Negara dianggap sebagai sumber kedaulatan yang memiliki kekuasaan tidak terbatas.

Tokoh : Paul Laband, George Jellineck

Contoh : Rusia pada masa Yang Tsar, Jerman semasa Hitler, dan Italia semasa B. Musolini

#### 4. Teori Kedaulatan Hukum

Bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi negara. Kekuasaan negara bersumber pada hukum, sedangkan hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum.

Tokoh : Krabe, Imanuel Kant, Kranenburg.

Contoh : Negara Eropa dan Amerika pada umumnya menganut teori hukum murni.

Indonesia menganut negara hukum modern.

#### 5. Teori Kedaulatan Rakyat

Rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Penguasa dipilih dan ditentukan atas dasar kehendak rakyat / umum.

Tokoh : John Lock, Montesquieu, J.J. Rousseau

Contoh : Hampir semua negara merdeka termasuk Indonesia, namun pelaksanaannya sangat bergantung pada rezim yang berkuasa, ideologi dan budayanya.

#### d. Pengakuan dari Negara Lain

Pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang memperkuat terbentuknya sebuah negara. Pengakuan dari negara lain terbagi atas dua macam :

##### 1) Pengakuan de facto, pengakuan berdasarkan kenyataan

Contoh : Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945

Pengakuan de facto dibedakan menjadi :

(1). Pengakuan de facto yang bersifat tetap, adalah pengakuan dari negara lain terhadap suatu negara yang hanya bisa menimbulkan hubungan di bidang perdagangan dan ekonomi.

(2) Pengakuan de facto bersifat sementara, adalah pengakuan yang diberikan oleh negara lain tanpa melihat perkembangan negara tersebut. Apabila negara tersebut hancur, maka negara lain akan menarik pengakuannya.

##### 2) Pengakuan de jure, pengakuan berdasarkan hukum / resmi.

Contoh : untuk pertama kalinya negara Indonesia diakui oleh Mesir, tanggal 10 Juni 1947

Pengakuan de jure dibedakan menjadi :

(1) Pengakuan de jure bersifat tetap, adalah pengakuan dari negara lain yang berlaku untuk selamanya karena kenyataan yang menunjukkan adanya pemerintahan yang stabil.

(2) Pengakuan de jure bersifat penuh adalah terjadinya hubungan antarnegara yang mengakui dan yang diakui dalam hubungan dagang, ekonomi dan diplomatik. Negara yang mengakui berhak menempati konsulat atau membuka kedutaan di negara yang diakui.

Berdasarkan uraian diatas, kita ketahui bahwa unsur-unsur pembentuk negara ada empat namun demikian syarat mutlak yang harus dipenuhi negara meliputi tiga hal, yaitu rakyat, wilayah dan pemerintah yang berdaulat. Ketiga unsur tersebut dinamakan unsur *konstitutif*. Sedangkan pengakuan dari negara lain merupakan unsur yang bersifat *deklaratif*.

### III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
2. Strategi : Contextual Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh. Mengulang kembali materi sebelumnya	15'	Komunikatif Rasa ingin tahu
2	Kegiatan Inti Eksplorasi - Secara klasikal menjelaskan tentang hakikat bangsa dan unsure-unsur terbentuknya negara - Pendidik menyampaikan informasi mengenai hakekat manusia, kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan social, hakikat bangsa dan unsure-unsur terbentuknya negara  Elaborasi - Peserta didik bersama-sama melakukan diskusi tentang hakekat negara dan unsure-unsur terbentuknya negara - Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi - Peserta didik memberi penguatan hasil diskusi kelas.  Konfirmasi - Pendidik memberi penguatan hasil diskusi kelas - Peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum diketahui - Pendidik mengulas tentang hakekat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis Semangat kebangsaan Cinta tanah air
3	Kegiatan Penutup a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. b) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya c) Salam	10'	Kreatif Mandiri Kerja keras Tanggung jawab

V. Tugas Terstruktur dan Tidak Terstruktur

VI. Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

1. Uraikan kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial !
2. Uraikan pengertian bangsa !

3. Uraikan unsur-unsur terbentuknya bangsa !
4. Uraikan pengertian Negara !
5. Uraikan unsur-unsur terbentuknya negara !

**Kunci Jawaban**

1. Kedudukan manusia sebagai makhluk individu :  
manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang terdiri dari jasmani dan rohani, yang mempunyai potensi individu berupa akal, pikiran, ingin mandiri, mempertahankan hidup, ingin dihargai, ingin diakui keberadaannya dan sebagainya.

Kedudukan manusia sebagai makhluk social :

Manusia tidak dapat hidup sendiri, tetapi selalu membutuhkan bantuan dari manusia lain.

2. Bangsa adalah kumpulan individu yang mempunyai hasrat hidup bersatu, mendiami suatu wilayah tertentu, mempunyai karakter yang sama, dan merasa senasib sepenanggungan.
3. Unsur-unsur bangsa :
  - sekelompok manusia yang memiliki hasrat hidup bersatu
  - tinggal di wilayah yang sama
  - mempunyai karakter yang sama
  - perasaan senasib sepenanggungan
4. Negara adalah organisasi kekuasaan yang didalamnya terdapat rakyat, wilayah, dan pemerintah yang berdaulat, diatur secara konstitusional untuk mencapai tujuan bersama.
5. Unsur-unsur terbentuknya negara :
  - a. Unsur konstitutif ( rakyat, wilayah, dan pemerintah yang berdaulat )
  - b. Unsur deklaratif ( pengakuan dari Negara lain )

Skor: 20+20+20+20+20

**VII. Media, Alat, dan Sumber**

Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Hartati, Atik dan Sarwono. 2011 . Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas (hal. 1-36)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM.1240124018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Smt</b>	: X / Gasal
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45` ( 1 x pertemuan )
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Memahami hakikat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.2 Mendeskripsikan hakikat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan
<b>Indikator</b>	: 1.Menjelaskan hakikat negara. 2.Mendeskripsikan asal mula terjadinya negara. 3.Menjelaskan pentingnya pengakuan dari negara lain. 4.Mendeskripsikan bentuk negara dan bentuk kenegaraan 5.Menganalisis bentuk negara dan bentuk kenegaraan.:

**I.Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1. menjelaskan hakikat dan sifat hakikat negara.
- 2. mendeskripsikan asal mula terjadinya negara
- 3. menjelaskan pentingnya pengakuan dari negara lain.
- 4. mendeskripsikan bentuk negara dan bentuk kenegaraan
- 5. menganalisis bentuk negara dan bentuk kenegaraan.

**II. Materi Ajar**

Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan

**1. Hakikat Negara**

*Pengertian Negara*

- a. Aristoteles  
Negara (polis) diartikan suatu persekutuan hidup dari keluarga dan desa untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya.
- b. Jean Bodin  
Negara adalah suatu persekutan dari berbagai keluarga dengan segala kepentingannya yang dipimpin oleh atau dari suatu lembaga yang berdaulat.
- c. Logeman  
Negara adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang berujuan dengan kekusaanya mengatur serta menyelenggarakan suatu masyarakat.
- d. George Jellinek  
Negara adalah organisasi kekuasaan dari sekelompok manusia yang telah berkediaman di wilayah tertentu.
- e. Mr. Kranenburg  
Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsa.
- f. Roger F. Soltaw  
Negara adalah alat (agency) atau wewenang (authority) yang mengatur atau mengendalikan persoalan bersama atau nama masyarakat

Dari beberapa pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa negara adalah organisasi yang didalamnya harus ada rakyat, wilayah yang permanen dan pemerintah yang berdaulat (baik ke dalam maupun ke luar).

### ***Sifat Hakekat Negara***

Menurut Prof. Miriam Budiarjo, sifat hakekat negara mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Sifat memaksa  
Negara memiliki sifat memaksa, dalam arti mempunyai kekuatan fisik secara legal. Sarana untuk itu adalah polisi, tentara, dan alat penjamin hukum lainnya.
- b. Sifat monopoli  
Negara mempunyai sifat monopoli dalam menetapkan tujuan bersama masyarakat (misalnya: melarang partai politik, aliran kepercayaan tertentu).
- c. Sifat mencakup semua  
Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah untuk semua orang tanpa kecuali.

## **2. Asal Mula Terjadinya Negara**

Menurut Plato, Negara dibentuk oleh manusia. Karena kebutuhan manusia yang beraneka ragam maka untuk saling memenuhi kebutuhan itulah maka dibentuklah Negara. Menurut Aristoteles, munculnya negara disebabkan oleh watak politis manusia, oleh karena itu manusia disebutnya Zoon Politicon artinya makhluk yang berpolitik, oleh karena untuk memenuhi hasrat politiknya itu dibentuklah Negara.

### ***Teori asal mula terjadinya Negara***

1. Teori perjanjian masyarakat atau kontrak sosial  
Semua warga mengikat diri dalam suatu perjanjian bersama untuk mendirikan suatu organisasi yang dapat melindungi dan menjamin kelangsungan hidup bersama.
2. Teori Kekuasaan  
Negara dibentuk atas dasar kekuasaan yang diciptakan oleh orang yang paling kuat dan berkuasa.
3. Teori Ketuhanan  
Negara terjadi atas kehendak Tuhan. Raja dianggap sebagai wakil Tuhan maka pelanggaran terhadap kekuasaan Raja artinya pelanggaran terhadap Tuhan. Raja hanya bertanggungjawab kepada Tuhan.
4. Teori Hukum Alam  
Negara terjadi karena kekuasaan alam yang berlaku disuatu waktu dan tempat bersifat universal dan tidak berubah.

### ***Secara Faktual terjadinya Negara***

1. Occupatie (pendudukan)  
Suku atau kelompok tertentu menduduki dan menguasai wilayah atau daerah tidak bertuan. Contoh Liberia diduduki budak Negro dan merdeka menjadi Negara tahun 1947.
2. Cessie (penyerahan)  
Suatu wilayah diserahkan kepada Negara lain berdasar perjanjian. Misalnya Negara Austria menyerahkan wilayah Schleswig kepada Prusia (Jerman).
3. Accesie (penaikan)  
Terbentuknya suatu wilayah karena penaikan lumpur sungai atau timbul dari dasar laut (delta). Contoh wilayah Negara Mesir yang terbentuk dari delta sungai Nil.
4. Fusi (peleburan)  
Beberapa mengadakan fusi atau peleburan untuk membentuk Negara baru. Contoh bersatunya Jerman Barat dengan Jerman Timur tahun 1990.

5. Proklamasi

Penduduk pribumi mengadakan perlawanan terhadap penjajah sehingga berhasil merebut wilayahnya kembali dan menyatakan kemerdekaan. Contoh Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tgl 17 Agustus 1945 dari Penjajah Jepang.

6. Innovation (pembentukan baru)

Munculnya Negara baru dari Negara yang lenyap. Misalnya lenyapnya Negara Uni Soviet, dibekas wilayah Negara tersebut bermunculan Negara baru seperti Rusia, Chechnya, Usbekistan.

7. Anexatie (pencaplokan atau penguasaan)

Suatu Negara berdiri di wilayah yang dicaploknya tanpa perlawanan yang berarti dari Negara yang dikuasainya. Contoh Israel berdiri dengan mencaplok wilayah Palestina, Suriah, Yordania, dan Mesir.

8. Separatis (Pemisahan)

Suatu wilayah negara yang memisahkan diri dari negara yang semula menguasainya, kemudian menyatakan kemerdekaannya. Contoh : Pada tahun 1939 Belgia memisahkan diri dari Belanda . Pada tahun 1998 Timor-timur memisahkan diri dari Indonesia

### **Berdasarkan Proses Pertumbuhan**

**a. Secara Primer**

Terjadinya negara dimulai dari masyarakat hukum yang paling sederhana, kemudian berevolusi ketingkat yang lebih maju. Tahap pertumbuhan tersebut adalah : Suku

→ Kerajaan (rijk) → Negara Nasional → Negara Demokrasi

**b. Secara Sekunder**

Teori ini beranggapan bahwa telah ada sebelumnya. Namun karena adanya revolusi, intervensi dan penaklukan, timbulah negara yang menggantikan negara yang telah ada tersebut.

### **3. Pentingnya Pengakuan dari Negara Lain**

Dipandang dari sudut hukum internasional adanya pengakuan dari negara lain merupakan tanda bahwa negara itu telah diterima sebagai anggota baru dalam pergaulan antarnegara. Faktor pengakuan sangat penting karena sebelum suatu negara melakukan hubungan internasional negara itu terlebih dahulu harus melalui pintu pengakuan.

Menurut Moore pengakuan mempunyai dua macam fungsi, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tidak mengasingkan suatu kumpulan manusia dari hubungan internasional
2. Untuk menjamin kelanjutan hubungan internasional dengan jalan mencegah adanya kekosongan hukum yang merugikan, baik bagi kepentingan individu maupun hubungan antarnegara

Suatu negara mengakui keberadaan negara lain karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Menurut pendapatnya, negara tersebut telah memenuhi syarat syah berdirinya suatu negara.
2. Karena alasan politik, yakni negara tersebut dipandang kuat atau banyak memainkan peran penting dalam percaturan regional atau internasional, sehingga bila tidak mengakui akan merasa rugi.
3. Karena alasan ekonomi, yakni negara tersebut dipandang kuat atau strategis atau memegang peranan penting dalam perekonomian regional maupun internasional.

### **4. Bentuk Negara**

#### **a. Negara Kesatuan**

Adalah suatu negara yang merdeka dan dipimpin oleh pemerintah pusat serta memiliki kedaulatan ke dalam dan ke luar. Terdiri atas dua jenis :

##### **1) Negara kesatuan dengan sistem sentralisasi**

Adalah sistem pemerintahan dimana seluruh persoalan yang berkaitan dengan negara langsung diatur dan diurus oleh pemerintah pusat, sementara daerah-daerah tinggal melaksanakannya saja.

##### **2) Negara kesatuan dengan sistem desentralisasi**

Adalah sistem pemerintahan dimana kepala daerah (sebagai pemerintah daerah) diberi kesempatan dan kekuasaan untuk mengurus rumah tangga daerahnya sendiri. Sistem ini dikenal dengan otonomi daerah atau swatantra.

Secara umum bentuk negara kesatuan memiliki ciri-ciri berikut :

- (1) Kedaulatan negara mencakup ke dalam dan ke luar yang ditangani pemerintah pusat
- (2) Negara hanya memiliki satu undang-undang dasar satu kepala negara satu dewan menteri, dan satu dewan perwakilan rakyat.
- (3) Hanya ada satu kebijaksanaan yang menyangkut persoalan politik ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Contoh negara kesatuan : Indonesia, Filipina, Belanda, Italia, Jepang

#### **b. Negara Serikat (Federasi)**

Suatu bentuk negara yang terdiri atas gabungan beberapa negara bagian, dipimpin oleh pemerintah pusat dimana kedaulatan keluar menjadi wewenang pemerintah pusat sedangkan kedaulatan keluar sebagian menjadi wewenang pemerintah pusat dan sebagian menjadi wewenang negara bagian.

Secara umum ciri-ciri negara serikat adalah :

- 1) Tiap negara bagian berstatus tidak berdaulat, namun kekuasaan asli tetap ada pada negara bagian.
- 2) Kepala negara dipilih oleh rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat.
- 3) Pemerintah pusat memperoleh kedaulatan dari negara-negara bagian untuk urusan keluar dan sebagian ke dalam.
- 4) Setiap negara bagian berwenang membuat UUD sendiri selama tidak bertentangan dengan pemerintah pusat.
- 5) Kepala negara memiliki hak veto (pembatalan keputusan) yang diajukan parlemen (senat dan kongres).

Contoh negara federasi : Amerika Serikat, Australia, India, Jerman, Brasil, Malaysia dan Swiss.

### **5. Bentuk Kenegaraan**

#### **a. Koloni**

Koloni adalah suatu negara yang menjadi jajahan negara lain.

Contoh : Indonesia pernah menjadi koloni Belanda selama 350 tahun.

#### **b. Trustee (perwalian)**

Trustee adalah wilayah jajahan dari negara-negara yang kalah perang dalam Perang Dunia II dan berada di bawah naungan Dewan Perwalian PBB serta negara yang menang perang.

Contoh : Papua Nugini merupakan negara bekas jajahan Inggris berada di bawah naungan PBB sampai dengan tahun 1975.

#### **c. Mandat**

Mandat adalah suatu negara yang sebelumnya merupakan jajahan dari negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan negara-



negara yang menang perang dengan pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa-Bangsa.

Contoh : Kamerun merupakan negara bekas jajahan Jerman menjadi mandat Perancis.

d. Protektorat

Protektorat adalah suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang kuat. Pada umumnya negara yang dilindungi tidak dianggap merdeka dan berdaulat. Hal-hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan negara diserahkan pada negara pelindungnya.

Contoh : Tunesia, Maroko, UniIndo-Cina (Kamboja, Laos, Vietnam) sebelum merdeka merupakan protektorat Perancis.

e. Dominion

Merupakan bentuk kenegaraan yang khusus dalam lingkungan kerajaan Inggris. Negara Dominion adalah negara yang sebelumnya merupakan negara jajahan Inggris yang merdeka dan berdaulat, serta mengakui raja / ratu Inggris sebagai rajanya (lambang persatuan). Negara-negara dominion bergabung dalam negara-negara persemakmuran Inggris. Negara-negara dominion memiliki kedaulatan penuh (ke dalam dan ke luar).

Contoh : Australia, Afrika Selatan, India, Kanada, Malaysia dan Selandia Baru.

f. Uni

Uni adalah gabungan dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama. Uni dibedakan menjadi tiga macam.

- 1) Uni personal (personal union), yaitu gabungan antara dua negara yang kebetulan memiliki raja yang sama sebagai kepala negara. Segala urusan dalam dan luar negeri diurus masing-masing negara.

Contoh : - Inggris dan Scotlandia (1603 – 1704)  
- Swedia dan Norwegia (1814 – 1905)  
- Kroasia dan Hongaria (1102 – 1918)

- 2) Uni politik (political union), adalah negara yang dibentuk oleh negara-negara yang lebih kecil. Disebut juga uni legislatif.

Contoh : Uni Emirat Arab, Inggris Raya dan bekas negara Serbia- Montenegro.

- 3) Uni riil (real union), yaitu gabungan antara dua negara atau lebih, dimana terjadi pembagian bersama terhadap beberapa lembaga negara.

Contoh : - Uni Kalmar, gabungan dari Swedia, Denmark dan Norwegia  
- Uni Lublin, gabungan dari negara Polandia dan Lithuania

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif  
2. Strategi : Contextual Learning  
3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh. d) Mengulang kembali materi sebelumnya.	15'	Komunikatif Religius

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a) Guru memberikan tugas untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>b) Guru menyampaikan materi tentang hakikat negara, asal mula terjadinya negara, pentingnya pengakuan dari negara lain, bentuk negara dan bentuk kenegaraan.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari.</p>	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>b) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c) Salam</p>	10'	Mandiri Tanggung Jawab

V. Tugas Tidak terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.2Mendeskripsikan hakikat Negara dan bentuk-bentuk kenegaraan	1. Apa hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial? 2. Apa perbedaan antara Bangsa dan Negara? 3. Sebutkan unsur-unsur terbentuknya negara!	20 menit

VI .Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

1. Uraikan terjadinya negara berdasarkan teori ketuhanan, perjanjian masyarakat,dan teori kekuasaan!
2. Sebutkan terjadinya Negara menurut fakta sejarah
3. Sebut dan jelaskan terjadinya Negara berdasarkan proses pertumbuhan!
4. Uraikan pentingnya pengakuan negara lain terhadap keberadaan suatu negara !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan dominion dan protektorat !

#### Kunci Jawaban

1. Menurut Teori Ketuhanan : Negara terjadi atas kehendak tuhan  
Menurut teori kekuasaan : Negara terjadi atas dasar kekuasaan, kekuasaan ciptaan orang yang kuat dan berkuasa  
Menurut teori perjanjian masyarakat : negara terjadi karena adanya perjanjian dari masyarakat untuk mendirikan negara.
2. Terjadinya Negara menurut fakta sejarah yaitu bisa melalui anexsatie, occupatie, fusi, cessie, acesie, proclamation, sparatis dan innovation
3. Terjadinya Negara menurut proses pertumbuhan yaitu :
  - Primer, membicarakan Negara dimulai dari sebelum ada Negara
  - Skunder, membahas Negara setelah adanya Negara
4. Pentingnya pengakuan suatu Negara dari Negara lain
  - Untuk tidak mengasingkan suatu Negara dari Negara lain
  - Secara kodrat suatu Negara pasti membutuhkan bantuan dari Negara lain untuk Sehingga perlu untuk menjalin kerjasama dengan Negara lain
5. Dominion adalah Negara bekas jajahan Inggris yang sudah merdeka tetapi tetap mengakui pemerintahan ratu Inggris

Protektorat adalah suatu Negara yang berada di bawahan perlindungan Negara lain yang lebih kuat.

Skor: 20+20+20+20+20=100

#### **VII. Media, Alat, dan Sumber**

##### Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

##### Sumber Belajar

Hartati, Atik dan Sarwono. 2011 . Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas (hal. 1-36)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 22 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Smt</b>	: X / Gasal
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45` ( 1 x pertemuan )
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI
<b>Indikator</b>	: 1. Menguraikan pengertian Negara kesatuan Republik Indonesia 2. Membandingkan berbagai teori tentang fungsi 3. Membandingkan berbagai teori tentang tujuan Negara 4. Mendeskripsikan tujuan Negara kesatuan Republik Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Pengertian NKRI
- 2. Perbandingan berbagai teori tentang fungsi dan tujuan Negara
- 3. Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945

**II. Materi Ajar**

***Pengertian NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)***

Negara Republik Indonesia adalah Negara kesatuan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik” hal ini diperkuat dalam pasal 18 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah, yang diatur dengan undang-undang”

Negara kesatuan yang dianut adalah Negara kesatuan dengan system desentralisasi, yaitu penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom dalam kerangka Negara kesatuan RI. Dalam hal ini pemerintah daerah menjalankan otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.

***Perbandingan Teori Fungsi dan Tujuan Negara***

Tujuan adalah apa yang secara ideal akan dicapai suatu Negara dan bersifat abstrak sedangkan Fungsi adalah pelaksanaan cita-cita itu dalam kenyataan yang bersifat riil atau kongkret.

**Tujuan Negara menurut beberapa ahli**

- 1. Plato  
Tujuan negara adalah memajukan kesusilaan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.
- 2. Roger F. Soltow  
Tujuan negara adalah memungkinkan rakyat berkembang serta mengatur daya ciptanya sebebas mungkin.
- 3. Harold J. Laski  
Tujuan negara adalah menciptakan keadaan dimana rakyat dapat mencapai keinginan-keinginannya secara maksimal.
- 4. Thomas Aquinas dan Agustinus  
Tujuan negara adalah untuk mencapai penghidupan dan kehidupan aman dan tentram dengan taat kepada dan di bawah pimpinan Tuhan.

**Berbagai Teori Tentang Tujuan Negara**

**1) Teori Fasisme**

Fasisme berasal dari kata *fascio* yang berarti kelompok. Menurut paham fasis negara bukan ciptaan rakyat, melainkan ciptaan orang kuat. Bila orang kuat sudah membentuk organisasi negara, maka negara wajib menggembleng dan mengisi jiwa rakyat secara totalitas, diktatorial, dan nasionalistik. Beberapa negara yang pernah menerapkan fasisme antara lain Italia semasa Benito Mussolini, Jerman semasa Adolf Hitler dan Jepang di bawah kekuasaan Tenno Heika.

## 2) **Teori Individualisme**

Dalam pandangan individualisme, kepentingan individu harus ditempatkan pada tujuan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kemakmuran hidup sebanyak-banyaknya.

Teori ini banyak diterapkan di sebagian besar negara-negara Eropa dan Amerika. Tokoh-tokoh penganut individualisme/liberalisme ini antara lain John Locke, Voltaire, Montesquieu, J.J. Rousseau dan Immanuel Kant.

## 3) **Teori Sosialisme**

Sosialisme menentang kepemilikan milik perseorangan dan menyokong pemakaian milik tersebut untuk kepentingan umum.

Pelopor sosialisme antara lain Étienne Cabet, Robert Owen dan Albert Brisbane. Paham ini berkembang di Eropa Timur dan pada umumnya dengan Uni Soviet (sekarang telah bubar) sebagai kiblatnya.

## 4) **Teori Integralistik**

Paham integralistik beranggapan bahwa negara didirikan bukan hanya untuk kepentingan perorangan atau golongan tertentu saja, tetapi juga untuk kepentingan seluruh masyarakat negara yang bersangkutan.

Pelopor teori ini antara lain B. de Spinoza, Adam Müller dan Hegel. Gagasan paham integralistik di Indonesia pertama kali dikemukakan oleh Prof. Dr. Soepomo.

Teori-teori tentang tujuan Negara:

1. Tujuan Negara untuk mencapai “Kekuasaan”, :
  - a. Menurut Shang Yang tujuan negara adalah untuk mencapai kekuasaan dengan cara menjadikan rakyatnya miskin, lemah, dan bodoh.
  - b. Menurut Machiavelli tujuan Negara adalah kekuasaan demi kebesaran dan kehormatan Negara walaupun dicapai dengan cara Raja bertindak kejam dan licik.
2. Teori Tujuan Negara untuk “perdamaian Dunia”, yaitu tujuan untuk menciptakan perdamaian dunia.
3. Teori Tujuan Negara “Jaminan Hak dan Kebebasan”, Negara sebagai penjaga malam yang menjaga keamanan dan ketertiban saja, Negara juga berkewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya.

### ***Tujuan NKRI yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945***

Cita-cita Negara kesatuan Republik Indonesia adalah terwujudnya Negara yang bersatu, berdaulat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, hal ini sesuai dengan amanat di dalam Pembukaan UUD 1945 alinea II yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat adil dan makmur.

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terjabar pada Alinea IV Pembukaan UUD 1945, sebagai berikut :

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
2. Memajukan kesejahteraan Umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Teori tentang Fungsi Negara :

1. Teori Individualisme, Negara berfungsi memelihara dan mempertahankan keamanan dan ketertiban individu dan masyarakat.
2. Teori Sosialisme, Negara berfungsi untuk memenuhi kesejahteraan bersama.
3. Teori Komunisme, Negara berfungsi untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan menghilangkan kelas sosial
4. Teori Anarkisme, berasal dari bahasa Yunani berarti tanpa pemerintah. Anarkisme berarti penyangkalan terhadap negara dan pemerintah.

Fungsi Negara

- a. John Locke, membagi fungsi negara menjadi tiga.
  - 1) Fungsi Legislatif, untuk membuat peraturan
  - 2) Fungsi Eksekutif, untuk melaksanakan peraturan
  - 3) Fungsi federatif, untuk mengurus urusan luar negeri dan urusan perang serta damai.Menurut John Locke, fungsi pengadilan termasuk tugas eksekutif
- b. Montesquieu, menyatakan bahwa fungsi negara mencakup tiga tugas pokok.
  - 1) Fungsi Legislatif, membuat undang-undang
  - 2) Fungsi Eksekutif, melaksanakan undang-undang
  - 3) Fungsi Yudikatif, mengawasi agar semua peraturan ditaati (fungsi pengadilan).Teori ini dikenal dengan “Trias Politica”.
- c. Van Vollenhoven, menyatakan fungsi negara mencakup empat tugas pokok.
  - 1) Regeling, membuat peraturan
  - 2) Bestuur, menyelenggarakan pemerintahan
  - 3) Rechtpraak, fungsi pengadilan
  - 4) Politie, fungsi ketertiban dan keamananTeori ini kemudian dikenal Catur Praja
- d. Goodnow, membagi dua fungsi negara.
  - 1) Policy Making (kebijaksanaan negara pada waktu tertentu untuk seluruh masyarakat)
  - 2) Policy Executing (kebijaksanaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai policy making).Teori ini dikenal dengan dicotomy (Dwi Praja).
- e. Muh. Kusnadi, S. H. Membagi fungsi negara menjadi dua bagian.
  - 1) melaksanakan penertiban (Law and Order).
  - 2) menghendaki kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.
- f. Charles E. Merriam, fungsi negara meliputi
  - 1) Keamanan ekstern
  - 2) Ketertiban intern
  - 3) Keadilan
  - 4) Kesejahteraan umum
  - 5) kebebasan

Fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Fungsi mutlak dari setiap negara termasuk NKRI adalah sebagai berikut.

- 1. Melaksanakan Penertiban (law and order)
- 2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
- 3. Pertahanan
- 4. Menegakkan keadilan
- 5. Fungsi Reguler (Political state, administratif, sumber hukum, diplomatik)
- 6. Fungsi Agent of Development (Stabilitator dan Inovator).

III. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
- 2. Strategi : Contextual Learning
- 3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"><li>a) Salam</li><li>b) Persiapan Kelas</li><li>c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh.</li><li>d) Mengulang kembali materi sebelumnya.</li></ul>	15’	Komunikatif Religius
2	Kegiatan Inti  <i>Eksplorasi</i>	65’	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis

	<p>a) Guru melanjutkan materi kd. 1.2.</p> <p>b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian NKRI, teori fungsi dan tujuan negara, dan tujuan NKRI.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari.</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>b) Guru memberikan tugas terstruktur dan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>c) Salam</p>	10'	Mandiri Tanggung Jawab

**V. Tugas Terstruktur**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang NKRI impian kalian dalam selembar kertas HVS.	2 minggu

**VI .Penilaian**

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
 Bentuk Soal : Soal tertulis  
 Instrumen :

Soal

1. Jelaskan Pengertian dari NKRI !!
2. Sebutkan teori tentang tujuan negara!!!
3. Sebutkan teori tentang fungsi negara!!!
4. Sebutkan tujuan NKRI !!!

## Kunci Jawaban

1. Negara Republik Indonesia adalah Negara kesatuan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik” hal ini diperkuat dalam pasal 18 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah, yang diatur dengan undang-undang” Negara kesatuan yang dianut adalah Negara kesatuan dengan system desentralisasi, yaitu penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom dalam kerangka Negara kesatuan RI. Dalam hal ini pemerintah daerah menjalankan otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.

2.

### **Teori Fasisme**

Fasisme berasal dari kata *fascio* yang berarti kelompok. Menurut paham fasis negara bukan ciptaan rakyat, melainkan ciptaan orang kuat. Bila orang kuat sudah membentuk organisasi negara, maka negara wajib menggembleng dan mengisi jiwa rakyat secara totalitas, diktatorial, dan nasionalistik. Beberapa negara yang pernah menerapkan fasisme antara lain Italia semasa Benito Mussolini, Jerman semasa Adolf Hitler dan Jepang di bawah kekuasaan Tenno Heika.

### **Teori Individualisme**

Dalam pandangan individualisme, kepentingan individu harus ditempatkan pada tujuan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kemakmuran hidup sebanyak-banyaknya.

Teori ini banyak diterapkan di sebagian besar negara-negara Eropa dan Amerika. Tokoh-tokoh penganut individualisme/liberalisme ini antara lain John Locke, Voltaire, Montesquieu, J.J. Rousseau dan Immanuel Kant.

### **Teori Sosialisme**

Sosialisme menentang kemutlakan milik perseorangan dan menyokong pemakaian milik tersebut untuk kepentingan umum.

Pelopor sosialisme antara lain Étienne Cabet, Robert Owen dan Albert Brisbane. Paham ini berkembang di Eropa Timur dan pada umumnya dengan Uni Soviet (sekarang telah bubar) sebagai kiblatnya.

### **Teori Integralistik**

Paham integralistik beranggapan bahwa negara didirikan bukan hanya untuk kepentingan perorangan atau golongan tertentu saja, tetapi juga untuk kepentingan seluruh masyarakat negara yang bersangkutan.

Pelopor teori ini antara lain B. de Spinoza, Adam Müller dan Hegel. Gagasan paham integralistik di Indonesia pertama kali dikemukakan oleh Prof. Dr. Soepomo.

Teori-teori tentang tujuan Negara:

Tujuan Negara untuk mencapai “Kekuasaan”, :

- c. Menurut Shang Yang tujuan negara adalah untuk mencapai kekuasaan dengan cara menjadikan rakyatnya miskin, lemah, dan bodoh.
- d. Menurut Machiavelli tujuan Negara adalah kekuasaan demi kebesaran dan kehormatan Negara walaupun dicapai dengan cara Raja bertindak kejam dan licik.

Teori Tujuan Negara untuk “perdamaian Dunia”, yaitu tujuan untuk menciptakan perdamaian dunia.

Teori Tujuan Negara “Jaminan Hak dan Kebebasan”, Negara sebagai penjaga malam yang menjaga keamanan dan ketertiban saja, Negara juga berkewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya.

3. Teori tentang Fungsi Negara :

Teori Individualisme, Negara berfungsi memelihara dan mempertahankan keamanan dan ketertiban individu dan masyarakat.

Teori Sosialisme, Negara berfungsi untuk memenuhi kesejahteraan bersama.

Teori Komunisme, Negara berfungsi untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan menghilangkan kelas sosial

Teori Anarkisme, berasal dari bahasa Yunani berarti tanpa pemerintah. Anarkisme berarti penyangkalan terhadap negara dan pemerintah.



4. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terjabar pada Alinea IV Pembukaan UUD 1945, sebagai berikut :  
Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.  
Memajukan kesejahteraan Umum  
Mencerdaskan kehidupan bangsa  
Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Skor: 25+25+25+25=100

## **VII. Media, Alat, dan Sumber**

Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Hartati, Atik dan Sarwono. 2011 . Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas (hal. 1-36)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 29 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Smt</b>	: X / Gasal
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45` ( 1 x pertemuan )
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
<b>Indikator</b>	: 1.Mendeskripsikan makna nasionalisme dan patriotisme 2. Menunjukkan contoh sikap nasionalisme dan patriotisme

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- 1.Mendeskripsikan makna nasionalisme dan patriotisme
- 2. Menunjukkan contoh sikap nasionalisme dan patriotisme

**II. Materi Ajar**

Makna nasionalisme adalah kesadaran akan semangat cinta tanah air, memiliki rasa kebangsaan, memelihara kehormatan bangsa. Nasionalisme juga memiliki makna persatuan dan kesatuan.

Nasionalisme, adalah paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah Negara (nation).

Nasionalisme adalah sikap mental dan tingkah laku individu atau masyarakat untuk menunjukkan adanya loyalitas atau pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negaranya tanpa membedakan etnis, ras, agama, dan golongan.

Nasionalisme dalam arti sempit

Adalah perasaan kebanggaan terhadap bangsanya yang berlebihan sehingga bangsa lain dipandang lebih rendah, paham seperti ini disebut chauvinisme. Contoh di Italia (B. Mussolini), Jepang (Tenno Haika), Jerman ( Adolf Hitler).

Nasionalisme dalam arti luas

Adalah perasaan cinta dan bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tetap menghormati bangsa lain, karena merasa sebagai bagian dari bangsa lain di dunia. Contoh nasionalisme menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.

Ciri-Ciri Nasionalisme

- Memiliki rasa cinta pada tanah air (patriotisme).
- Bangsa menjadi bagian dari bangsa dan masyarakat Indonesia.
- Menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan.
- Mengakui dan menghargai sepenuhnya keanekaragaman yang ada pada bangsa Indonesia.
- Bersedia mempertahankan dan turut memajukan negara serta menjaga nama baik bangsanya.
- Membangun rasa persaudaraan, solidaritas, perdamaian, dan anti kekerasan antarkelompok masyarakat dengan semangat kesatuan dan persatuan.
- Memiliki kesadaran bahwa kita merupakan bagian dari masyarakat dunia, sehingga bersedia untuk menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.

Semangat nasionalisme atau kebangsaan dapat diterapkan dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Contohnya kerja keras, mengejar prestasi, membayar pajak, taat hokum, gotong royong, ikhlas dalam membantu musibah, jujur, bertanggung jawab dalam mengemban amanah, belajar dan bekerja tepat waktu, selalu mengambil inisiatif dalam kebaikan, dll

- Patriotisme merupakan sifat kepahlawanan, sikap gagah berani, cinta tanah air, pantang menyerah dan rela berkorban jiwa, raga, dan harta demi bangsa dan Negara. Semangat

cinta tanah air atau patriotisme ini dapat dilaksanakan baik pada masa darurat perang atau masa damai.

- **Contoh** bertempur di medan perang, menyumbang harta saat perang, menjadi sukarelawan untuk menolong korban terluka disaat perang, menegakkan hukum dan kebenaran, memberantas kebodohan melalui pendidikan, dll

**Ciri-Ciri Patriotisme**

- Cinta tanah air
- Rela berkorban untuk membela mempertahankan bangsa dan negara
- Menempatkan persatuan dan keselamatan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan.
- Berjiwa pembaharu
- Tidak kenal menyerah

Penrapan sikap patriotisme juga dapat dilakukan diberbagai bidang kehidupan karena inti dari patriotisme adalah semangat cinta tanah air. Untuk dapat menerapkan sikap patriotisme adalah harus ada kesadaran untuk mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Nasionalisme dan patriotisme mempunyai hubungan yang erat, bahkan tidak dapat dipisahkan. Petriotisme mengajarkan pada kita untuk selalu mencintai tanah air sebagai tempat berpijak, tempat hidup, dan mencari penghidupan, sedangkan nasionalisme mengajarkan kepada kita untuk mencintai bangsa dan negara dengan segala apa yang dimilikinya. Sebagai warga negara yang baik hendaknya kita memiliki kedua sikap tersebut, karena nasionalisme dan patriotisme merupakan aset bangsa yang sangat bernilai dalam rangka mengisi kemerdekaan serta memajukan bangsa dan negara Indonesia.

Contoh:

- Menjaga ketertiban masyarakat dengan mematuhi aturan yang dibuat bersama.
- Mengikuti siskamling dan kerja bakti.
- Menerima dan menghargai perbedaan antar suku bangsa.
- Menghindari tindakan provokatif yang tidak bertanggung jawab
- Menjaga nama baik dan kebanggaan atas negara sendiri di luar negeri, misalnya ketika belajar atau bekerja di negara lain;
- Bersedia membela negara dari ancaman negara lain.
- **Jingoisme**, adalah semangat yang berkobar-kobar untuk berperang melawan bangsa lain.
- **Chauvinisme**, yaitu mengagungkan bangsa sendiri dan merendahkan martabat bangsa lain.
- **Imperialisme**, adalah berperang dengan bangsa lain dengan mendatangi, menaklukkan, menguasai, memerintah serta menjajah bangsa lain.
- **Internasionalisme**, adalah sikap menghargai bangsa lain dan menyelenggarakan pemerintahan sendiri untuk kepentingan sendiri dengan tidak meremehkan bangsa lain.
- **Universalisme**, adalah Suatu bangsa merupakan bagian dari bangsa didunia, sehingga apapun yang terjadi didunia dapat membawa pengaruh bagi dirinya (bangsa, negaranya).

**III. Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
- 2. Strategi : Contextual Learning
- 3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

**IV. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh.	15'	Komunikatif Religius

	d) Mengulang kembali materi sebelumnya.		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a) Guru melanjutkan materi kd. 1.3</p> <p>b) Guru menyampaikan materi tentang nasionalisme dan patriotisme</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari.</p>	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>b) Guru memberikan dan tugas untuk mempelajari materi untuk ulangan harian</p> <p>c) Salam</p>	10'	Mandiri Tanggung Jawab

V. Tugas Terstruktur dan Tidak Terstruktur

VI .Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

Soal

- 1. Jelaskan nasionalisme dalam arti sempit dan luas
- 2. Sebutkan paham lain selain nasionalisme

Jawaban

- 1. Nasionalisme dalam arti sempit  
Adalah perasaan kebanggaan terhadap bangsanya yang berlebihan sehingga bangsa lain dipandang lebih rendah, paham seperti ini disebut chauvinisme. Contoh di Italia (B. Mussolini), Jepang (Tenno Haika), Jerman ( Adolf Hitler).  
Nasionalisme dalam arti luas  
Adalah perasaan cinta dan bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tetap menghormati bangsa lain, karena merasa sebagai bagian dari bangsa lain di dunia.  
Contoh nasionalisme menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.
- 2. **Jingoisme**, adalah semangat yang berkobar-kobar untuk berperang melawan bangsa lain.  
**Chauvinisme**, yaitu mengagungkan bangsa sendiri dan merendahkan martabat bangsa lain.

**Imperialisme**, adalah berperang dengan bangsa lain dengan mendatangi, menaklukkan, menguasai, memerintah serta menjajah bangsa lain.

**Internasionalisme**, adalah sikap menghargai bangsa lain dan menyelenggarakan pemerintahan sendiri untuk kepentingan sendiri dengan tidak meremehkan bangsa lain.

**Universalisme**, adalah Suatu bangsa merupakan bagian dari bangsa didunia, sehingga apapun yang terjadi didunia dapat membawa pengaruh bagi dirinya (bangsa, negaranya).

## **VII. Media, Alat, dan Sumber**

### **Media dan Alat**

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

### **Sumber Belajar**

Hartati, Atik dan Sarwono. 2011 . Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas (hal. 1-36)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 5 September 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : XI/I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
Standar Kompetensi :1. Menganalisis budaya politik di Indonesia  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik.  
Indikator :1. Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli.  
2. Menjelaskan faktor-faktor budaya politik setiap daerah.

### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli.
2. Menjelaskan faktor-faktor budaya politik setiap daerah.

### II. Materi Ajar

#### **PENGERTIAN BUDAYA POLITIK MENURUT PARA AHLI**

1. **Samuel Beer**, budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

2. **Gabriel A. Almond dan Sidney Verba**, budaya politik adalah suatu sikap orientasi yang khas dari warga negara terhadap sistem politik dengan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada dalam sistem itu.

3. **Rusdi Sumintapura**, budaya politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.

4. **Mochtar Masud dan Colin McAndrews**, budaya politik adalah sikap dan orientasi warga suatu negara terhadap kehidupan pemerintahan negara dan politiknya.

5. **Larry Diamond**, budaya politik adalah keyakinan, sikap, nilai, ide-ide, sentimen, dan evaluasi suatu masyarakat tentang sistem politik negara mereka dan peran masing-masing individu dalam sistem itu.

#### **Budaya politik adalah orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.**

Almond dan Verba membagi orientasi politik menjadi 3 bagian:

1. ***Orientasi kognitif***, merupakan pengetahuan masyarakat tentang sistem politik, peran, dan segala kewajibannya. Termasuk di dalamnya adalah pengetahuan mengenai kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. meliputi pengetahuan/pemahaman dan keyakinan-keyakinan individu tentang sistem politik dan atributnya, seperti ibu kota negara, lambang negara, kepala negara, batas-batas negara, mata uang yang dipakai, Pemilu/pemilukada, partai politik, fungsi DPR/DPRD, Partai politik dsb

2. ***Orientasi afektif***, merupakan perasaan masyarakat terhadap sistem politik dan perannya, serta para aktor dan penampilannya. Perasaan masyarakat ini bisa saja merupakan perasaan untuk menolak atau menerima sistem politik atau kebijakan yang dibuat. contoh: perasaan optimis bahwa Pemikada langsung dapat memperoleh kepala daerah yang lebih berkualitas dan lebih dekat dengan rakyat

3. **Orientasi evaluatif**, merupakan keputusan dan pendapat masyarakat tentang objek-objek politik yang secara tipikal melibatkan nilai moral yang ada dalam masyarakat dengan kriteria informasi dan perasaan yang mereka miliki. contoh: komitmen untuk mendukung pelaksanaan Pimiluka langsung sesuai dengan aturan main

Almond dan Verba mengidentifikasi **tiga objek yang dituju dalam orientasi politik**.

- 1. Peran atau struktur dari sebuah institusi politik.
- 2. Para pemegang jabatan atau aktor dari sebuah institusi negara seperti pemimpin monarki, legislator dan administrator. (Aktor/orangnya)
- 3. Kebijakan, keputusan, dan penguatan keputusan yang dibuat oleh para aktor di dalam negara. (Produk)

Budaya politik diartikan sebagai suatu sistem nilai bersama suatu masyarakat yng memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kolektif dan penentuan kebijakan publik untuk masyarakat seluruhnya.

Secara umum, budaya politik terbagi atas:

- 1. Budaya politik apatis (acuh, masa bodoh, pasif);
- 2. Budaya politik mobilisasi (didorong atau sengaja dimobilisasi); dan
- 3. Budaya politik partisipatif (aktif).

Faktor-faktor yang mempengaruhi model kebudayaan politik yang berkembang dalam masyarakat:

- 1. Tingkat pendidikan warga negara (faktor kunci)
- 2. Tingkat ekonomi (semakin sejahtera rakyat maka semakin tinggi partisipasi politiknya).
- 3. Reformasi politik/political will (semangat merevisi dan mengadopsi sistem politik sistem politik yang lebih baik).
- 4. Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan bebas).
- 5. Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai kontrol sosial, bebas, dan mandiri).

**III.Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
- 2. Strategi : Contextual Learning
- 3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

**IV. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	A. Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Berdoa bersama c) Persiapan Kelas d) Motivasi e) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh f) Mengulang kembali materi sebelumnya	20'	Komunikatif Rasa ingin tahu Jujur
2	B. Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan pengertian budaya politik dan faktor yang mempengaruhi.  Elaborasi Guru dan siswa berdiskusi bersama mengenai pengertian budaya politik dan faktor yang	60'	Rasa ingin tahu Komunikatif Kreatif Demokratis

	mempengaruhi. Konfirmasi Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang mencakup pengertian budaya politik dan faktor yang mempengaruhi.		
3	C. Kegiatan Penutup 1. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi yang telah dibahas dan untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya 2. Berdoa bersama 3. Salam.	10'	Kreatif Mandiri Kerja keras Tanggung jawab

III. Tugas Tidak Tersetruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik.	1. Amati keadaan budaya politik di lingkungan (desa) sekitar anda. Analisislah termasuk dalam kategori budaya politik yang mana? Tradisional, Islam atau Modern ? Dan sikap kesadaran politiknya termasuk kedalam budaya politik acuh tak acuh, dimobilisasi/dorongan, partisipatif? Jelaskan dengan alasan yang memperkuat analisis ada !	30 menit	Tidak terstruktur

IV Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
 Bentuk Soal : Soal tertulis  
 Instrumen  
 Soal.

1. Apa pengertian budaya politik menurut Gabriel A. Almond dan Sidney Verba?
2. Sebut dan jelaskan orientasi politik menurut Almond dan Verba!!!
3. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi model kebudayaan politik yang berkembang dalam masyarakat!!!

Jawaban.

1. budaya politik adalah suatu sikap orientasi yang khas dari warga negara terhadap sistem politik dengan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada dalam sistem itu.
2. Almond dan Verba membagi orientasi politik menjadi 3 bagian:
  1. *Orientasi kognitif*, merupakan pengetahuan masyarakat tentang sistem politik, peran, dan segala kewajibannya. Termasuk di dalamnya adalah pengetahuan mengenai kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. meliputi pengetahuan/pemahaman dan keyakinan-keyakinan individu tentang sistem politik dan atributnya, seperti ibu kota negara, lambang negara, kepala negara, batas-batas negara, mata uang yang dipakai, Pemilu/pemilukada, partai politik, fungsi DPR/DPRD, Partai politik dsb
  2. *Orientasi afektif*, merupakan perasaan masyarakat terhadap sistem politik dan perannya, serta para aktor dan penampilannya. Perasaan masyarakat ini bisa saja



merupakan perasaan untuk menolak atau menerima sistem politik atau kebijakan yang dibuat. contoh: perasaan optimis bahwa Pemikada langsung dapat memperoleh kepala daerah yang lebih berkualitas dan lebih dekat dengan rakyat

3. *Orientasi evaluatif*, merupakan keputusan dan pendapat masyarakat tentang objek-objek politik yang secara tipikal melibatkan nilai moral yang ada dalam masyarakat dengan kriteria informasi dan perasaan yang mereka miliki. contoh: komitmen untuk mendukung pelaksanaan Pimiluka langsung sesuai dengan aturan main

3. 1. Tingkat pendidikan warga negara (faktor kunci)
2. Tingkat ekonomi (semakin sejahtera rakyat maka semakin tinggi partisipasi politiknya).
3. Reformasi politik/political will (semangat merevisi dan mengadopsi sistem politik sistem politik yang lebih baik).
4. Supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan bebas).
5. Media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai kontrol sosial, bebas, dan mandiri).

Skor : 30+40+30= 100

#### **V. Media, Alat, dan Sumber**

Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Listyarti, Retno. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Erlangga. (hal. 1-18)  
Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Bumi Aksara. (hal. 3-26)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : XI/I  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)  
**Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia  
**Kompetensi Dasar** : 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia  
**Indikator** : 1. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik  
2. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik di Indonesia  
3. Mendeskripsikan sejarah perkembangan budaya politik di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat :

1. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik
2. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik di Indonesia
3. Mendeskripsikan sejarah perkembangan budaya politik di Indonesia

**II. Materi Ajar**

Tipe-Tipe Budaya Politik

Dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam menentukan budaya politik suatu masyarakat.

1. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya, seperti pengetahuan tentang sejarah, letak geografis, dan konstitusi negara.
2. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
3. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
4. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Tipe – Tipe Budaya Politik

Berdasarkan Sikap yang ditunjukkan.

Negara dengan sistem ekonomi dan teknologi yang kompleks menuntut kerja sama yang luas untuk mengintegrasikan modal dan keterampilan. Jiwa kerja sama dapat diukur dari sikap seseorang terhadap orang lain. Pada kondisi ini, budaya politik cenderung bersifat “militant” atau bersifat “toleransi”.

a. Budaya politik militan

Budaya politik militan tidak memandang perbedaan sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi melihatnya sebagai usaha jahat dan menantang. Bila terjadi krisis, yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan peraturannya yang mungkin salah.

b. Budaya politik toleransi

Budaya politik toleransi adalah budaya politik yang pemikirannya berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai.

Tiga tipe kebudayaan menurut Almond dan Verba:

1. Budaya politik parokial.

Bahwa individu-individu memiliki pengharapan dan kepedulian yang rendah terhadap pemerintah dan pada umumnya tidak merasa terlibat. Sehingga masyarakat yang bertipe budaya

politik parokial dapat pula dikatakan memiliki ciri antara lain tidak memiliki orientasi atau pandangan sama sekali baik berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan penilaian (evaluasi) terhadap obyek politik (sistem politik).

Memiliki ciri:

- Frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali.
- Tidak ada peran-peran politik yang bersifat khusus.
- Peran-peran pemimpin masyarakatnya sangat berperan baik dalam bidang politik, ekonomi, dan religius.
- Partisipasi masyarakat sangat bergantung pada pemimpinnya
- Dianut oleh masyarakat suku Afrika atau masyarakat pedalaman Indonesia.

## 2. Budaya politik subjek.

budaya politik subyek jika suatu masyarakat terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan obyek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Memiliki ciri:

- Frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
- Pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
- Masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik.

## 3. Budaya politik partisipan.

memiliki orientasi terhadap seluruh obyek politik secara keseluruhan (input, output) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik, ia disamping aktif memberikan masukan atau aktif mempengaruhi pembuatan kebijakan publik (input) juga aktif dalam implementasi atau pelaksanaan kebijakan publik (output)

Memiliki ciri:

- Anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.
- Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan.
- Berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung.
- Masyarakat sudah ikut terlibat dalam sistem politik pemerintahan.

Namun dalam kenyataan tidak ada satupun negara yang memiliki budaya politik murni partisipan, parokial atau subyek. Melainkan terdapat variasi campuran di antara ketiga tipe-tipe tersebut, ketiganya menurut Almond dan Verba bervariasi ke dalam tiga bentuk budaya politik, yaitu :

### ☐ Kebudayaan Subjek-Parokial

Suatu tipe kebudayaan politik dimana sebagian besar penduduk menolak tuntutan-tuntutan eksklusif masyarakat kesukuan, desa, atau otoritas feodal. Sejarah dan rentetan peristiwa berbagai bangsa melibatkan peralihan awal dari parokialisme lokal menuju pemerintah desentralisasi. Akan tetapi, peralihan ini dapat diselsaskan pada situasi dimana berlangsung pengembangan budaya subjek. Dengan demikian, Anda dapat mengatakan bahwa perubahan kebudayaan politik parokial menuju kebudayaan politik subjek dapat dimantapkan pada sejumlah hal tertentu yang menjadi fokus pengamatan. Hal itu menghasilkan perpaduan politik, psikologi, dan budayal yang berbeda-beda. Keadaan tersebut menegaskan bahwa jenis perpaduan yang dihasilkan mempunyai manfaat yang besar terhadap stabilitas dan penampilan sistem politik tersebut.

### ☐ Kebudayaan Partisipan-Subjek

Model kebudayaan ini merupakan proses cara peralihan dari kebudayaan parokial menuju kebudayaan subjek. Hal yang dilakukan pasti akan mempengaruhi berlangsungnya proses peralihan dari budaya subjek menuju budaya. Dalam budaya subjek partisipan yang bersifat campuran itu, sebagian besar penduduk telah memperoleh orientasi input yang bersifat khusus. Di Eropa Barat contoh tipe kebudayaan politik seperti ini dilaksanakan di Prancis, Jerman, dan Italia sejak abad 19 sampai sekarang ini.

□ Kebudayaan Parokial-Partisipan

Dalam kebudayaan ini, terdapat masalah kontemporer mengenai pembangunan kebudayaan di sejumlah negara yang sedang berkembang. Di hampir semua negara berkembang, budaya politik yang dominan adalah budaya parokial. Norma-norma struktural yang diperkenalkan biasanya bersifat partisipan. Demi keselarasan, mereka menuntut suatu budaya partisipan. Perkembangan dari budaya parokial ke arah budaya partisipan dilihat dari satu segi nampaknya menjadi suatu hal yang tidak mempunyai harapan. Akan tetapi, jika diingat semua kekuasaan dan loyalitas parokial yang hidup subur di sejumlah negara muda, paling tidak kita boleh berkata bahwa perkembangan ke arah budaya partisipasi.

### C. Tipe-Tipe Budaya Politik Yang Berkembang di Indonesia

Berikut adalah pembagian tipe-tipe politik yang lebih didasarkan pada gaya berpolitik yang berkembang di Indonesia.

#### 1. Budaya politik tradisional

Budaya politik tradisional merupakan budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu. Sebagai contoh, ketika Soeharto memimpin negeri kita selama lebih dari 3 dekade, masyarakat etnis Jawa cukup mendominasi pusat-pusat kekuasaan penting, seperti kekuasaan yang ada dalam tubuh ABRI (TNI).

#### 2. Budaya politik Islam

Budaya politik Islam adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada keyakinan dan nilai agama Islam. Biasanya kelompok santri memelopori budaya politik ini.

#### 3. Budaya politik modern

Budaya politik modern adalah budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu. Budaya politik ini dikembangkan pada masa pemerintahan Orde Baru yang bertujuan untuk stabilitas keamanan dan kemajuan.

### D. Pembagian Tipe Budaya Politik Menurut Geertz

Tiga budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia menurut Geertz:

#### 1. Budaya politik abangan

Budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang mempengaruhi hidup manusia.

Ciri khasnya adalah diadakan upacara selamatan untuk mengusir roh halus.

#### 2. Budaya politik santri

Budaya politik masyarakat yang menekankan pada aspek-aspek keagamaan, khususnya Islam.

#### 3. Budaya politik priyayi

Budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi.

Priayi adalah masyarakat kelas atas atau kelompok masyarakat aristokrat dan bekerja sebagai birokrat (pegawai pemerintah). Yang dulunya berafiliasi (berhubungan, berpautan) dengan partai PNI, kini berinfiliasi pada partai Golkar.

Afan Gaffar, budaya politik Indonesia memiliki 3 ciri dominan :

1. Hirarki yang tegar/ketat : adanya pemilahan tegas antar penguasa (wong Gedhe) dengan

Rakyat kebanyakan (wong cilik).

2. Kecendrungan Patronage (hubungan antara orang berkuasa dan rakyat biasa) seperti majikan majikan dengan buruh.

3. Kecendrungan Neo Patrimonialistik, yaitu perilaku negara masih memperlihatkan tradisi dan budaya politik yang berkarakter patrimonial.

## SEJARAH PERADABAN BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

### 1. Zaman Penjajahan Belanda

Zaman ini partai-partai politik tidak dapat hidup damai dan tentram. Hal ini disebabkan setiap partai yang menentang akan ditangkap, diasingkan, dipenjarakan atau disingkirkan. Partai-partai yang pernah ada pada zaman Belanda diantaranya adalah Indische Partij (1912), National Indische Partij (1919), Indische Social Demokratische Vereniging (ISDV) Tahun 1915, Partai Komunis Indonesia (1920), Partai Serikat Islam (1923), Partai Nasional Indonesia (1927), Permusyawaratan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (1927), Partai Serikat Islam Indonesia (1930), Partai Indonesia (1931), Partai Indonesia Raya (1935), Gerakan Rakyat Indonesia (1937), Gabungan Politik Indonesia (1939)

### 2. Zaman Penjajahan Jepang

Pada masa awal pendudukan, Jepang menyebarkan propaganda yang menarik. Sikap Jepang pada awalnya menunjukkan kelunakan, misalnya: a) mengizinkan bendera Merah Putih dikibarkan di samping bendera Jepang, b) melarang penggunaan bahasa Belanda, c) mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, dan d) mengizinkan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kebijakan Jepang yang lunak ternyata tidak berjalan lama.

Jenderal Imamura mengubah semua kebijakannya. Kegiatan politik dilarang dan semua organisasi politik yang ada dibubarkan. Sebagai gantinya Jepang membentuk organisasi-organisasi baru. Tentunya untuk kepentingan Jepang itu sendiri. Organisasi-organisasi yang didirikan Jepang antara lain Gerakan Tiga A, Putera, dan Jawa Hokokai.

### 3. Zaman Orde Lama

Budaya politik yang berkembang pada era ini masih diwarnai dengan sifat primordialisme.

Tokoh politik memperkenalkan gagasan Nasionalisme, Agama, dan Komunisme (Nasakom).

Gagasan tersebut menjadi patokan bagi partai-partai yang berkembang pada era Demokrasi Terpimpin. Dalam kondisi tersebut tokoh politik dapat memelihara keseimbangan politik. Selain itu, paternalisme juga bahkan dapat hidup lebih subur di kalangan elit-politiknya. Pengaturan soal-soal kemasyarakatan lebih cenderung dilakukan secara paksaan. Hal ini bisa dilihat dari adanya teror mental yang dilakukan kepada kelompok-kelompok atau orang-orang yang kontra-revolusi ataupun kepada aliran-aliran yang tidak setuju dengan nilai-nilai mutlak yang telah ditetapkan oleh penguasa.

Dari masyarakatnya sendiri, besarnya partisipasi berupa tuntutan yang diajukan kepada pemerintah juga masih melebihi kapasitas sistem yang ada. Namun, saluran inputnya dibatasi, yaitu hanya melalui Front Nasional. Input-input yang masuk melalui Front Nasional tersebut menghasilkan output yang berupa output simbolik melalui bentuk rapat-rapat raksasa

yang hanya menguntungkan rezim yang sedang berkuasa. Jadi masyarakat berada pada tingkat budaya politik kaula, karena diciptakan atas usaha dari rezim Zaman Orde Lama.

4. Zaman Orde Baru

Gaya politik yang didasarkan primordialisme pada era Orde Baru sudah mulai ditinggalkan. Sifat birokrasi yang bercirikan patron-klien melahirkan tipe birokrasi patrimonial. Dari penjelasan diatas, mengindikasikan bahwa budaya politik yang berkembang pada era Orde Baru adalah budaya politik subjek. Dimana semua keputusan dibuat oleh pemerintah, sedangkan rakyat hanya bisa tunduk di bawah pemerintahan otoriterianisme Soeharto. Walaupun ada proses pengambilan keputusan hanya sebagai formalitas karena keputusan kebijakan publik yang hanya diformulasikan dalam lingkaran elit birokrasi dan militer.

5. Zaman Reformasi

Pada masa ini masyarakat mampu memberikan opininya dan aktif dalam kegiatan politik. Dan juga merupakan suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai dimensi penentu budaya politik. Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum, tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan, dan berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung. Masyarakat cenderung di arahkan pada peran pribadi yang aktif dalam semua dimensi di atas, meskipun perasaan dan evaluasi mereka terhadap peran tersebut bisa saja bersifat menerima atau menolak.

III. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
- 2. Strategi : Contextual Learning
- 3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	A. Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh d) Mengulang kembali materi sebelumnya	20'	Komunikatif Rasa ingin tahu Jujur
2	B. Kegiatan Inti Eksplorasi Guru menjelaskan tipe budaya politik dan sejarah perkembangan budaya politik di Indonesia  Elaborasi Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi bersama mengenai tipe budaya politik dan sejarah perkembangan budaya politik  Konfirmasi Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang mencakup tipologi budaya politik dan sejarah perkembangan tipe budaya politik di Indonesia	60'	Rasa ingin tahu Komunikatif Kreatif Demokratis
3	C. Kegiatan Penutup 1. Pesan untuk peserta didik terkait dengan materi	10'	Kreatif Mandiri

	yang telah dibahas dan untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya 2. Berdoa bersama 3. Salam.		Kerja keras Tanggung jawab
--	---	--	-------------------------------

V. Tugas Tidak Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Analisis lah budaya politik yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini ! (Militan atau Toleransi) dan (Parokial, Subjek, atau Partisipan). Jelaskan analisis anda disertai dengan alasan dan contohnya !	30 menit	Tidak terstruktur

VI. Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

- 1. Sebutkan tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan!
- 2. Jelaskan pengertian budaya politik partisipan menurut Almond dan Verba!
- 3. Uraikan sejarah perkembangan tipe budaya politik di Indonesia dari masa ke masa!

Kunci Jawaban

- 1. A. Budaya Politik Militan  
Budaya politik dimana perbedaan tidak dipandang sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Bila terjadi krisis, maka yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah, dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.
- B. Budaya Politik Toleransi  
Budaya politik dimana pemikiran berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar yang mana selalu membuka pintu untuk bekerja sama. Sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.
- 2. Budaya politik partisipan (participant political culture), yaitu budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik sangat tinggi. Dengan kata lain bentuk kultur dimana anggota masyarakat cenderung diarahkan secara eksplisit kepada sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur serta proses politik serta administratif. Dengan kata lain, budaya partisipan diarahkan kepada aspek input dan output sistem politik itu sendiri. Anggota pemerintahan yang dapat bekerja sama diarahkan kepada berbagai obyek politik yang beragam.
- 3. Peradaban budaya politik di Indonesia terbagi kedalam beberapa zaman
  - Zaman Penjajahan Belanda  
Zaman ini partai-partai politik tidak dapat hidup damai dan tentram. Hal ini disebabkan setiap partai yang menentang akan ditangkap, diasingkan, dipenjarakan atau disingkirkan. Partai-partai yang pernah ada pada zaman belanda diantaranya adalah Indische Partij (1912), National Indische Partij (1919),

Indische Social Demokratische Vereniging (ISDV) Tahun 1915, Partai Komunis Indonesia(1920), Partai Serikat Islam (1923), Partai Nasional Indonesia (1927),Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (1927), Partai Serikat Islam Indonesia (1930), Partai Indonesia (1931), Partai Indonesia Raya (1935), Gerakan Rakyat Indonesia (1937), Gabungan Politik Indonesia (1939)

➤ Zaman Penjajahan Jepang

Pada masa awal pendudukan, Jepang menyebarkan propaganda yang menarik. Sikap Jepang pada awalnya menunjukkan kelunakan, misalnya:a) mengizinkan bendera Merah Putih dikibarkan di samping benderaJepang,b) melarang penggunaan bahasa Belanda,c) mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, dand) mengizinkan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kebijakan Jepang yang lunak ternyata tidak berjalan lama. JenderalImamura mengubah semua kebijakannya. Kegiatan politik dilarang dansemua organisasi politik yang ada dibubarkan. Sebagai gantinya Jepang membentuk organisasi-organisasi baru. Tentunya untuk kepentingan Jepang itu sendiri. Organisasi-organisasi yang didirikan Jepang antara lainGerakan Tiga A, Putera, dan Jawa Hokokai.

➤ Zaman Orde Lama

Budaya politik yang berkembang pada era ini masih diwarnai dengan sifatprimordialisme. Tokoh politik memperkenalkan gagasan Nasionalisme,Agama, dan Komunisme (Nasakom). Gagasan tersebut menjadi patokan bagi partai-partai yang berkembang pada era Demorasi Terpimpin. Dalam kondisi tersebut tokoh politik dapat memelihara keseimbangan politik.Selain itu, paternalisme juga bahkan dapat hidup lebih subur di kalanganelit-elit politiknya.Pengaturan soal-soal kemasyaraktan lebih cenderung dilakukan secarapaksaan. Hal ini bisa dilihat dari adanya teror mental yang dilakukan kepada kelompok-kelompok atau orang-orang yang kontrarevolusi ataupun kepada aliran-aliran yang tidak setuju dengan nilai-nilaimutlak yang telah ditetapkan oleh penguasa.Dari masyarakatnya sendiri, besarnya partisipasi berupa tuntutan yangdiajukan kepada pemerintah juga masih melebihi kapasitas sistem yangada. Namun, saluran inputnya dibatasi, yaitu hanya melalui Front Nasional. Input-input yang masuk melalui Front Nasional tersebutmenghasilkan output yang berupa output simbolik melalui bentuk rapat-rapat raksasa yang hanya menguntungkan rezim yang sedang berkuasa.Jadi masyarakat berada pada tingkat budaya politik kaula, karena diciptakan atas usaha dari rezim Zaman Orde Lama.

➤ Zaman Orde Baru

Gaya politik yang didasarkan primordialisme pada era Orde Baru sudah mulai ditinggalkan. Sifat birokrasi yang bercirikan patron-klien melahirkan tipe birokrasi patrimonial.Dari penjelasan diatas, mengindikasikan bahwa budaya politik yangberkembang pada era Orde Baru adalah budaya politik subjek. Dimanasemua keputusan dibuat oleh pemerintah, sedangkan rakyat hanya bisatunduk di bawah pemerintahan otoriterianisme Soeharto. Kalaupun adaproses pengambilan keputusan hanya sebagai formalitas karena keputusan kebijakan publik yang hanya diformulasikan dalam lingkaran elit birokrasi dan militer.

➤ Zaman Reformasi

Pada masa ini masyarakat mampu memberikan opininya dan aktif dalam kegiatan politik. Dan juga merupakan suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai dimensi penentu budaya politik.Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum, tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan, dan berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung. Masyarakat cenderung di arahkan pada peran pribadi yangaktif dalam semua dimensi di atas, meskipun perasaan dan evaluasi mereka terhadap peran tersebut bisa saja bersifat menerima ataumenolak.



## **V. Media, Alat, dan Sumber**

### Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

### Sumber Belajar

Listyarti, Retno. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Erlangga. (hal. 1-18)  
Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Bumi Aksara.  
(hal. 3-26)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 25 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 4 Yogyakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Smt</b>	: XI / Gasal
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45` ( 1 x pertemuan )
<b>Standar Kompetensi</b>	: 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
<b>Indikator</b>	:1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik 2.Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik. 3.Mengidentifikasi fungsi partai politik.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
2. Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.
3. Mengidentifikasi fungsi partai politik.

### **II.Materi Ajar**

#### ***Pengertian sosialisasi politik***

· Gabriel A. Almond, Sosialisasi politik menunjukkan pada proses dimana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk, dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya.

Kenneth P. Langton, Sosialisasi adalah cara bagaimana masyarakat meneruskan budaya politiknya

Richard E. Dawson, sosialisasi politik adalah suatu pewarisan pengetahuan, nilai-nilai dan pandangan-pandangan politik dari orang tua, guru, dan sarana-sarana sosialisasi lainnya kepada warga Negara baru dan mereka yang menginjak dewasa.

· Ramlan Surbakti, sosialisasi politik merupakan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

Menurut Ramlan Surbakti, dari segi metode penyampaian pesan, sosialisasi politik di bagi dua yaitu :

a. Pendidikan politik, merupakan proses dialogis diantara pemberi dan penerima pesan. Melalui proses ini, para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol- simbol politik negaranya. Seperti kursus, latihan , diskusi politik.

b. Indoktrinasi politik, merupakan proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma dan syimbol yang dianggap baik dan ideal oleh pihak penguasa. Seperti pengarahan dengan paksaan dan disiplin, system politik otoriter.

#### ***Makna sosialisasi politik***

Menurut Gabriel A. Almond, sosialisasi politik dapat membentuk, menstranmisikan, memelihara serta mengubah kebudayaan politik suatu bangsa, dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua ke generasi muda.

Menurut Mochtar Masoed dan Colins MacAndrews ada 6 sarana atau agen sosialisasi politik, yaitu :

- a. Keluarga :

Anak diajar untuk membuat keputusan bersama, mematuhi kaidah-kaidah dimana kalau dilanggar tentunya ada hukuman. Dalam keluarga ditanamkan kebiasaan untuk berdialog antara anggota keluarga sehingga kelak diharapkan dia akan tumbuh menjadi pribadi yang terbuka dan demokratis.

- b. Sekolah :

Sekolah memberi pengetahuan pada kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga membangun kesadaran pada anak mengenai pentingnya hidup bernegara dan pentingnya cinta tanah air.

c. Kelompok Pergulan :

Bila seseorang menyatakan akan memilih partai tertentu dalam pemilu mungkin saja temannya akan mengikutinya atau dia sendiri akan mengikuti temannya, atau paling tidak antara teman akan terjadi dialog atau diskusi tentang sebuah partai politik, sehingga bila teman itu mengidolakan tokoh atau partai tertentu boleh jadi teman yang lain akan ikut mengidolakan tokoh atau partai politik tertentu pula.

d. Tempat kerja :

Organisasi seperti serikat kerja, serikat buruh dapat dijadikan acuan atau referensi dalam kehidupan politik. Organisasi ini dapat memberikan pengalaman sosialisasi politik yang berkesan. Misalnya buru menuntut kenaikan upah yang sesuai sehingga dapat mempengaruhi keputusan pada perusahaan itu demi masa depannya. Mereka bisa melakukan mogok dalam memperjuangkan haknya. Hal-hal semacam ini akan berguna dalam partisipasinya dalam kegiatan politik.

e. Media Massa :

Media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet memegang peranan penting dalam sosialisasi politik. Melalui media massa masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi-informasi tentang politik, masyarakat dengan cepat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia politik. Melalui media massa ideologi Negara dapat ditanamkan kepada masyarakat. Melalui media massa kebijakan-kebijakan politik Negara dapat diketahui oleh masyarakat.

f. Kontak-kontak politik langsung :

Kontak politik langsung adalah pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik. Misalnya diabaikan oleh partainya, sehingga pengalaman tersebut akan membentuk sikap pada diri seseorang.

### ***Mekanisme Sosialisasi Politik***

1. Cara primitive, dalam hal ini politik hanya dijadikan ajang untuk melakukan aksi-aksi primitive yang lebih mengedepankan otot, emosi, dan ambisi tanpa mau mengembangkan nalar dan intelektual politik, seperti berlomba-lomba dalam memajang bendera partai politik, baliho tokoh politik, adu massa sebanyak-banyaknya (show of force)
2. Iklan layanan masyarakat, melalui surat kabar, televisi, internet, Koran, brosur.
3. Peran pendidikan politik, pendidikan yang diberikan oleh guru, dosen dapat membentuk masyarakat yang sadar politik.

### ***Pengertian Partai Politik***

Partai politik, per definisi, merupakan sekumpulan orang yang secara terorganisir membentuk sebuah lembaga yang bertujuan merebut kekuasaan politik secara sah untuk bisa menjalankan program-programnya.

Parpol biasanya mempunyai asas, tujuan, ideolog, dan misi tertentu yang diterjemahkan ke dalam program-programnya. Parpol juga mempunyai pengurus dan massa.

Ada pula Roger F Saltou yang mendefinisikan partai politik sebagai kelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisasikan, yang bertindak sebagai suatu kesatuan politik dan dengan memanfaatkan kekuasaannya untuk memilih, bertujuan untuk menguasai pemerintahan dan menjalankan kebijakan umum yang mereka buat. Mengacu pada dua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partai politik merupakan hasil pengorganisasian dari sekelompok orang agar memperoleh kekuasaan untuk menjalankan program yang telah direncanakan.

### ***Fungsi dan peranan partai politik***

Fungsi Partai politik :

Menurut Miriam Budiardjo :

- 1) Rekrutmen Politik, untuk mencari massa sebanyak-banyaknya, tempat pengkaderan calon pemimpin.
- 2) Komunikasi politik, sebagai penyalur pendapat dan aspirasi masyarakat.

- 3) Sosialisasi Politik, sebagai alat agar seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, santun dalam berpolitik.
- 4) Pengatur konflik, alat untuk mengatasi persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat.

Menurut UU No. 31 Tahun 2002 tentang partai politik, fungsi partai politik adalah :

- 1) Sebagai pendidikan politik.
- 2) Penciptaan iklim yang kondusif , perekat persatuan dan kesatuan.
- 3) Penyerap, penyalur aspirasi politik.

Peranan Partai Politik :

Sebagai wahana bagi masyarakat dalam menyadarkan hak-hak politiknya. Sebab partai politik memiliki tanggungjawab untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat sebagai pemilik kekuasaan yang kemudian diserahkan kepada penguasa melalui proses pemilu.

II.Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
- 2. Strategi : Contextual Learning
- 3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"><li>a) Salam</li><li>b) Persiapan Kelas</li><li>c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh.</li><li>d) Mengulang kembali materi sebelumnya.</li></ul>	15'	Komunikatif Religius
2	Kegiatan Inti  <i>Eksplorasi</i>  <ul style="list-style-type: none"><li>a) Guru memberikan tugas untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya.</li><li>b) Guru menyampaikan materi tentang pengertian, makna , agen sosialisasi politik dan partai politik.</li></ul> <i>Elaborasi</i>  <ul style="list-style-type: none"><li>a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan.</li></ul> <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari.</li></ul>	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis
3	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"><li>a) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li><li>b) Guru memberikan tugas tidak terstruktur dan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya</li><li>c) Salam</li></ul>	10'	Mandiri Tanggung Jawab

III.Tugas Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang budaya politik impian kalian yang seharusnya berkembang dalam masyarakat indonesia !!!	Ulangan Harian	Terstruktur

IV Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

Soal

- 1. Jelaskan makna sosialisasi kesadaran politik
- 2. Uraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik.
- 3. Sebutkan fungsi partai politik.

Kunci Jawaban

- 1. Menurut *Gabriel A. Almond*, sosialisasi politik dapat membentuk, menstranmisikan, memelihara serta mengubah kebudayaan politik suatu bangsa, dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua ke generasi muda.
  - 2. Cara primitive, dalam hal ini politik hanya dijadikan ajang untuk melakukan aksi-aksi primitive yang lebih mengedepankan otot, emosi, dan ambisi tanpa mau mengembangkan nalar dan intelektual politik, seperti berlomba-lomba dalam memajang bendera partai politik, baliho tokoh politik, adu massa sebanyak-banyaknya (show of force)  
Iklan layanan masyarakat, melalui surat kabar, televisi, internet, Koran, brosur.  
Peran pendidikan politik, pendidikan yang diberikan oleh guru, dosen dapat membentuk masyarakat yang sadar politik.
  - 3. Menurut Miriam Budiardjo :  
Rekrutmen Politik, untuk mencari massa sebanyak-banyaknya, tempat pengkaderan calon pemimpin.  
Komunikasi politik, sebagai penyalur pendapat dan aspirasi masyarakat.  
Sosialisasi Politik, sebagai alat agar seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, santun dalam berpolitik.  
Pengatur konflik, alat untuk mengatasi persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat.
- Menurut UU No. 31 Tahun 2002 tentang partai politik, fungsi partai politik adalah:
- 1) Sebagai pendidikan politik.
  - 2) Penciptaan iklim yang kondusif , perekat persatuan dan kesatuan.
  - 3) Penyerap, penyalur aspirasi politik.

Skor: 30+35+35=100

V. Media, Alat, dan Sumber

Media dan Alat

- 1. Lembar Tugas
- 2. LCD dan Power Point
- 3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Listyarti, Retno. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Erlangga. (hal. 1-18)  
Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Bumi Aksara.  
(hal. 3-26)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 25 Agustus 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 4 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas/Smt** : XI / Gasal  
**Alokasi waktu** : 2 x 45` ( 1 x pertemuan )  
**Standar Kompetensi** : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia.  
**Kompetensi Dasar** : 1.4 menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**Indikator** :1. Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia

**II.Materi Ajar**

Budaya politik partisipan adalah budaya dimana masyarakat memiliki orientasi terhadap seluruh obyek politik secara keseluruhan (input, output) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik, ia disamping aktif memberikan masukan atau aktif mempengaruhi pembuatan kebijakan publik (input) juga aktif dalam implementasi atau pelaksanaan kebijakan publik (output)

Budaya politik partisipan terlihat dengan adanya kebebasan mengeluarkan pendapat dan aspirasi masyarakat serta adanya ruang masyarakat untuk menilai kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat melalui aksi demonstrasi yang tertib dan melalui lembaga perwakilan.

Bentuk Konvensional

- Kegiatan pemilihan legislative atau eksekutif.
- *Lobbying* adalah upaya yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat pemerintah atau pemimpin politik.
- Pemberian suara (Voting)
- Diskusi politik
- Kegiatan kampanye
- Debat politik

Bentuk Non Konvensional

- Pengajuan petisi
- Berdemonstrasi yang anarkhisme
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta benda seperti pengrusakan, pembakaran, pemboman, penculikan, pembunuhan, kudeta, makar.

Contoh:

- Ikut menjadi juru kampanye atau tim sukses calon, baik presiden maupun calon anggota *legislative*.
- Ikut seleksi calon anggota *legislative* seperti DPR,DPD, DPRD.
- Ikut bursa pencalonan pejabat publik seperti gubernur, bupati, dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan.
- Menjadi anggota KPU atau KPUD dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- Menjadi panitia pelaksana pemilihan umum.

**II.Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Guru aktif dan Siswa Aktif
2. Strategi : Contextual Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi Tanya jawab.

IV. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter
1	Kegiatan Pendahuluan a) Salam b) Persiapan Kelas c) Menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran yang akan ditempuh. d) Mengulang kembali materi sebelumnya.	15'	Komunikatif Religius
2	Kegiatan Inti  <i>Eksplorasi</i>  a) Guru memberikan tugas untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya. b) Guru menyampaikan materi tentang budaya politik partisipan Indonesia  <i>Elaborasi</i>  a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab pada tiap-tiap sub-materi yang telah disampaikan.  <i>Konfirmasi</i> a) Guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari.	65'	Rasa ingin tahu Komunikatif Demokratis
3	Kegiatan Penutup a) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan Ulangan Harian b) Salam	10'	Mandiri Tanggung Jawab

III.Tugas Terstruktur dan Tidak Terstruktur

IV Penilaian

Jenis Penilaian : Hasil Belajar  
Bentuk Soal : Soal tertulis  
Instrumen :

Soal

- Sebutkan bentuk budaya politik partisipan Konvensional
- Sebutkan bentuk budaya politik partisipan non Konvensional

Kunci Jawaban

- Bentuk Konvensinal
  - Kegiatan pemilihan legislative atau eksekutif.
  - Lobbying adalah upaya yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat pemerintah atau pemimpin politik.
  - Pemberian suara (Voting)
  - Diskusi politik
  - Kegiatan kampanye
  - Debat politik
- Bentuk Non Konvensional
  - Pengajuan petisi
  - Berdemonstrasi yang anarkhisme
  - Konfrontasi



- Mogok

Tindak kekerasan politik terhadap harta benda seperti pengrusakan, pembakaran, pemboman, penculikan, pembunuhan, kudeta, makar

Skor: 50+50=100

## **V. Media, Alat, dan Sumber**

Media dan Alat

1. Lembar Tugas
2. LCD dan Power Point
3. Papan Tulis dan Alat Tulis

Sumber Belajar

Listyarti, Retno. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Erlangga. (hal. 1-18)  
Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Bumi Aksara. (hal. 3-26)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 1 September 2015  
Mahasiswa Praktikan

Drs. Saryadi  
NIP 19641106 200701 1 006

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 1240124018

# **DAFTAR PRESENSI SISWA**

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Sem : XI IPA 2 /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14214	AMARGIETA PANGESTU	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
2	14216	ARIFAH ASNUL FAUZI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
3	14217	ATIYA NAHDA FADILLA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
4	14218	AYU FEBRIANA MAWARTININGTYAS	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
5	14233	MUHAMMAD RAFLI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
6	14234	MUHSIN MUSTRIA PUTRA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
7	14243	AGNESIA MIFTAKHUL JANAH	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
8	14244	ANISHA ASHILAWATI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
9	14245	ARIF KURNIAWAN	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
10	14246	ARINI ZAKIAH	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
11	14256	HARIO WIBOWO	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
12	14259	KUSUMA YUDHATAMA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
13	14278	AZALEA DYA RAMADHANTI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
14	14279	BERTI INDRASWARI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
15	14286	HANIF ARYA PANUNTUN	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
16	14287	HELDIAR SOEDARMANTO	.	.	.	s	.	.	.														6	1	0	0	40
17	14288	IFFAN YOGA ABADI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
18	14298	PUSPA INDAH SEPTIANA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
19	14303	AISYAH AULIA MUAZAIMA HAQQ	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
20	14312	ERVINA RAHMADANI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
21	14313	FARADINA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
22	14316	FUANDIKA FADHILA RAHMAN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
23	14317	GANI MAHENDRA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
24	14318	HANIF ARFIAN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
25	14346	ELKE GILDANTIA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
26	14348	FERAREZA URBANINGRUM	.	.	.	a	.	.	.														6	0	0	1	40
27	14349	HANIFAH MEUTHIANINGRUM	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
28	14354	NIKKO SHIDQI IMAN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
29	14355	RAKHA NAYOTTAMA	.	.	.	a	.	.	.														6	0	0	1	40
30	14363	ABDULLAH TULUS MASSI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
31	14371	HAIDARULLAH DHIA MU'ABA K	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
32	14388	WIDAD	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
33	14390	WINDY INDRIASARI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
34	14391	ZULFI FATHIYA SALSABILA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
Tanggal			29 7	7 8	13 8	21 8	28	4	11																		

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Sem : XI IPA 4 /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14223	DIVANDA LILING SASANTI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
2	14224	ELIKA MAHARANI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
3	14226	FIRYALIA GANI SUSILA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
4	14231	MEUTIA CAHYA KUSUMA	.	.	.	.	.	.	.														6	0	0	0	40
5	14238	PRADIPTA WISNU WARDANA CANDRA	.	i	.	.	.	.	.														6	0	1	0	40
6	14239	PUTRA ALIFA ZAM ZAM	.		s	.	.	.	.														5	1	0	0	33
7	14250	CANDRA TRIASTUTININGSIH	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
8	14260	MAYANGSARI RAFIQA PUTRI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
9	14266	RANASTRI ASYINTA SRIMANGANTI K K	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
10	14267	RENALDY CAHYA PRATAMA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
11	14268	RIZAYU WINARSARI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
12	14269	RIZQY HARITS PEBIANTARA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
13	14289	JIHAN TAWANG BRANITASANDHINI	s	.	.	.	.	.	.														6	1	0	0	40
14	14290	KHOIROTUN NISA FATONA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
15	14291	KURNIA NUR AFYANTI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
16	14292	MEIDIANA NURUL ISLAMI	.	.	.	.	.	.	.														6	0	0	0	40
17	14296	ORYZA SATIVA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
18	14307	BENEDICTUS GLADDENATA ADIWIJAYA	.	.	.			.	.	.													6	0	0	0	40
19	14311	ELIANA NADIASARI	.	.	.			.	.	.													6	0	0	0	40
20	14314	FERDINANDO NOVENTIO SUDUN	.	.	i			.	.	.													5	0	1	0	33
21	14320	JONATHAN FRELLIS PRADANA MUSILA	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
22	14323	ODILIA CATRA PARAMITA	.	.	.			.	.	.													6	0	0	0	40
23	14325	RICHARDUS ALGA ADMAJA	.	.	a	.	.	.	.	.													6	0	0	1	40
24	14330	STEVIA PUTRI NADANI	.	.	.			.	.	.													5	0	0	0	33
25	14341	ATHAARIQ BAGUS WIDYAPUTRA	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
26	14353	MUHAMMAD ZHAKI ALIFFIAN ARDANA	.		.	.	.	.	.	.													6	0	0	0	40
27	14364	AFIF AL FATTAH PRADIBTA	.		.	.	.	.	.	.													6	0	0	0	40
28	14376	NABILLA GINA IRWANTI	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
29	14377	NADHIF ZAIM NUR AMTHORI	.		s			.	.	.													4	1	0	0	27
30	14378	PRANANDITYO BAGAS SATRIO	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
31	14379	RAHMA KUSUMA WARDANI	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
32	14422	DANIEL WENZELANDO P P	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
33	14427	LINGGA PRADANA PUTRA	.	.	.	.	.	.	.	.													7	0	0	0	47
34	14477	NAUFAL URFI DHIYA ULHAQ	.	.	i	.	.	.	.	.													6	0	1	0	40
Tanggal			28	4	12	18	25	1	8																		
			7	8	8	8	8	9	9																		

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Sem : X D /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14577	ADINDA RACHMA DANISWARI	.	.	i	.	.	.	.														6	0	1	0	33
2	14578	AFIFA RAHMAWATI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
3	14579	ALFAINA NAFISAH HANUN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
4	14580	ANISA NUR KHASANAH	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
5	14581	ANNISYA TIARA DEVY	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
6	14582	AYU ANNISA DAMAYANTI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
7	14583	DEA BETHA PHAONEVA ZERLINDA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
8	14584	DYAH RASTIKA DAMAYANTI PUTRI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
9	14585	HAMIDATUS SHIFAH	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
10	14586	ICHSANIA RAMADHANTY SULISTYA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
11	14587	INEZ JULIETA KHASANAH	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
12	14588	NANINDYAS DEWI W	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
13	14589	PUTRI RAHMA AMALYA C	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
14	14590	RATNA DYAH SAFITRI	.	i	.	.	.	.	.														6	0	1	0	33
15	14591	RETNO ISWANDARI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
16	14592	SEKAR MEYTA SALSABILA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
17	14593	TIFFAUZIA FIRDAUSI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
18	14594	TSANIA SALSABILA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
19	14595	YENI KARTIKA RACHMAWATI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
20	14596	ANGGITO ADJI WICAKSONO	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
21	14597	BAYU NUR AVIANTO	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
22	14598	FAISHAL HILMY ASYRAFI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
23	14599	GANESHA AMRINA WIJAYA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
24	14600	LIRA DWI PURNAMA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
25	14601	LIRANDIEO AZIZTYA PUTRA SURATNA	.	.	.	.	.	.	.														6	0	0	0	33
26	14602	MUHAMMAD ARIQ DZULFIKAR	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
27	14603	MUHAMMAD REZALDI PAHLEVY	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
28	14604	NUR SIDIQ OKTORINO FRISDIANTO	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
29	14605	OSCARINO HUNAIFI AHMAD	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
30	14606	RAMADAN NUR ADITYA RIFAI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
31	14607	SANTYAKA RAFIQ ERLANGGA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
32	14608	YAAFI' HOLGER MALIK AKWAN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	39
Tanggal			1	8	15	22	29	5	12																		
			7	8																							

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi

NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo

NIM. 12401244018

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Sem : X E /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14609	ADISTY TRI RIANA	.	.	.	L	.	.	.														6	0	0	0	40
2	14610	ALIYA HASSA NISREYASA CORNIKA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
3	14611	ANNISA NISRINA NUGRAHENI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
4	14612	BA'TI PUTRI ISMAWARDITYA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
5	14613	BERLIANI FRISKA PRAMESTI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
6	14614	CLARA OKTAVIANA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
7	14615	DESTILIA RAMADHANI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
8	14616	DEWI KARTIKA ENING TYAS K	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
9	14617	FADILA NURUL FALAQ	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
10	14618	HERLINDA ROSYIDA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
11	14619	JAYDRA AYESHA FIRMAN	.	.	.	L	.	.	.														6	0	0	0	40
12	14620	LAILA ZADA SHAFFIRA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
13	14621	NURMAHMUDAH M FEBRIANTI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
14	14622	PUTRI REMBULAN KENCANA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
15	14623	RINDYAS SWASTI MAHANANI	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
16	14624	SEPTIA GALUH PURNAMASARI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
17	14625	TINTA ALMA ASY SYAFI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
18	14626	WINDY ANNISA AYUNINGRUM	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
19	14627	YUDHANTIPUTRI SUPARTONO	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
20	14628	ATHALLAH NAUFAL ARJANITRA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
21	14629	DWINDA SYAHRA ALFITRA	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
22	14630	FARHAN BAIQUNI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
23	14631	IKHRA ALQALAM SAPSAJI BAWORO	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
24	14632	MUHAMAD FATIHUL HUDA ZAMANI	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
25	14633	MUHAMMAD AKHSAN PRIDATAMA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
26	14634	MUHAMMAD VONZA OCTANINEDINO	.	.	.	i	.	.	.														6	0	1	0	40
27	14635	R.M. SATRYO DEWANTO S	.	.	i	L	.	.	.														5	0	1	0	33
28	14636	REZA ADHITAMA PUTRA HERNANDA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
29	14637	REZA PRATAMA NUGRAHA	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
30	14638	RIZKY SATRIAWAN	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
31	14639	TOSA HELMINOOR	.	.	.	.	.	.	.														7	0	0	0	47
32							.	.	.														3	0	0	0	20
Tanggal			1	8	15	22	29	5	12																		
			8	8	8	8	8	9	9																		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi

NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo

NIM. 12401244018

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Sem : X F /1

Nomor		Nama	Kehadiran																				Jml Masuk	Tidak Masuk			Prosentase Kehadiran
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		S	I	A	
1	14640	AGATHA CINDY NIKITA PRIMA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
2	14641	AGNES FILIA DWIKA UTAMI	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
3	14642	ALBERTA TIMARKA ARRONTUSYKA	.	.	.	U	.	.	.														6	0	0	0	40
4	14643	ALFONSA M QUINNEMARCHIA C	.	.	.	P	.	.	.														6	0	0	0	40
5	14644	AMELIA FIRDAUS	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40
6	14645	AULIA ANINDITA	.	.	.	C	.	.	.														6	0	0	0	40
7	14646	BIGGITA BERLIANA	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40
8	14647	DESIDERIA EVITA MAHARANI R	.	.	.	R	.	.	.														6	0	0	0	40
9	14648	DWI YULIA SAPUTRI	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40
10	14649	GABRIEL ADVENA ROSA MISTIKA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
11	14650	GABRIELLE MAYA HANDOKO	.	.	.	K	.	.	.														6	0	0	0	40
12	14651	HERWINDA NURSAKTI DEWI	.	.	.	E	.	.	.														6	0	0	0	40
13	14652	LU'LU' RULIANNISA	.	.	.	M	.	.	.														6	0	0	0	40
14	14653	PAULINA DITA PRAMESWARI	.	.	.	E	.	.	.														6	0	0	0	40
15	14654	PUTRI REZA PERMATASARI	.	.	.	R	.	.	.														6	0	0	0	40
16	14655	RIZKI AMALIA PUTRI	.	.	.	D	.	.	.														6	0	0	0	40
17	14656	RIZKY PUTRI PURWANTI	.	.	.	E	.	.	.														6	0	0	0	40
18	14657	SARAH AZALIA	.	.	.	K	.	.	.														6	0	0	0	40
19	14658	SUFYANA MAHMUDAH	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40
20	14659	YOHANA AVENTI ANINDITHA	.	.	.	A	.	.	.														6	0	0	1	40
21	14660	ZAFIRA MIRZA RAMADHANI	.	.	.	N	.	.	.														6	0	0	0	40
22	14661	ANDREAS GADING PAMUNGKAS	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
23	14662	AURELIO GUNAJAYA	i	.	.		.	.	.														5	0	1	0	33
24	14663	DANIEL SURANTA SITEPU	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
25	14664	DHARMA PUTRA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
26	14665	FLAVIANUS ADITYA Riesta SAPUTRA	i	.	.		.	.	.														5	0	1	0	33
27	14666	GAUDIO VIRGOFILIUS	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
28	14667	GREGORIUS MOSES YUKITO P	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
29	14668	NICHOLAS NANDA SULAKSANA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
30	14669	PASKALIS HENRY SATRITAMA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
31	14670	VALENTINO FEBRIAN DWI SAPUTRA	.	.	.		.	.	.														6	0	0	0	40
32																							0	0	0	0	0
33																							0	0	0	0	0
34																							0	0	0	0	0
Tanggal			27	3	10	17	24	31	7																		
			7	8	8	8	8	8	9																		

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# **LEMBAR TUGAS**



### **TUGAS SISIPAN**

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

### **SOAL**

1. Apa hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial?
2. Apa perbedaan antara Bangsa dan Negara?
3. Sebutkan unsur-unsur terbentuknya negara!

### **JAWABAN**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang NKRI impian kalian dalam selembar kertas HVS.	2 minggu

Tugas Tidak Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik.	1. Amati keadaan budaya politik di lingkungan (desa) sekitar anda. Analisislah termasuk dalam kategori budaya politik yang mana? Tradisional, Islam atau Modern ? Dan sikap kesadaran politiknya termasuk kedalam budaya politik acuh tak acuh, dimobilisasi/dorongan, partisipatif? Jelaskan dengan alasan yang memperkuat analisis ada !	30 menit	Tidak terstruktur

### Tugas Tidak Terstruktur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Analisis lah budaya politik yang sedang berkembang di Indonesia sekarang ini ! (Militan atau Toleransi) dan (Parokial, Subjek, atau Partisipan). Jelaskan analisis anda disertai dengan alasan dan contohnya !	30 menit

### Tugas Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Waktu	Ket.
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang budaya politik impian kalian yang seharusnya berkembang dalam masyarakat indonesia !!!	Ulangan Harian	Terstruktur

**LEMBAR SOAL ULANGAN  
HARIAN DAN KUNCI JAWABAN**

ULANGAN HARIAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS X

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

*Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan jelas !!!*

**SOAL**

1. Sebutkan unsur-unsur konstitutif dan deklaratif terbentuknya Negara !!! (15)
2. Sebutkan 3 (tiga) bentuk kenegaraan !!! Jelaskan. (15)
3. Sebutkan tujuan NKRI dalam Pembukaan UUD 1945 !!! (20)
4. Sebutkan 3 (tiga) fungsi Negara menurut Montesquieu !!! (15)
5. Jelaskan pengertian nasionalisme dalam arti sempit dan luas !!! (20)
6. Narasikan dan tuangkan imajinasi kalian tentang NKRI impian kalian!!! (15)

**JAWABAN**

1. Unsur Konstitutif: Rakyat, Wilayah yang Permanen, Pemerintah yang berdaulat.

Unsur Deklaratif: Pengakuan dari negara lain.

2. ***Koloni***

Koloni adalah suatu negara yang menjadi jajahan negara lain.

Contoh : Indonesia pernah menjadi koloni Belanda selama 350 tahun.

***Trustee (perwalian)***

Trustee adalah wilayah jajahan dari negara-negara yang kalah perang dalam Perang Dunia II dan berada di bawah naungan Dewan Perwalian PBB serta negara yang menang perang.

Contoh : Papua Nugini merupakan negara bekas jajahan Inggris berada di bawah naungan PBB sampai dengan tahun 1975.

### ***Mandat***

Mandat adalah suatu negara yang sebelumnya merupakan jajahan dari negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia I dan diletakkan di bawah perlindungan negara-negara yang menang perang dengan pengawasan Dewan Mandat Liga Bangsa-Bangsa.

Contoh : Kamerun merupakan negara bekas jajahan Jerman menjadi mandat Perancis.

### ***Protectorat***

Protectorat adalah suatu negara yang berada di bawah lindungan negara lain yang kuat. Pada umumnya negara yang dilindungi tidak dianggap merdeka dan berdaulat. Hal-hal yang berhubungan dengan luar negeri dan pertahanan negara diserahkan pada negara pelindungnya.

Contoh : Tunesia, Maroko, UniIndo-Cina (Kamboja, Laos, Vietnam) sebelum merdeka merupakan protectorat Perancis.

### ***Dominion***

Merupakan bentuk kenegaraan yang khusus dalam lingkungan kerajaan Inggris. Negara Dominion adalah negara yang sebelumnya merupakan negara jajahan Inggris yang merdeka dan berdaulat, serta mengakui raja / ratu Inggris sebagai rajanya (lambang persatuan). Negara-negara dominion bergabung dalam negara-negara persemakmuran Inggris. Negara-negara dominion memiliki kedaulatan penuh (ke dalam dan ke luar).

Contoh : Australia, Afrika Selatan, India, Kanada, Malaysia dan Selandia Baru.

### ***Uni***

Uni adalah gabungan dua atau lebih negara merdeka dan berdaulat dengan satu kepala negara yang sama.

3. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Memajukan kesejahteraan Umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa

Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

4. Fungsi Legislatif, membuat undang-undang

Fungsi Eksekutif, melaksanakan undang-undang

Fungsi Yudikatif, mengawasi agar semua peraturan ditaati (fungsi mengadili).



5. Nasionalisme dalam arti sempit

Adalah perasaan kebanggaan terhadap bangsanya yang berlebihan sehingga bangsa lain dipandang lebih rendah, paham seperti ini disebut *chauvinisme*. Contoh di Italia (B. Mussolini), Jepang (*Tenno Haika*), Jerman ( *Adolf Hitler*).

Nasionalisme dalam arti luas

Adalah perasaan cinta dan bangga terhadap tanah air dan bangsanya dengan tetap menghormati bangsa lain, karena merasa sebagai bagian dari bangsa lain di dunia. Contoh nasionalisme menjaga keseimbangan lingkungan, membayar pajak, siskamling, dll.

6. Perspektif masing-masing siswa.

ULANGAN HARIAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS XI

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

**SOAL**

***Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan jelas.***

1. Jelaskan pengertian budaya politik !!! **(15)**
2. Sebutkan tipe-tipe budaya politik berdasarkan orientasi politik menurut Almond dan Verba!!! Jelaskan **(15)**
3. Sebutkan 2 agen sosialisasi politik !!! Jelaskan **(15)**
4. Sebutkan bentuk budaya politik partisipan konvensional dan non konvensional (masing-masing 2) !!! **(15)**
5. Narasikan Dan Tuangkan Imajinasi Kalian Tentang Budaya Politik Impian Kalian Yang Seharusnya Berkembang Dalam Masyarakat Indonesia !!! **(40)**

**JAWABAN**

1. Budaya politik adalah pola sikap tingkah laku, orientasi tingkah laku individu dan masyarakat terhadap system politik tertentu yang meliputi *orientasi kognitif, afektif dan evaluative*.

2. Budaya Politik Parokhial

Bahwa individu-individu memiliki pengharapan dan kepedulian yang rendah terhadap pemerintah dan pada umumnya tidak merasa terlibat. Sehingga masyarakat yang bertipe budaya politik parokhial dapat pula dikatakan memiliki ciri antara lain tidak memiliki orientasi atau pandangan sama sekali baik berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan penilaian (evaluasi) terhadap obyek politik (sistem politik).

Budaya Politik Subjek

budaya politik subyek jika suatu masyarakat terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan obyek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

## Budaya Politik Partisipan

memiliki orientasi terhadap seluruh obyek politik secara keseluruhan (input, output) dan terhadap diri sendiri sebagai aktor politik, ia disamping aktif memberikan masukan atau aktif mempengaruhi pembuatan kebijakan publik (input) juga aktif dalam implementasi atau pelaksanaan kebijakan publik (output)

### 3. Keluarga

Anak diajar untuk membuat keputusan bersama, mematuhi kaidah-kaidah dimana kalau dilanggar tentunya ada hukuman. Dalam keluarga ditanamkan kebiasaan untuk berdialog antara anggota keluarga sehingga kelak diharapkan dia akan tumbuh menjadi pribadi yang terbuka dan demokratis.

#### Sekolah

Sekolah memberi pengetahuan pada kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga membangun kesadaran pada anak mengenai pentingnya hidup bernegara dan pentingnya cinta tanah air.

#### Kelompok Pertemanan

Bila seseorang menyatakan akan memilih partai tertentu dalam pemilu mungkin saja temannya akan mengikutinya atau dia sendiri akan mengikuti temannya, atau paling tidak antara teman akan terjadi dialog atau diskusi tentang sebuah partai politik, sehingga bila teman itu mengidolakan tokoh atau partai tertentu boleh jadi teman yang lain akan ikut mengidolakan tokoh atau partai politik tertentu pula.

#### Organisasi

Organisasi seperti serikat kerja, serikat buruh dapat dijadikan acuan atau referensi dalam kehidupan politik. Organisasi ini dapat memberikan pengalaman sosialisasi politik yang berkesan.

Misalnya buruh menuntut kenaikan upah yang sesuai sehingga dapat mempengaruhi keputusan pada perusahaan itu demi masa depannya. Mereka bisa melakukan mogok dalam memperjuangkan haknya. Hal-hal semacam ini akan berguna dalam partisipasinya dalam kegiatan politik.

#### Media Massa

Media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan internet memegang peranan penting dalam sosialisasi politik. Melalui media massa masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi-informasi tentang politik, masyarakat dengan cepat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia politik. Melalui media massa

ideologi Negara dapat ditanamkan kepada masyarakat. Melalui media massa kebijakan-kebijakan politik Negara dapat diketahui oleh masyarakat.

#### Kontak Politik Langsung

Kontak politik langsung adalah pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik. Misalnya diabaikan oleh partainya, sehingga pengalaman tersebut akan membentuk sikap pada diri seseorang.

#### 4. Konvensional :

- Kegiatan pemilihan legislative atau eksekutif.
- *Lobbying* adalah upaya yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat pemerintah atau pemimpin politik.
- Pemberian suara (Voting)
- Diskusi politik
- Kegiatan kampanye
- Debat politik

#### Non Konvensional:

- Pengajuan petisi
- Berdemonstrasi yang anarkhisme
- Konfrontasi
- Mogok
- Tindak kekerasan politik terhadap harta benda seperti pengrusakan, pembakaran, pemboman, penculikan, pembunuhan, kudeta, makar.

#### 5. Perspektif Siswa.

# **ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN**

# ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XI IA 2

NO	NAMA	1	2	3	4	5	TOTAL
1	AMARGIETA PANGESTU	15	15	15	15	34	94
2	ARIFAH ASNUL FAUZI	15	15	15	15	38	98
3	ATIYA NAHDA FADILLA	15	15	15	15	33	93
4	AYU FEBRIANA MAWARTININGTYAS	15	10	15	15	35	90
5	MUHAMMAD RAFLI	15	15	15	15	35	95
6	MUHSIN MUSTRIA PUTRA	15	15	15	15	35	95
7	AGNESIA MIFTAKHUL JANAH	15	15	15	15	32	92
8	ANISHA ASHILAWATI	15	15	15	15	31	91
9	ARIF KURNIAWAN	15	15	15	15	32	92
10	ARINI ZAKIAH	15	15	15	15	32	92
11	HARIO WIBOWO	15	15	15	15	31	91
12	KUSUMA YUDHATAMA	15	15	15	15	31	91
13	AZALEA DYA RAMADHANTI	15	15	15	15	34	94
14	BERTI INDRASWARI	15	15	15	15	34	94
15	HANIF ARYA PANUNTUN	15	15	15	15	30	90
16	HELDIAR SOEDARMANTO	15	15	15	15	33	93
17	IFFAN YOGA ABADI	15	15	15	15	33	93
18	PUSPA INDAH SEPTIANA	15	15	15	15	34	94
19	AISYAH AULIA MUAZAIMA HAQQ	15	15	15	15	35	95
20	ERVINA RAHMADANI	15	15	15	15	34	94
21	FARADINA	15	15	15	15	33	93
22	FUANDIKA FADHILA RAHMAN	15	15	15	15	33	93
23	GANI MAHENDRA	15	15	15	15	33	93
24	HANIF ARFIAN	15	15	15	15	31	91
25	ELKE GILDANTIA	15	15	15	15	35	95
26	FERAREZA URBANINGRUM	15	15	15	15	33	93
27	HANIFAH MEUTHIANINGRUM	15	15	15	15	33	93
28	NIKKO SHIDQI IMAN	15	15	15	15	30	90
29	RAKHA NAYOTTAMA	15	15	15	15	31	91
30	ABDULLAH TULUS MASSI	15	15	15	15	30	90
31	HAIDARULLAH DHIA MU'AFA K	15	15	15	15	33	93
32	WIDAD	15	15	15	15	31	91
33	WINDY INDRIASARI	15	15	15	15	31	91
34	ZULFI FATHIYA SALSABILA	15	10	15	15	38	93

Mengetahui

Guru Pembimbing

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Mahasiswa

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA  
KELAS: XI IA 4

NO	NAMA	1	2	3	4	5	TOTAL
1	DIVANDA LILING SASANTI	15	15	15	15	32	92
2	ELIKA MAHARANI	15	15	15	15	38	98
3	FIRYALIA GANI SUSILA	15	15	15	15	33	93
4	MEUTIA CAHYA KUSUMA						
5	PRADIPTA WISNU WARDANA CANDRA	15	15	15	15	32	92
6	PUTRA ALIFA ZAM ZAM	15	15	15	15	30	90
7	CANDRA TRIASTUTININGSIH	15	15	15	15	33	93
8	MAYANGSARI RAFIQA PUTRI	15	15	15	15	34	94
9	RANASTRI ASYINTA SRIMANGANTI K K	15	15	15	15	33	93
10	RENALDY CAHYA PRATAMA	15	15	15	15	35	95
11	RIZAYU WINARSARI	15	15	15	15	33	93
12	RIZQY HARITS PEBIANTARA	15	15	15	15	34	94
13	JIHAN TAWANG BRANITASANDHINI	15	15	15	15	33	93
14	KHOIROTUN NISA FATONA	15	15	15	15	38	98
15	KURNIA NUR AFIYANTI	15	15	15	15	38	98
16	MEIDIANA NURUL ISLAMI						
17	ORYZA SATIVA	15	15	15	15	33	93
18	BENEDICTUS GLADDENATA ADIWIJAYA	15	15	15	15	30	90
19	ELIANA NADIASARI	15	15	15	15	33	93
20	FERDINANDO NOVENTIO SUDUN	15	15	15	15	32	92
21	JONATHAN FRELIS PRADANA MUSILA	15	15	15	15	31	91
22	ODILIA CATRA PARAMITA	15	15	15	15	38	98
23	RICHARDUS ALGA ADMAJA	15	15	15	15	33	93
24	STEVIA PUTRI NADANI						
25	ATHAARIQ BAGUS WIDYAPUTRA	15	15	15	15	38	98
26	MUHAMMAD ZHAKI ALIFFIAN ARDANA	15	15	15	15	30	90
27	AFIF AL FATTAH PRADIBTA	15	15	15	15	31	91
28	NABILLA GINA IRWANTI	15	15	15	15	31	91
29	NADHIF ZAIM NUR AMTHORI	15	15	15	15	33	93
30	PRANANDITYO BAGAS SATRIO	15	15	15	15	31	91
31	RAHMA KUSUMA WARDANI	15	15	15	15	31	91
32	DANIEL WENZELANDO P P	15	15	15	15	33	93
33	LINGGA PRADANA PUTRA	15	15	15	15	35	95
34	NAUFAL URFI DHIYA ULHAQ	15	15	15	15	38	98

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XD

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	ADINDA RACHMA DANISWARI	15	15	17	15	18	15	95
2	AFIFA RAHMAWATI	15	10	15	15	20	15	90
3	ALFAINA NAFISAH HANUN	15	13	17	15	13	15	88
4	ANISA NUR KHASANAH	15	13	17	15	20	15	95
5	ANNISYA TIARA DEVY	15	15	20	15	20	15	100
6	AYU ANNISA DAMAYANTI	15	15	20	15	20	15	100
7	DEA BETHA PHAONEVA ZERLINDA	15	15	20	15	20	15	100
8	DYAH RASTIKA DAMAYANTI PUTRI	15	15	20	15	20	15	100
9	HAMIDATUS SHIFAH	15	15	20	15	17	15	97
10	ICHSANIA RAMADHANTY SULISTYA	15	8	20	15	20	15	93
11	INEZ JULIETA KHASANAH	15	13	20	15	8	15	86
12	NANINDYAS DEWI W	15	13	20	15	20	15	98
13	PUTRI RAHMA AMALYA C	15	15	20	15	20	15	100
14	RATNA DYAH SAFITRI	15	15	20	15	20	15	100
15	RETNO ISWANDARI	15	15	20	15	20	15	100
16	SEKAR MEYTA SALSABILA	15	13	20	15	20	15	98
17	TIFFAUZIA FIRDAUSI	15	15	18	15	20	15	98
18	TSANIA SALSABILA	15	15	20	15	20	15	100
19	YENI KARTIKA RACHMAWATI	15	15	20	15	20	15	100
20	ANGGITO ADJI WICAKSONO	15	15	17	15	20	15	97
21	BAYU NUR AVIANTO	15	15	20	15	20	15	100
22	FAISHAL HILMY ASYRAFI	15	15	15	15	20	15	95
23	GANESHA AMRINA WIJAYA	15	15	17	15	20	15	97
24	LIRA DWI PURNAMA	15	15	20	15	20	15	100
25	LIRANDIEO AZIZTYA PUTRA SURATNA							
26	MUHAMMAD ARIQ DZULFIKAR	15	11	17	10	20	15	88
27	MUHAMMAD REZALDI PAHLEVY	15	13	17	15	15	15	90
28	NUR SIDIQ OKTORINO FRISDIANTO	15	15	20	15	20	15	100
29	OSCARINO HUNAIFI AHMAD	15	15	20	15	20	15	100
30	RAMADAN NUR ADITYA RIFAI	15	15	18	15	20	15	98
31	SANTYAKA RAFIQ ERLANGGA	15	15	18	15	20	15	98
32	YAAFI' HOLGER MALIK AKWAN	15	15	17	15	20	15	97

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018



# ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XI

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	ADISTY TRI RIANA	15	15	20	15	20	15	100
2	ALIYA HASSA NISREYASA CORNIKA	15	15	13	15	17	15	90
3	ANNISA NISRINA NUGRAHENI	15	15	20	15	20	15	100
4	BA'TI PUTRI ISMAWARDITYA	15	15	20	15	20	15	100
5	BERLIANI FRISKA PRAMESTI	15	15	20	15	20	15	100
6	CLARA OKTAVIANA	15	13	20	15	20	15	98
7	DESTRILIA RAMADHANI	15	10	20	15	20	15	95
8	DEWI KARTIKA ENING TYAS K	15	15	20	15	20	15	100
9	FADILA NURUL FALAQ	15	13	20	15	20	15	98
10	HERLINDA ROSYIDA	15	13	17	15	20	15	95
11	JAYDRA AYESHA FIRMAN	15	15	20	15	20	15	100
12	LAILA ZADA SHAFFIRA	15	11	20	15	15	15	91
13	NURMAHMUDAH M FEBRIANTI	15	11	20	15	20	15	96
14	PUTRI REMBULAN KENCANA	15	11	20	15	20	15	96
15	RINDYAS SWASTI MAHANANI	15	15	20	15	20	15	100
16	SEPTIA GALUH PURNAMASARI	15	15	20	15	20	15	100
17	TINTA ALMA ASY SYAFI	15	12	20	15	15	15	92
18	WINDY ANNISA AYUNINGRUM	15	11	18	15	20	15	94
19	YUDHANTIPUTRI SUPARTONO	15	15	20	15	20	15	100
20	ATHALLAH NAUFAL ARJANITRA	15	15	20	15	20	15	100
21	DWINDA SYAHRA ALFITRA	15	10	20	15	20	15	95
22	FARHAN BAIQUNI	15	11	17	14	20	15	92
23	IKHRA ALQALAM SAPSAJI BAWORO	15	15	20	15	20	15	100
24	MUHAMAD FATIHUL HUDA ZAMANI	15	15	20	15	20	15	100
25	MUHAMMAD AKHSAN PRIDATAMA	15	15	20	15	18	15	98
26	MUHAMMAD VONZA OCTANINEDINO	15	15	20	15	20	15	100
27	R.M. SATRYO DEWANTO S	15	15	20	15	15	15	95
28	REZA ADHITAMA PUTRA HERNANDA	15	15	20	15	20	15	100
29	REZA PRATAMA NUGRAHA	15	15	20	15	20	15	100
30	RIZKY SATRIAWAN	15	15	20	15	20	15	100
31	TOSA HELMINOOR	15	15	20	15	20	15	100

Mengetahui

Guru Pembimbing

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Mahasiswa

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# ANALISIS BUTIR SOAL

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

KELAS: XF

NO.	NAMA	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	AGATHA CINDY NIKITA PRIMA	13	15	20	12	20	15	95
2	AGNES FILIA DWIKA UTAMI	15	15	20	15	20	15	100
3	ALBERTA TIMARKA ARONTUSYKA	15	15	20	7	20	15	92
4	ALFONSA M QUINNEMARCHIA C	15	15	20	15	20	15	100
5	AMELIA FIRDAUS	15	15	20	15	20	15	100
6	AULIA ANINDITA	15	15	20	15	20	15	100
7	BIGGITA BERLIANA	15	15	20	15	20	15	100
8	DESIDERIA EVITA MAHARANI R	15	15	20	15	20	15	100
9	DWI YULIA SAPUTRI	15	15	20	15	20	15	100
10	GABRIEL ADVENA ROSA MISTIKA	15	15	20	15	20	15	100
11	GABRIELLE MAYA HANDOKO	15	15	20	15	20	15	100
12	HERWINDA NURSAKTI DEWI	15	15	20	15	20	15	100
13	LU'LU' RULIANNISA	15	15	20	15	20	15	100
14	PAULINA DITA PRAMESWARI	15	15	20	15	10	15	90
15	PUTRI REZA PERMATASARI	15	15	20	15	20	15	100
16	RIZKI AMALIA PUTRI	15	15	20	15	20	15	100
17	RIZKY PUTRI PURWANTI	15	15	20	15	20	15	100
18	SARAH AZALIA	15	15	20	15	10	15	90
19	SUFYANA MAHMUDAH	15	15	20	15	20	15	100
20	YOHANA AVENTI ANINDITHA	15	13	20	15	20	15	98
21	ZAFIRA MIRZA RAMADHANI	15	15	20	15	20	15	100
22	ANDREAS GADING PAMUNGKAS							
23	AURELIO GUNAJAYA	15	15	20	15	20	15	100
24	DANIEL SURANTA SITEPU	15	15	20	15	20	15	100
25	DHARMA PUTRA	15	15	20	15	11	15	91
26	FLAVIANUS ADITYA Riesta SAPUTRA	15	15	20	15	20	15	100
27	GAUDIO VIRGOFILIUS	15	15	20	12	11	15	88
28	GREGORIUS MOSES YUKITO P	15	15	20	15	20	15	100
29	NICHOLAS NANDA SULAKSANA	15	15	20	15	20	15	100
30	PASKALIS HENRY SATRITAMA	15	15	20	15	20	15	100
31	VALENTINO FEBRIAN DWI SAPUTRA	15	15	18	15	11	15	89

Mengetahui

Guru Pembimbing

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Mahasiswa

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# **DAFTAR NILAI SISWA**

# DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XI IA 2

Nomor		Nama	Tugas			UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2	3		
1	14214	AMARGIETA PANGESTU	90	80	85	94	Tuntas
2	14216	ARIFAH ASNUL FAUZI	80	80	85	98	Tuntas
3	14217	ATIYA NAHDA FADILLA	90	80	85	93	Tuntas
4	14218	AYU FEBRIANA MAWARTININGTYAS	80	80	85	90	Tuntas
5	14233	MUHAMMAD RAFLI	90	80	85	95	Tuntas
6	14234	MUHSIN MUSTRIA PUTRA	90	80	85	95	Tuntas
7	14243	AGNESIA MIFTAKHUL JANAH	90	75	85	92	Tuntas
8	14244	ANISHA ASHILAWATI	80	80	85	91	Tuntas
9	14245	ARIF KURNIAWAN	80	75	85	92	Tuntas
10	14246	ARINI ZAKIAH	90	80	85	92	Tuntas
11	14256	HARIO WIBOWO	80	75	85	91	Tuntas
12	14259	KUSUMA YUDHATAMA	90	80	85	91	Tuntas
13	14278	AZALEA DYA RAMADHANTI	90	80	85	94	Tuntas
14	14279	BERTI INDRASWARI	80	80	85	94	Tuntas
15	14286	HANIF ARYA PANUNTUN	80	75	85	90	Tuntas
16	14287	HELDIAR SOEDARMANTO	90	75	85	93	Tuntas
17	14288	IFFAN YOGA ABADI	80	75	85	93	Tuntas
18	14298	PUSPA INDAH SEPTIANA	90	80	85	94	Tuntas
19	14303	AISYAH AULIA MUAZAIMA HAQQ	90	75	85	95	Tuntas
20	14312	ERVINA RAHMADANI	90	80	85	94	Tuntas
21	14313	FARADINA	90	80	85	93	Tuntas
22	14316	FUANDIKA FADHILA RAHMAN	90	80	85	93	Tuntas
23	14317	GANI MAHENDRA	90	80	85	93	Tuntas
24	14318	HANIF ARFIAN	90	80	85	91	Tuntas
25	14346	ELKE GILDANTIA	90	80	85	95	Tuntas
26	14348	FERAREZA URBANINGRUM	90	75	85	93	Tuntas
27	14349	HANIFAH MEUTHIANINGRUM	80	80	85	93	Tuntas
28	14354	NIKKO SHIDQI IMAN	80	80	85	90	Tuntas
29	14355	RAKHA NAYOTTAMA	80	75	85	91	Tuntas
30	14363	ABDULLAH TULUS MASSI	80	75	85	90	Tuntas
31	14371	HAIDARULLAH DHIA MU' AFA K	90	80	85	93	Tuntas
32	14388	WIDAD	90	75	85	91	Tuntas
33	14390	WINDY INDRIASARI	80	75	85	91	Tuntas
34	14391	ZULFI FATHIYA SALSABILA	80	80	85	93	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XI IA 4

Nomor		Nama	Tugas			UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2	3		
1	14223	DIVANDA LILING SASANTI	90	80	85	92	Tuntas
2	14224	ELIKA MAHARANI	90	80	85	98	Tuntas
3	14226	FIRYALIA GANI SUSILA	90	80	85	93	Tuntas
4	14231	MEUTIA CAHYA KUSUMA	90	80	85		
5	14238	PRADIPTA WISNU WARDANA CANDRA	90	80	85	92	Tuntas
6	14239	PUTRA ALIFA ZAM ZAM	80	75	85	90	Tuntas
7	14250	CANDRA TRIASTUTININGSIH	90	80	85	93	Tuntas
8	14260	MAYANGSARI RAFIQA PUTRI	90	80	85	94	Tuntas
9	14266	RANASTRI ASYINTA SRIMANGANTI K K	90	80	85	93	Tuntas
10	14267	RENALDY CAHYA PRATAMA	90	80	85	95	Tuntas
11	14268	RIZAYU WINARSARI	90	80	85	93	Tuntas
12	14269	RIZQY HARITS PEBIANTARA	90	80	85	94	Tuntas
13	14289	JIHAN TAWANG BRANITASANDHINI	90	80	85	93	Tuntas
14	14290	KHOIROTUN NISA FATONA	90	80	85	98	Tuntas
15	14291	KURNIA NUR AFIYANTI	90	80	85	98	Tuntas
16	14292	MEIDIANA NURUL ISLAMI	90	80	85		
17	14296	ORYZA SATIVA	90	80	85	93	Tuntas
18	14307	BENEDICTUS GLADDENATA ADIWIJAYA	90	80	85	90	Tuntas
19	14311	ELIANA NADIASARI	90	80	85	93	Tuntas
20	14314	FERDINANDO NOVENTIO SUDUN	80	75	85	92	Tuntas
21	14320	JONATHAN FRELIS PRADANA MUSILA	90	80	85	91	Tuntas
22	14323	ODILIA CATRA PARAMITA	90	80	85	98	Tuntas
23	14325	RICHARDUS ALGA ADMAJA	90	80	85	93	Tuntas
24	14330	STEVIA PUTRI NADANI	90	80	85		
25	14341	ATHAARIQ BAGUS WIDYAPUTRA	90	80	85	98	Tuntas
26	14353	MUHAMMAD ZHAKI ALIFFIAN ARDANA	90	80	85	90	Tuntas
27	14364	AFIF AL FATTAH PRADIBTA	90	80	85	91	Tuntas
28	14376	NABILLA GINA IRWANTI	90	80	85	91	Tuntas
29	14377	NADHIF ZAIM NUR AMTHORI	90	80	85	93	Tuntas
30	14378	PRANANDITYO BAGAS SATRIO	90	80	85	91	Tuntas
31	14379	RAHMA KUSUMA WARDANI	90	80	85	91	Tuntas
32	14422	DANIEL WENZELANDO P P	90	80	85	93	Tuntas
33	14427	LINGGA PRADANA PUTRA	90	80	85	95	Tuntas
34	14477	NAUFAL URFI DHIYA ULHAQ	90	80	85	98	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XD

Nomor		Nama	Tugas		UH	Nilai Akhir
Urut	Induk		1	2		
1	14577	ADINDA RACHMA DANISWARI	90	85	95	Tuntas
2	14578	AFIFA RAHMAWATI	90	85	90	Tuntas
3	14579	ALFAINA NAFISAH HANUN	90	85	88	Tuntas
4	14580	ANISA NUR KHASANAH	90	85	95	Tuntas
5	14581	ANNISYA TIARA DEVY	90	85	100	Tuntas
6	14582	AYU ANNISA DAMAYANTI	90	85	100	Tuntas
7	14583	DEA BETHA PHAONEVA ZERLINDA	90	85	100	Tuntas
8	14584	DYAH RASTIKA DAMAYANTI PUTRI	90	85	100	Tuntas
9	14585	HAMIDATUS SHIFAH	90	85	97	Tuntas
10	14586	ICHSANIA RAMADHANTY SULISTYA	90	85	93	Tuntas
11	14587	INEZ JULIETA KHASANAH	90	85	86	Tuntas
12	14588	NANINDYAS DEWI W	90	85	98	Tuntas
13	14589	PUTRI RAHMA AMALYA C	90	85	100	Tuntas
14	14590	RATNA DYAH SAFITRI	90	85	100	Tuntas
15	14591	RETNO ISWANDARI	90	85	100	Tuntas
16	14592	SEKAR MEYTA SALSABILA	90	85	98	Tuntas
17	14593	TIFFAUZIA FIRDAUSI	90	85	98	Tuntas
18	14594	TSANIA SALSABILA	90	85	100	Tuntas
19	14595	YENI KARTIKA RACHMAWATI	90	85	100	Tuntas
20	14596	ANGGITO ADJI WICAKSONO	90	85	97	Tuntas
21	14597	BAYU NUR AVIANTO	90	85	100	Tuntas
22	14598	FAISHAL HILMY ASYRAFI	90	85	95	Tuntas
23	14599	GANESHA AMRINA WIJAYA	90	85	97	Tuntas
24	14600	LIRA DWI PURNAMA	90	85	100	Tuntas
25	14601	LIRANDIEO AZIZTYA PUTRA SURATNA	90	85		
26	14602	MUHAMMAD ARIQ DZULFIKAR	90	85	88	Tuntas
27	14603	MUHAMMAD REZALDI PAHLEVY	90	85	90	Tuntas
28	14604	NUR SIDIQ OKTORINO FRISDIANTO	90	85	100	Tuntas
29	14605	OSCARINO HUNAIFI AHMAD	90	85	100	Tuntas
30	14606	RAMADAN NUR ADITYA RIFAI	90	85	98	Tuntas
31	14607	SANTYAKA RAFIQ ERLANGGA	90	85	98	Tuntas
32	14608	YAAFI' HOLGER MALIK AKWAN	90	85	97	Tuntas

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XE

Nomor		Nama	Tugas		UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2		
1	14609	ADISTY TRI RIANA	80	85	100	Tuntas
2	14610	ALIYA HASSA NISREYASA CORNIKA	90	85	90	Tuntas
3	14611	ANNISA NISRINA NUGRAHENI	90	85	100	Tuntas
4	14612	BA'TI PUTRI ISMAWARDITYA	90	85	100	Tuntas
5	14613	BERLIANI FRISKA PRAMESTI	80	85	100	Tuntas
6	14614	CLARA OKTAVIANA	90	85	98	Tuntas
7	14615	DESTRI LIA RAMADHANI	90	85	95	Tuntas
8	14616	DEWI KARTIKA ENING TYAS K	90	85	100	Tuntas
9	14617	FADILA NURUL FALAQ	90	85	98	Tuntas
10	14618	HERLINDA ROSYIDA	90	85	95	Tuntas
11	14619	JAYDRA AYESHA FIRMAN	80	85	100	Tuntas
12	14620	LAILA ZADA SHAFFIRA	90	85	91	Tuntas
13	14621	NURMAHMUDAH M FEBRIANTI	80	85	96	Tuntas
14	14622	PUTRI REMBULAN KENCANA	90	85	96	Tuntas
15	14623	RINDYAS SWASTI MAHANANI	80	85	100	Tuntas
16	14624	SEPTIA GALUH PURNAMASARI	90	85	100	Tuntas
17	14625	TINTA ALMA ASY SYAFI	80	85	92	Tuntas
18	14626	WINDY ANNISA AYUNINGRUM	90	85	94	Tuntas
19	14627	YUDHANTIPUTRI SUPARTONO	90	85	100	Tuntas
20	14628	ATHALLAH NAUFAL ARJANITRA	80	85	100	Tuntas
21	14629	DWINDA SYAHRA ALFITRA	80	85	95	Tuntas
22	14630	FARHAN BAIQUNI	90	85	92	Tuntas
23	14631	IKHRA ALQALAM SAPSAJI BAWORO	90	85	100	Tuntas
24	14632	MUHAMAD FATIHUL HUDA ZAMANI	90	85	100	Tuntas
25	14633	MUHAMMAD AKHSAN PRIDATAMA	90	85	98	Tuntas
26	14634	MUHAMMAD VONZA OCTANINEDINO	80	85	100	Tuntas
27	14635	R.M. SATRYO DEWANTO S	90	85	95	Tuntas
28	14636	REZA ADHITAMA PUTRA HERNANDA	90	85	100	Tuntas
29	14637	REZA PRATAMA NUGRAHA	90	85	100	Tuntas
30	14638	RIZKY SATRIAWAN	90	85	100	Tuntas
31	14639	TOSA HELMINOOR	90	85	100	Tuntas
32						

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018

# DAFTAR NILAI

SEKOLAH: SMA N 4 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN: PKn

KELAS: XF

Nomor		Nama	Tugas		UH	Keterangan
Urut	Induk		1	2		
1	14640	AGATHA CINDY NIKITA PRIMA	90	85	95	Tuntas
2	14641	AGNES FILIA DWIKA UTAMI	90	85	100	Tuntas
3	14642	ALBERTA TIMARKA ARONTUSYKA	90	85	92	Tuntas
4	14643	ALFONSA M QUINNEMARCHIA C	90	85	100	Tuntas
5	14644	AMELIA FIRDAUS	90	85	100	Tuntas
6	14645	AULIA ANINDITA	90	85	100	Tuntas
7	14646	BIGGITA BERLIANA	90	85	100	Tuntas
8	14647	DESIDERIA EVITA MAHARANI R	90	85	100	Tuntas
9	14648	DWI YULIA SAPUTRI	90	85	100	Tuntas
10	14649	GABRIEL ADVENA ROSA MISTIKA	90	85	100	Tuntas
11	14650	GABRIELLE MAYA HANDOKO	90	85	100	Tuntas
12	14651	HERWINDA NURSAKTI DEWI	90	85	100	Tuntas
13	14652	LU'LU' RULIANNISA	90	85	100	Tuntas
14	14653	PAULINA DITA PRAMESWARI	90	85	90	Tuntas
15	14654	PUTRI REZA PERMATASARI	90	85	100	Tuntas
16	14655	RIZKI AMALIA PUTRI	90	85	100	Tuntas
17	14656	RIZKY PUTRI PURWANTI	90	85	100	Tuntas
18	14657	SARAH AZALIA	90	85	90	Tuntas
19	14658	SUFYANA MAHMUDAH	90	85	100	Tuntas
20	14659	YOHANA AVENTI ANINDITHA	90	85	98	Tuntas
21	14660	ZAFIRA MIRZA RAMADHANI	90	85	100	Tuntas
22	14661	ANDREAS GADING PAMUNGKAS	90	85		
23	14662	AURELIO GUNAJAYA	90	85	100	Tuntas
24	14663	DANIEL SURANTA SITEPU	90	85	100	Tuntas
25	14664	DHARMA PUTRA	90	85	91	Tuntas
26	14665	FLAVIANUS ADITYA RIESTA SAPUTRA	90	85	100	Tuntas
27	14666	GAUDIO VIRGOFILIUS	90	85	88	Tuntas
28	14667	GREGORIUS MOSES YUKITO P	90	85	100	Tuntas
29	14668	NICHOLAS NANDA SULAKSANA	90	85	100	Tuntas
30	14669	PASKALIS HENRY SATRITAMA	90	85	100	Tuntas
31	14670	VALENTINO FEBRIAN DWI SAPUTRA	90	85	89	Tuntas
32						

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Saryadi  
NIP. 19641106 200701 1 009

Gusdiwo Rinoyo  
NIM. 12401244018



# **DOKUMENTASI KEGIATAN PPL**

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

### PRAKTIK MENGAJAR DI KELAS



## **ULANGAN HARIAN**



## **PIKET GURU**



## **UPACARA**

